



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KAIMANA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAIMANA TAHUN 2025

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KAIMANA
2026





DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAIMANA

JALAN KASUARINA NO.5 KROY

Website: <https://dinkes.kaimanakab.go.id>

Youtube: @dinkeskaimana

Instagram: dinkeskaimana

X: @dinkes-kaimana

Facebook: Dinas Kesehatan Kab.Kaimana

TIM PENYUSUN

Pengarah dan Penanggung Jawab

Arifin Sirfefa, SKM., MM

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana

Ketua

Subhan Hassannoesi, SKM., SAP

Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekretaris

Irsan Ilyas, S.Kom

Kasubbag. Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana

Tim Editor

1. Chinta Novianti Mufara, S.Kep., NS, M.Epid
2. Paskahlina Lea Murmana
3. Venty Haumahu, SKM
4. Syahrani Rais, SKM

Kontributor

1. Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
2. Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
4. Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
5. Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana
6. RSUD Kabupaten Kaimana
7. BPS Kabupaten Kaimana

SAMBUTAN

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Laporan ini memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana dengan memberikan informasi mengenai gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program pelayanan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan serta sarana prasarana kesehatan yang tersedia dalam menunjang pelayanan kesehatan.

Publikasi ini dapat digunakan sebagai landasan dan pengambilan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. Selain itu, profil kesehatan yang merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Kabupaten Kaimana.

Profil kesehatan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja kita bersama. Oleh karena itu, saya berharap upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana terus dilakukan, baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan dan konsistensi data.

Kaimana, Maret 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kaimana



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025.

Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025 merupakan publikasi data dan informasi situasi kesehatan di Kabupaten Kaimana selama tahun 2025, yang terdiri dari 7 (tujuh) bagian utama yaitu Demografi, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan UKBM, Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit, Pemberdayaan Masyarakat dan Penyehatan Lingkungan. Sumber data Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025 berasal dari data pelayanan kesehatan pada 10 (sepuluh) unit puskesmas dan 1 (satu) unit RSUD dan diolah oleh Dinas Kesehatan dan RSUD.

Besar harapan kami Profil Kesehatan Tahun 2025 ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data kesehatan baik lembaga maupun masyarakat. Saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana pada tahun mendatang.

Kaimana, Maret 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kaimana



ARIFIN SIRFEFA, SKM., MM
Pembina Utama
NIP. 19680418 198803 1 006

DAFTAR ISI

<i>SAMPUL</i>	<i>i</i>
<i>TIM PENYUSUN</i>	<i>ii</i>
<i>SAMBUTAN</i>	<i>iii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iv</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR GRAFIK</i>	<i>vii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sistematika Penyusunan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Keadaan Geografi.....	4
B. Keadaan Penduduk.....	6
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN.....	7
A. Sarana Kesehatan.....	7
B. Tenaga Kesehatan.....	14
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	16
A. Alokasi Anggaran Kesehatan.....	16
BAB V SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT.....	18
A. Kesehatan Keluarga.....	18
B. Pengendalian Penyakit Menular.....	45
C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	50
D. Kesehatan Lingkungan.....	53
BAB VI P E N U T U P.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Tahun 2024.....	5
Tabel 3.1	Karakteristik Wilayah Kerja, Kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2025.....	8
Tabel 3.2	Jumlah Sasasaran Kesehatan Per Distrik Tahun 2025.....	9
Tabel 3.3	Jumlah Sarana Penunjang Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tahun 2025....	10
Tabel 4.1	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun Anggaran 2025.....	17

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.1	Peta Wilayah Kabupaten Kaimana, 2024.....	4
Grafik 3.1	10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2025.....	13
Grafik 3.2	Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2025.....	15
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025.....	19
Grafik 5.2	Cakupan K-1, K-4 dan K-6 di Kabupaten Kaimana Tahun 2029-2025...	21
Grafik 5.3	Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (WUS) Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2025.....	23
Grafik 5.4	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2025.....	24
Grafik 5.5	Cakupan Persalinan di Fasyankes Di Kabupaten Kaimana. 25 Tahun 2019 - 2025.....	25
Grafik 5.6	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana Tahun 2023-2025.....	26
Grafik 5.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2025.....	27
Grafik 5.8	Cakupan Penanganan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024.....	28
Grafik 5.9	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Kaimana Tahun 2024.....	30
Grafik 5.10	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025.....	31
Grafik 5.11	Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2025.....	32
Grafik 5.12	Cakupan KN-1 dan KN-3/KN Lengkap di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025.....	35
Grafik 5.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024.....	37
Grafik 5.14	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024.....	39
Grafik 5.15	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)	

	Kabupaten Kaimana Tahun 2020 - 2025.....	40
Grafik 5.16	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024.....	41
Grafik 5.17	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025.....	43
Grafik 5.18	Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Hasil Penimbangan Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2024.....	44
Grafik 5.19	Jumlah kasus, angka kesembuhan, pengobatan serta keberhasilan pengobatan Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025.....	46
Grafik 5.20	Jumlah ODHIV yang ditemukan dan ODHIV baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025.....	47
Grafik 5.21	Jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025.....	48
Grafik 5.22	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025.....	49
Grafik 5.2	Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025.....	50
Grafik 5.24	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Kab. Kaimana Tahun 2021-2025.....	52
Grafik 5.25	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kab. Kaimana Tahun 2021-2025.....	53
Grafik 5.26	Persentase Sarana Air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air Minumnya sesuai standar di kabupaten Kaimana Tahun 2023-2025.....	54
Grafik 5.27	Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap fasilitas Sanitasi yang aman (Jamban sehat) di Kab. Kaimana Tahun 2023-2025.....	55
Grafik 5.28	Jumlah Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2025.....	56
Grafik 5.29	Jumlah Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2025.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kesehatan harus diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, serta adil dan merata. Dalam rangka mencapai tujuan itulah maka segala upaya harus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang dicita-citakan dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan 3) Sumber Daya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan Kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanganan kemiskinan. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten.

Data capaian pelaksanaan program pelayanan kesehatan dalam Buku Profil Kesehatan Tahun 2025 bersumber dari laporan pelaksanaan kegiatan program di tingkat Puskesmas. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas BAB IX Sistem Informasi Puskesmas pasal 62, disebutkan

bahwa setiap Puskesmas harus menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas, Sistem Informasi Puskesmas paling sedikit mencakup : pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya, pencatatan dan pelaporan keuangan Puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait dan laporan jejaring puskesmas di wilayah kerjanya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2025 menggambarkan situasi dan kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, kesehatan lingkungan dan sumber daya kesehatan, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kaimana. Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kaimana hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kabupaten Kaimana untuk mewujudkan Kabupaten Kaimana Sebagai Kabupaten Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

B. Tujuan

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2025 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat sesuai tentang kondisi dan situasi kesehatan masyarakat serta pelayanan kesehatan yang tersedia di Kabupaten Kaimana, antara lain :

1. Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kabupaten Kaimana selama tahun 2025.
2. Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
3. Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
4. Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti: Rumah Sakit, Puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.

C. Sistematika Penyusunan

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan, maka Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Sistematika Penulisan

BAB. II GAMBARAN UMUM

- A. Keadaan Geografi
- B. Keadaan Penduduk

BAB. III SUMBER DAYA KESEHATAN

- A. Sarana Kesehatan
- B. Tenaga Kesehatan

BAB. IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

- A. Alokasi Anggaran Kesehatan

BAB. V SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

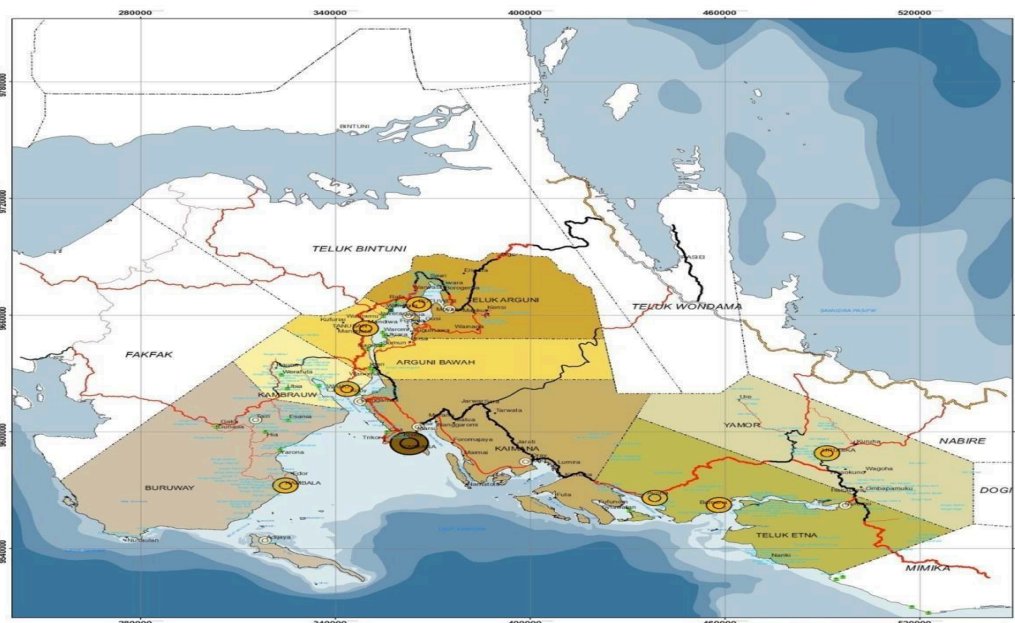
- A. Kesehatan Keluarga
- B. Pengendalian Penyakit Menular
- C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- D. Kesehatan Lingkungan

BAB. VI PENUTUP

LAMPIRAN TABEL PROFIL KESEHATAN TAHUN 2025

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Kaimana, 2024

Kabupaten Kaimana merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Kabupaten Kaimana berada di antara $02^{\circ},90'$ – $04^{\circ},20'$ Lintang Selatan dan $132^{\circ},75'$ – $135^{\circ},15'$ Bujur Timur, dengan ketinggian 0 – 145 meter di atas permukaan laut (dpl), terletak di bawah garis khatulistiwa. Sebagai bagian dari Provinsi Papua Barat, letak Kabupaten Kaimana terletak di sisi paling Timur Provinsi Papua Barat, dengan ibu kota Kabupaten Kaimana terletak di Distrik Kaimana. Adapun batas wilayah Kabupaten Kaimana adalah :

Sebelah utara : Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Teluk Wondama
 Sebelah Timur : Kab. Nabire, dan Kab. Mimika
 Sebelah Selatan : Laut Arafura
 Sebelah Barat : Kab. Fakfak

Luas wilayah Kabupaten Kaimana adalah 18.500 km^2 yang terdiri dari 7 distrik, 2 Kelurahan, dan 84 desa/kampung. Distrik Teluk Etna adalah Distrik paling besar luas wilayahnya yaitu 4.195 km^2 atau sekitar 22,68 persen dari luas wilayah Kabupaten Kaimana, dan Distrik Kambrau menjadi

distrik dengan luas wilayah paling kecil yaitu 775 km² atau sekitar 4,08 persen dari luas wilayah Kabupaten Kaimana. Meski termasuk kawasan bahari, namun bentang alam wilayah Kabupaten Kaimana cukup beragam, mulai dari kontur perbukitan, pegunungan, lembah sungai, dataran rendah, dan pesisir pantai. Pada wilayah pantai, Sebagian daerah merupakan pesisir pada laut lepas Arafura, Sebagian lainnya berada di wilayah teluk maupun tanjung.

Wilayah yang luas membuat jarak dari Pusat Kota Kabupaten ke ibu kota distrik terbilang jauh. Jarak dari setiap distrik ke ibu kota Kabupaten juga berbeda-beda, beberapa distrik memiliki jarak tempuh yang sangat jauh ke Kota Kaimana. Distrik Yamor merupakan distrik dengan jarak terjauh yaitu dengan jarak tempuh 190 km. Akses jalur darat yang belum banyak terbuka dan sangat terbatas, sehingga membuat transportasi laut menjadi pilihan utama. Pada saat musim angin timur, akses laut di beberapa Distrik menjadi terhambat karena kondisi angin kencang dan tingginya gelombang laut.

Tabel 2.1
Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Tahun 2024

No	Distrik	Luas Wilayah (km ²)	% Terhadap Luas Wilayah	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten (km)
1	Kaimana	2.095	11,32	0
2	Teluk Etna	4.195	22,68	141,00
3	Teluk Arguni	3.010	16,27	68,41
4	Buruway	2.650	14,32	43,47
5	Kambrau	755	4,08	29,42
6	Arguni Bawah	1.990	10,76	56,52
7	Yamor	3.805	20,57	190,00
KABUPATEN		18.500	100,00	528,82

Sumber : BPS Kaimana, 2025

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebesar 65.609 jiwa, dengan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki 33.641 jiwa dan jumlah penduduk dengan perempuan 31.968 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di Distrik Kaimana dengan 67,13% dari total penduduk yaitu sebesar 44.042 jiwa, diikuti dengan Distrik Teluk Arguni 8,18% dengan 5.367 jiwa, Distrik Buruway 6,87% dengan 4.508 jiwa, Distrik Teluk Arguni Bawah 5,78% dengan 3.792 jiwa, Distrik Teluk Etna 4,70% dengan 3.082 jiwa, Distrik Kambrau 4,14% dengan 2.718 jiwa serta Distrik Yamor dengan jumlah penduduk paling sedikit 3,20% dengan 2.100 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Kaimana adalah 3,54 jiwa/km², kepadatan penduduk tertinggi di distrik Kaimana adalah 21,02 jiwa/km², dan terendah di distrik Yamor yaitu 0,55 jiwa/km².

Menurut Data BPS kabupaten Kaimana (2025) jumlah penduduk tahun 2025 menurut kelompok umur terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun dengan 7.943 jiwa. Jumlah ini hampir sebanding dengan jumlah penduduk pada kelompok usia 15-19 tahun dengan 7.621 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil pada kelompok usia 75+ dengan 461 jiwa.

BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas dan Jaringannya)

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderita akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk semakin meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas dan Jaringannya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting.

Setiap Puskesmas memiliki Jaringan dan Jejaring Puskesmas, menjadi tugas dan tanggungjawab setiap Puskesmas untuk melakukan pengawasan dan pembinaan kepada setiap jaringan puskesmas yang ada di wilayah kerjanya. Berdasarkan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Kesehatan Masyarakat, BAB IV Kategori Puskesmas, Pasal 24 disebutkan dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi masyarakat, Puskesmas dapat dikategorikan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan pelayanan. Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, Puskesmas dikategorikan menjadi Puskesmas kawasan perkotaan, Puskesmas

kawasan perdesaan, Puskesmas kawasan terpencil dan Puskesmas kawasan sangat terpencil.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kaimana Nomor 440/8/I/Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di wilayah Kabupaten Kaimana, maka berdasarkan karakteristik wilayah kerja Puskesmas di Kaimana terdiri dari :

Tabel 3.1
Karakteristik Wilayah Kerja, Kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2025

No	Puskesmas	Karakteristik	Kemampuan Penyelenggaraan	Status Registrasi
1	Kaimana	Perkotaan	Non Rawat Inap	Teregistrasi
2	Lobo	Terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi
3	Kiruru	Sangat terpencil	Rawat Inap	Teregistrasi
4	Bofuwer	Terpencil	Rawat Inap	Teregistrasi
5	Kambala	Terpencil	Rawat Inap	Teregistrasi
6	Waho	Terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi
7	Tanusan	Terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi
8	Yamor	Sangat terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi
9	Tairi	Sangat terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi
10	Tugarni	Sangat terpencil	Non Rawat Inap	Teregistrasi

Sumber : BPS Kaimana, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat 1 (satu) Puskesmas kawasan perkotaan, 5 (lima) Puskesmas kawasan terpencil, dan sebanyak 4 Puskesmas kawasan sangat terpencil. Sedangkan berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud, terdapat 3 (tiga) Puskesmas Rawat Inap dan 7 (tujuh) Puskesmas non Rawat Inap. Registrasi adalah proses pendaftaran Puskesmas yang meliputi pengajuan dan pemberian kode Puskesmas, sampai dengan tahun 2020 seluruh Puskesmas yang ada di Kabupaten Kaimana telah/sudah teregistrasi dan telah memiliki izin untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Berikut jumlah sarana kesehatan per Distrik yang ada di Kabupaten Kaimana Tahun 2025:

Tabel 3.2
Jumlah Sasaran Kesehatan Per Distrik Tahun 2025

No.	Distrik	Sarana Kesehatan			Jumlah
		Puskesmas	Pustu	Polindes	
1	Kaimana	2	15	7	24
2	Teluk Etna	1	4	5	10
3	Teluk Arguni	2	12	12	26
4	Buruway	2	9	4	15
5	Kambrau	1	7	1	9
6	Teluk Arguni Bawah	1	12	3	16
7	Yamor	1	6	0	7
Jumlah Total		10	65	32	107

Sumber : Bidang Yankes

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah seluruh sarana kesehatan di Kabupaten Kaimana sebanyak 102 unit, yang terdiri dari 10 (sepuluh) unit puskesmas, 65 (enam puluh lima) unit puskesmas pembantu (pustu) dan 32 (tiga puluh dua) polindes. Distrik yang memiliki fasilitas kesehatan terbanyak yaitu Distrik Teluk Arguni dengan 2 unit Puskesmas, 12 unit Pustu dan 12 Polindes.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, pasal 3 disebutkan bahwa Puskesmas wajib terakreditasi dan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi Puskesmas juga merupakan salah satu persyaratan kredensial sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Hingga dengan tahun 2024, tercatat semua Puskesmas di Kabupaten Kaimana yang telah menjalani penilaian akreditasi Puskesmas.

Dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan kesehatan luar gedung untuk menjangkau masyarakat yang berada di kampung-kampung yang ada di wilayah kerja, Puskesmas dilengkapi dengan sarana penunjang transportasi roda

dua, roda empat dan transportasi laut. Terbatasnya akses jalur darat, sehingga membuat sarana transportasi laut menjadi pilihan utama Puskesmas untuk dapat menjangkau dan melakukan pelayanan kesehatan luar gedung. Tantangan alam sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari petugas di Puskesmas dan jaringannya dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

Tabel 3.3
Jumlah Sarana Penunjang Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tahun 2025

No.	Puskesmas	Kendaraan Roda 2	Kendaraan Roda 4	Pusling Laut	
1	Kaimana		2 Unit	1 Unit	Speedboat
2	Lobo	1 Unit	1 Unit	1 Unit	Longboat
3	Kiruru			1 Unit	Longboat
4	Bofuwer			1 Unit	Longboat
5	Kambala			2 Unit	Longboat
6	Waho			1 Unit	Longboat
7	Tanusan	3 Unit	1 Unit	1 Unit	Longboat
8	Yamor	3 Unit	2 Unit	2 Unit	Longboat
9	Tairi			2 Unit	Longboat
10	Tugarni			2 Unit	Longboat

Sumber : Bidang Yankes

2. Fasilitas Kesehatan Rumah Sakit Umum

Di Kabupaten Kaimana hanya terdapat 1 (satu) unit Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kaimana Tipe C dengan terakreditasi Paripurna.

3. Sarana Pelayanan Lain

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pada tahun 2025, tercatat jumlah sarana pelayanan lain yang ada di Kabupaten Kaimana terdiri dari :

1) Klinik Pratama

Tahun 2024 jumlah Klinik Pratama di Kaimana sebanyak 3 (tiga) yaitu : 1 (satu) milik POLRI dan 1 (satu) milik TNI-AD

2) Praktik Dokter

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 jumlah praktek dokter sebanyak 11 (sebelas).

4. Sarana Kefarmasian

Berdasarkan Surat Rekomendasi yang diterbitkan Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana, fasilitas kefarmasian yang ada (masih berlaku) sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 11 (Sebelas) Apotek.

5. Sarana Kesehatan UKBM

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana, tahun 2024 tercatat upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang terdaftar yaitu : 90 Posyandu, 11 Pos Lansia dan 15 Posbindu PTM.

6. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat. Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, mendorong seluruh pemangku kepentingan berpartisipasi dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko Kesehatan yang dihadapi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Berdasarkan Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, BAB II, Pasal 6 dan 7 disebutkan bahwa Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Puskesmas berwenang untuk menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah Kesehatan masyarakat

dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik.

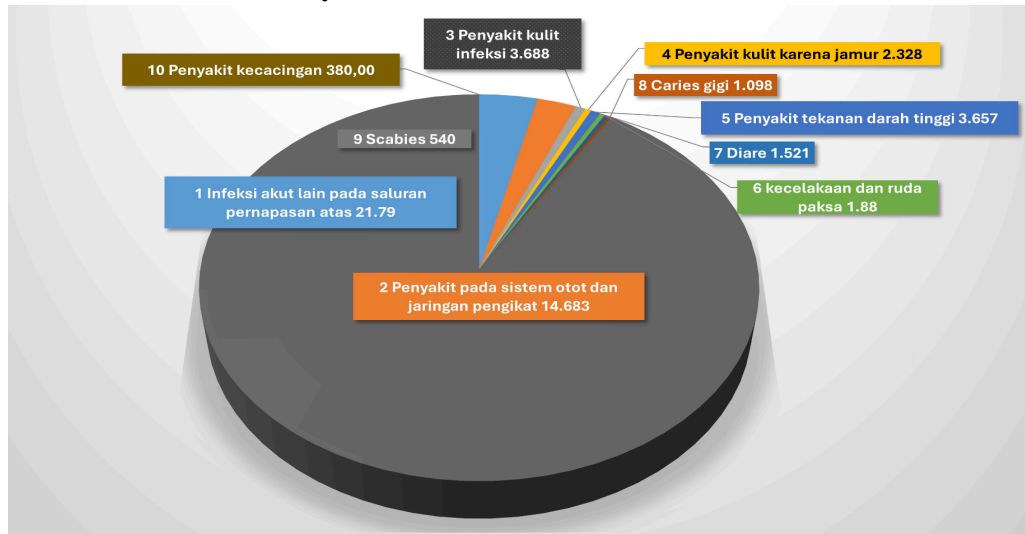
Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, melaksanakan advokasi dan sosialisasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang mengutamakan Kesehatan, keamanan, keselamatan pasien untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya, dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi, melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan UKBM, melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan, melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.

1) **Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap**

Berdasarkan laporan rutin data kesakitan dari Puskesmas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Penyakit ISPA dari tahun ke tahun berada dalam daftar 10 besar penyakit dan selalu menempati urutan teratas dalam urutan 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas.

Penyakit – penyakit yang berhubungan dengan *hygiene person* dan kesehatan lingkungan masih mendominasi daftar 10 besar penyakit di Puskesmas. Permasalahan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat di Kabupaten Kaimana, permasalahan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab OPD Dinas Kesehatan saja. Dukungan serta partisipasi dari seluruh stakeholder dan juga masyarakat sangat menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berikut 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas tahun 2025 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1
10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2025



Sumber : Bidang Yankes

Berdasarkan diagram di atas, terlihat jumlah kunjungan terbanyak yaitu dengan penyakit ISPA sebanyak 21.790 orang dan jumlah kunjungan paling sedikit yaitu dengan Penyakit Kecacingan sebanyak 380 orang.

7. Kepesertaan Jaminan Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebanyak 65.609 jiwa, cakupan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Kaimana terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 40.151 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 14.724 peserta, bila dipresentasikan jumlah PBI mencapai 54.875 peserta atau sebesar 83,6% dari jumlah penduduk Kabupaten Kaimana. Sedangkan untuk peserta Non PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 2.182 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 272 peserta.

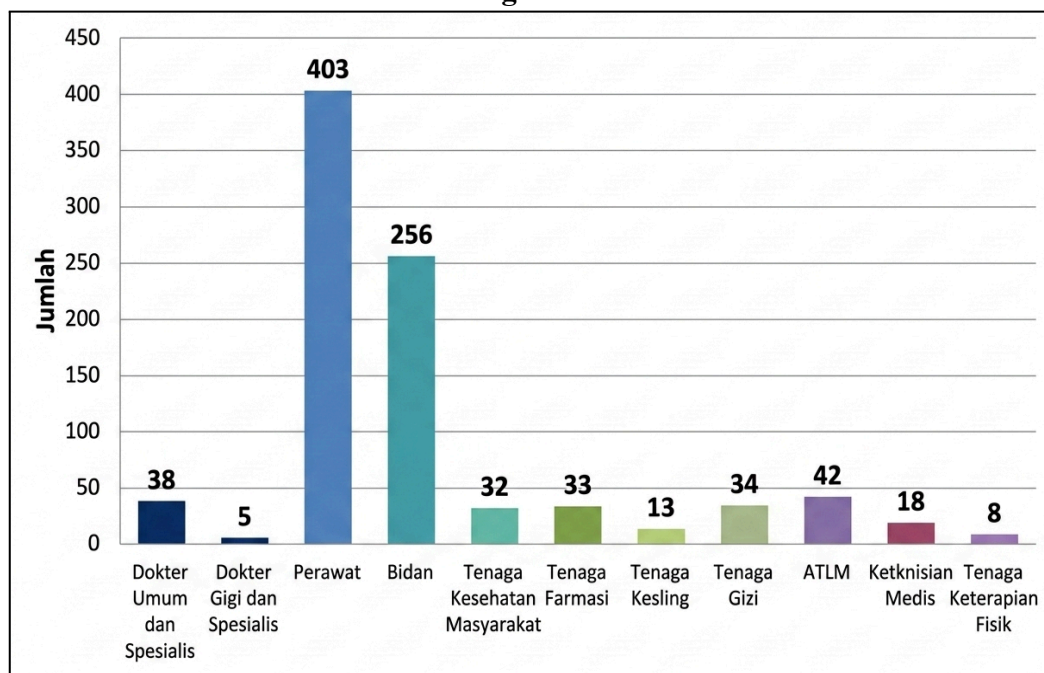
B. Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) terdiri dari Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan atau tenaga penunjang, sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan harus memiliki kualifikasi minimum Diploma Tiga kecuali tenaga medis.

Tenaga Kesehatan lulusan pendidikan di bawah Diploma Tiga yang telah melakukan praktik sebelum ditetapkan Undang-Undang Tenaga Kesehatan, tetap diberikan kewenangan untuk menjalankan praktik sebagai Tenaga Kesehatan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun setelah Undang-Undang ini diundangkan. Artinya paling lambat pada bulan Oktober 2020 seluruh tenaga kesehatan harus berpendidikan minimal D3.

Berdasarkan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas Kesehatan Masyarakat, Pasal 17 disebutkan Puskesmas harus memiliki ketenagaan meliputi : dokter umum dan dokter gigi, Tenaga Kesehatan lainnya (Perawat, Bidan, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Tenaga Sanitasi Lingkungan, Nutrisionis, Tenaga Apoteker / tenaga teknis kefarmasian, dan Ahli Laboratorium), Tenaga Non Kesehatan mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi dan kegiatan operasional lain di Puskesmas. Berikut grafik jenis dan jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana Tahun 2025.

Grafik 3.2
Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2025



Sumber : Bidang SDK

Berdasarkan grafik di atas, terlihat jumlah tenaga kesehatan paling banyak yaitu perawat dengan 403 orang sedangkan untuk jumlah tenaga kesehatan paling sedikit yaitu Dokter Gigi, Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Keterampilan Fisik dengan jumlah 8 orang.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Alokasi Anggaran Kesehatan

Total anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 241.524.860.549,38,- (*Dua ratus empat puluh satu juta milyar lima ratus dua puluh empat juta delapan ratus enam puluh ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah*) yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 133.035.268.556,38,- (*Seratus tiga puluh tiga milyar tiga puluh lima juta dua ratus enam puluh delapan ribu lima ratus lima puluh enam rupiah*) dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 86.208.707.356,- (*Delapan puluh enam milyar dua ratus delapan juta tujuh ratus tujuh ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah*). Kabupaten Kaimana mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan sebesar Rp. 18.012.733.973,- (*Delapan belas milyar dua belas juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah*) yang terdiri dari DAK Fisik sebesar Rp. 2,119,980,000,- (*Dua milyar seratus sembilan belas juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*) dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 15,892,753,973,- (*Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah*). Selain itu terdapat Dana Kapitasi JKN untuk FKTP sebesar Rp. 4,268,150,664,- (*Empat milyar dua ratus enam puluh delapan juta seratus lima puluh ribu enam ratus enam puluh empat rupiah*)

Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 1.230.554.877.115,- (*Satu triliun dua ratus tiga puluh milyar lima ratus lima puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus lima belas rupiah*) sehingga alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2025 sudah melewati batas minimal 10% dari Total APBD Kabupaten Kaimana sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pasal 171 ayat (2) disebutkan bahwa besar anggaran kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di luar gaji.

Tabel 4.1
Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Kaimana
Tahun Anggaran 2025

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	241,524,860,549.38	100.00
	a. Belanja Langsung	133,035,268,556.38	
	b. Belanja Tidak Langsung	86,208,707,356.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	18,012,733,973.00	
	- DAK fisik	2,119,980,000.00	
	- DAK non fisik	15,892,753,973.00	
	1. BOK Puskesmas	9,763,725,000.00	
	2. BOK Kabupaten	6,129,028,973.00	
	d. Dana Kapitasi JKN pada FKTP	4,268,150,664.00	
2	APBD PROVINSI	0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		241,524,860,549.38	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,230,554,877,115.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19.6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		155,316,153,193.38	

Sumber data: Subbag. Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan, 2025

BAB V

SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kesehatan Keluarga

1. Kesehatan Ibu

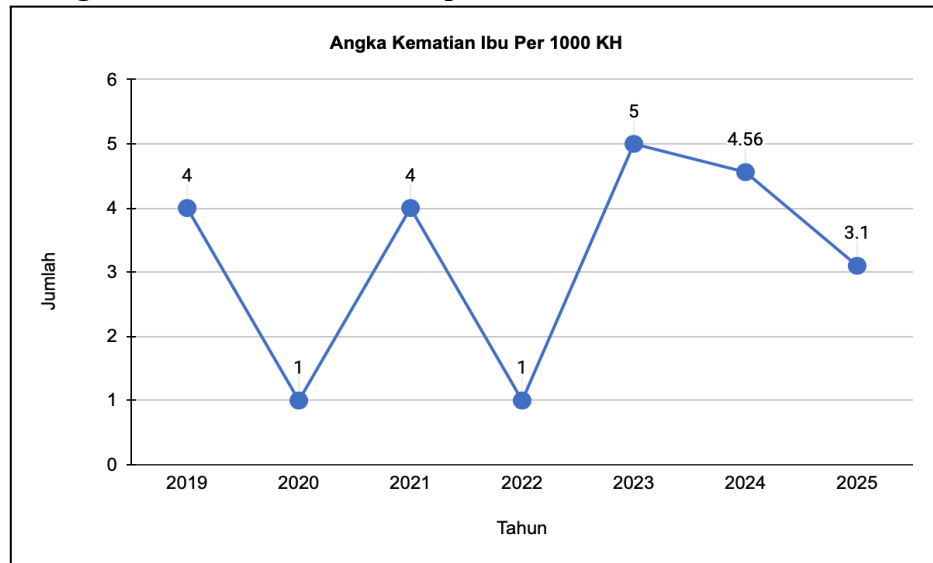
a. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu merupakan indikator yang dapat mencerminkan keberhasilan program Kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu yang terus menurun merupakan tujuan dari Pembangunan Kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu yang disebabkan oleh kondisi pada waktu masa kehamilan, persalinan dan masa nifas per 1000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik. Angka kematian ibu (AKI) menggambarkan risiko yang dihadapi bumil selama kehamilan dan melahirkan. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan.

Kasus kematian ibu menjadi perhatian dalam bidang kesehatan karena digunakan sebagai indikator yang tidak hanya menilai program kesehatan ibu, tetapi juga menilai derajat kesehatan masyarakat, terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi kuantitas, aksesibilitas maupun kualitas pelayanan kesehatan ibu yang ada di suatu wilayah.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 sebesar 3,10% per 1000 KH atau sebanyak 3 kasus kematian ibu dari 967 kelahiran. Perkembangan angka kematian ibu selama 7 (tujuh) tahun terakhir (2019-2025) dapat dilihat seperti pada grafik di bawah ini:

Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik 5.1 diatas, terlihat bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Kab. Kaimana bersifat fluktuatif selama 5 (lima) tahun yakni dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka kematian ibu sudah mengalami penurunan sejak tahun 2024 hingga 2025. Hasil pencatatan Bidang Kesehatan Masyarakat Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mencatat bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2025 adalah 100% karena pendarahan.

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil (bumil) selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada promotif dan preventif. Tujuan pelayanan antenatal adalah mendeteksi dan

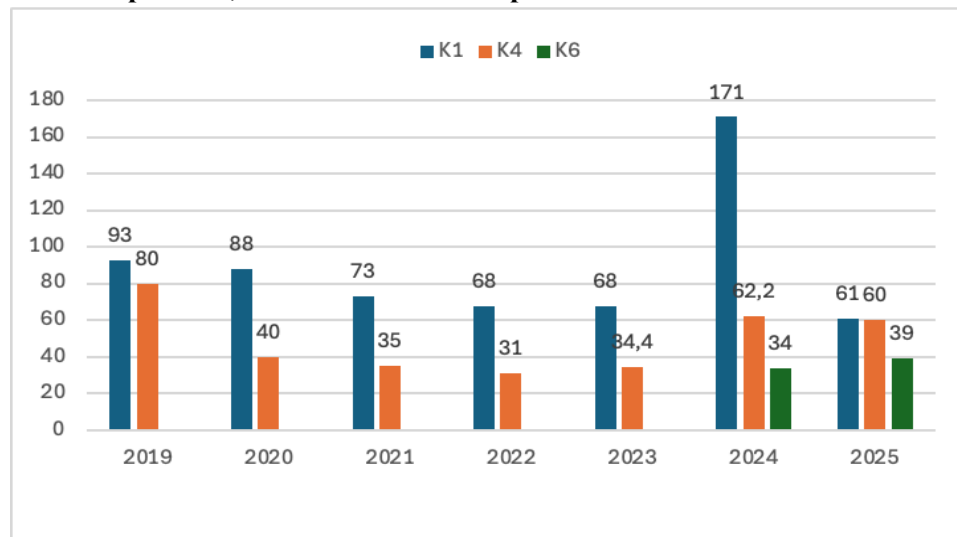
mengantisipasi dini kelainan kehamilan dan kelainan janin, mengantar ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat.

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- 2) Pengukuran tekanan darah.
- 3) Pengukuran lingkar lengan atas (LILA).
- 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- 5) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- 6) Skrining status imunisasi tetanus (TT) dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan.
- 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
- 8) Pelayanan tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: gluko-protein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
- 9) Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.
- 10) Pelaksanaan Temu wicara (konseling) untuk menyampaikan informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke-5 di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Grafik 5.2
Cakupan K-1, K-4 dan K-6 di Kabupaten Kaimana Tahun 2019-2025



Sumber: Bidang Kesmas

Grafik 5.4 di atas menunjukkan cakupan K-1 tahun 2025 yang dilaporkan sebesar 61% (773 ibu hamil) dari jumlah sasaran ibu hamil sebesar 1.194 ibu hamil. Cakupan K-4 tahun 2025 sebesar 60% dengan 715 ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Cakupan K-6 sebesar 39% (465 ibu hamil) yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Cakupan K-1 sejak tahun 2019 mengalami penurunan hingga tahun 2023, dan mengalami peningkatan pada tahun 2024. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya ibu hamil dibandingkan sasaran yang telah ditetapkan. Cakupan K-4 mengalami fluktuatif sejak tahun 2019-2025.

Sedangkan cakupan K-6 yang baru tercatat pada tahun 2024 mengalami peningkatan pada tahun 2025.

c. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

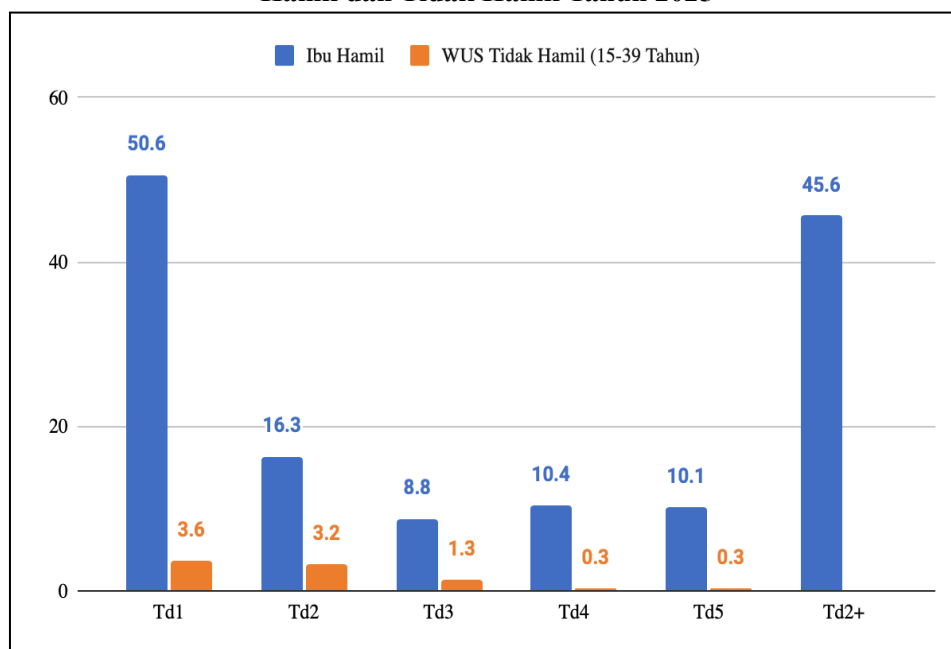
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur (khususnya ibu hamil) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan.

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining penilaian status T yang dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status “T” pada WUS harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan status WUS telah mencapai T5, yang dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort, atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai

dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi T2+. Cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) hamil dan tidak hamil dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (WUS)
Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2025



Sumber: Bidang P2P

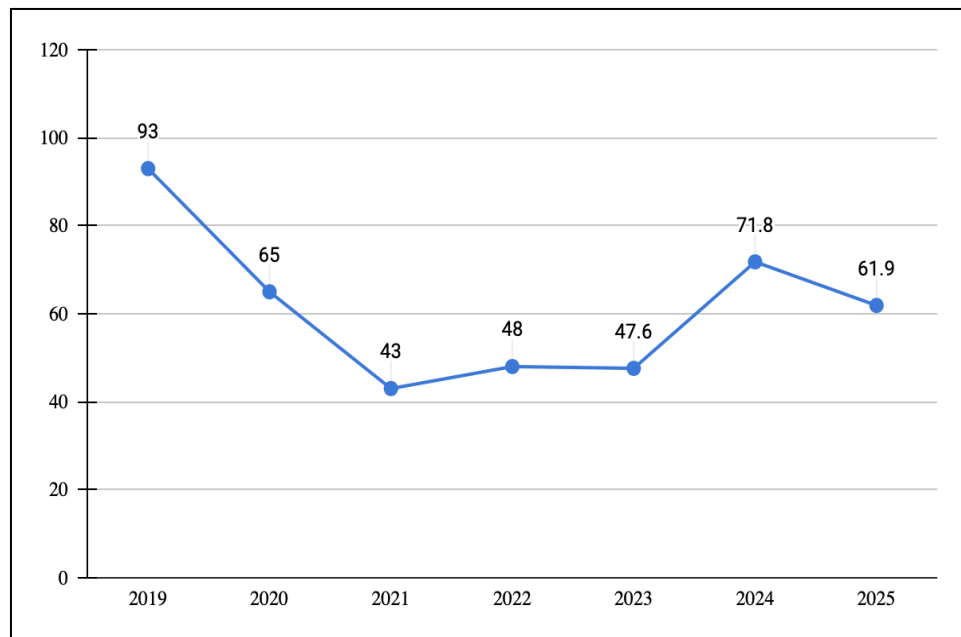
Grafik 5.4 di atas menunjukkan bahwa capaian Td2+ pada ibu hamil sebesar 45,6% atau sebanyak 545 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 dari 1.194 ibu hamil. Sedangkan pada Wanita Usia Subur (WUS) yang tidak hamil pada kelompok umur 15-39 tahun dengan jumlah sasaran sebanyak 13.891 yang mendapatkan Td1 sebesar 3,6% (500 orang), Td2 sebesar 3,2% (442 orang), Td3 sebesar 1,3% (176 orang), serta Td4 dan Td5 sebesar 0,3% (43 dan 36 orang).

d. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kematian ibu melahirkan. Pelayanan pemberian tablet tambah darah dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe khususnya yang dialami oleh ibu hamil. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan

anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Perkembangan cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dari tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.4
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Dari grafik diatas, terlihat bahwa cakupan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) pada ibu hamil di Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebesar 61,9% dengan jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 739 ibu dari 1.194 ibu hamil. Capaian pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil tahun 2019 hingga tahun 2025 bersifat fluktuatif.

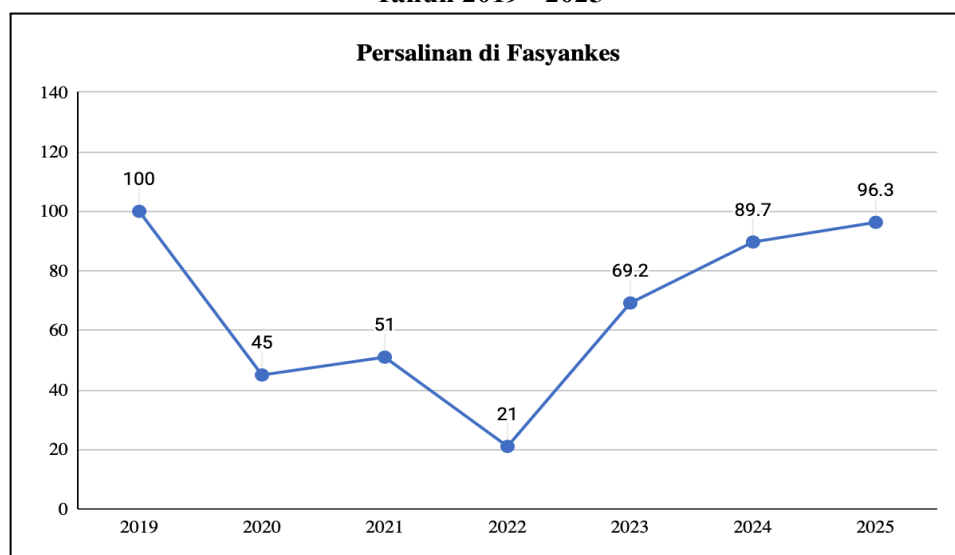
e. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, bidan,

dan perawat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan di fasyankes di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 sebesar 96,3% atau sebanyak 963 ibu yang melahirkan di fasyankes dari 1.000 persalinan. Perkembangan cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kaimana 2019 – 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.5
Cakupan Persalinan di Fasyankes Di Kabupaten Kaimana
Tahun 2019 - 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Dari grafik 5.5 diatas, terlihat bahwa cakupan persalinan di fasyankes tahun 2019-2022 bersifat fluktuatif dan mengalami peningkatan sejak tahun 2023 hingga 2025.

f. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

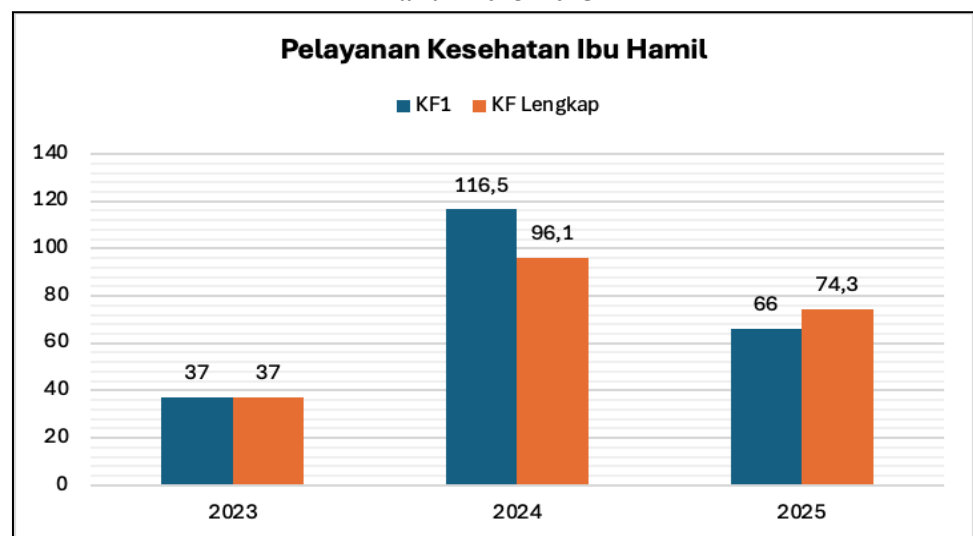
Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu KF-1 (6 jam - 48 jam atau dua hari) setelah persalinan, KF-2 (3 hari - 7 hari) setelah persalinan, KF-3 (8 hari - 28 hari) setelah persalinan, dan KF-4 (29 hari - 42 hari) setelah persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Anamnesis
- 2) Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu
- 3) Pemeriksaan tanda-tanda anemia
- 4) Pemeriksaan tinggi fundus uteri
- 5) Pemeriksaan kontraksi uteri
- 6) Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing
- 7) Pemeriksaan lochia dan perdarahan
- 8) Pemeriksaan jalan lahir
- 9) Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif
- 10) Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas
- 11) Pemeriksaan status mental ibu
- 12) Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan
- 13) Pemberian KIE dan konseling
- 14) Pemberian kapsul vitamin A

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap).

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana
Tahun 2023-2025

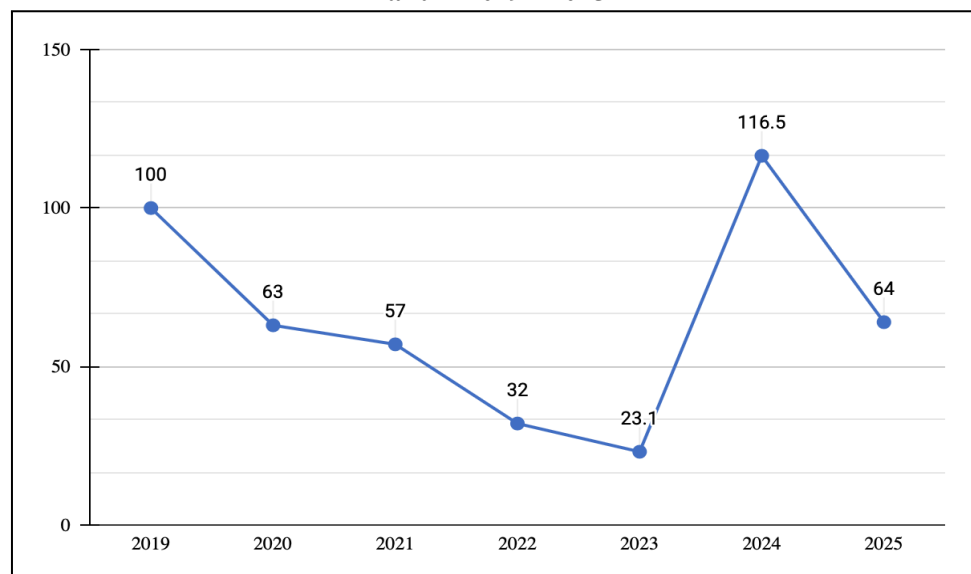


Sumber : Bidang Kesmas

Grafik 5.0 di atas menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas KF-1 tahun 2025 sebesar 66% (660 ibu bersalin) dan KF lengkap sebesar 74,3% (743 ibu bersalin) dari 1.000 persalinan. Cakupan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, cakupan KF-1 tahun 2024 sebesar 116,5% (634 ibu) dan KF lengkap sebesar 96,1% (523 ibu) dari jumlah sasaran ibu nifas sebesar 544 ibu. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil bersifat fluktuatif sejak tahun 2023-2025.

Salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu pemberian vitamin A. Cakupan pemberian Vitamin A pada tahun 2025 sebesar 64% (640 ibu nifas) yang mendapatkan Vitamin A. Cakupan pemberian Vit. A pada ibu bersalin/nifas tahun 2019 hingga tahun 2023 terus mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 116,5% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2025. Perkembangan cakupan pemberian Vitamin A pada ibu bersalin dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana
Tahun 2019 - 2025



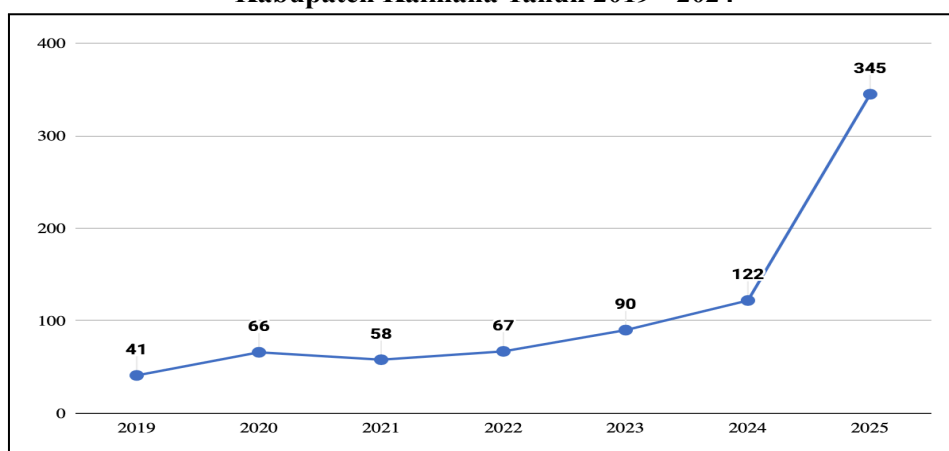
Sumber : Bidang Kesmas

g. Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma / kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan / pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (ibu hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2025 sebanyak 239 kasus di kabupaten Kaimana. Dari jumlah perkiraan sasaran tersebut, jumlah yang mendapatkan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 825 ibu hamil atau 345%, capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 sebesar 122%. Perkembangan cakupan penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kaimana dari tahun 2019 – 2025 dapat dilihat seperti pada grafik berikut ini:

Grafik 5.8
Cakupan Penanganan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024



Sumber : Bidang Kesmas

h. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

- 1) Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
- 2) Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
- 3) Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas;

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB terdiri dari:

- 1) Peserta KB modern

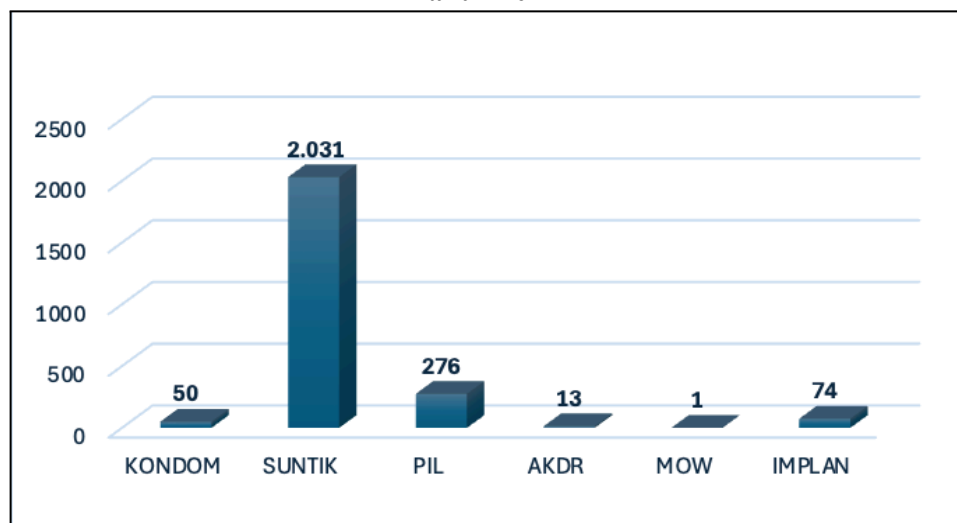
Menggunakan alat/obat/cara KB berupa:

- a) Steril Wanita (MOW)
 - b) Steril Pria (MOP)
 - c) IUD/AKDR
 - d) Implan/susuk
 - e) Suntik
 - f) Pil
 - g) Kondom
 - h) Metode Amenore Laktasi (MAL)
- 2) Peserta KB Tradisional
- Menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya.

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau

menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/alat kontrasepsi. Jumlah peserta KB aktif pada tahun 2025 sebanyak 2.445 orang. Jumlah ini menurun jika dibanding dengan jumlah peserta aktif KB tahun 2024 sebanyak 3.510 orang. Sedangkan jumlah peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2025 sebanyak 96 orang, jumlah ini sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 89 peserta.

Grafik 5.9
Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Kaimana Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik di atas, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB baik aktif maupun pasca persalinan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 adalah jenis kontrasepsi suntik sebanyak 2.031 peserta.

2. Kesehatan Anak

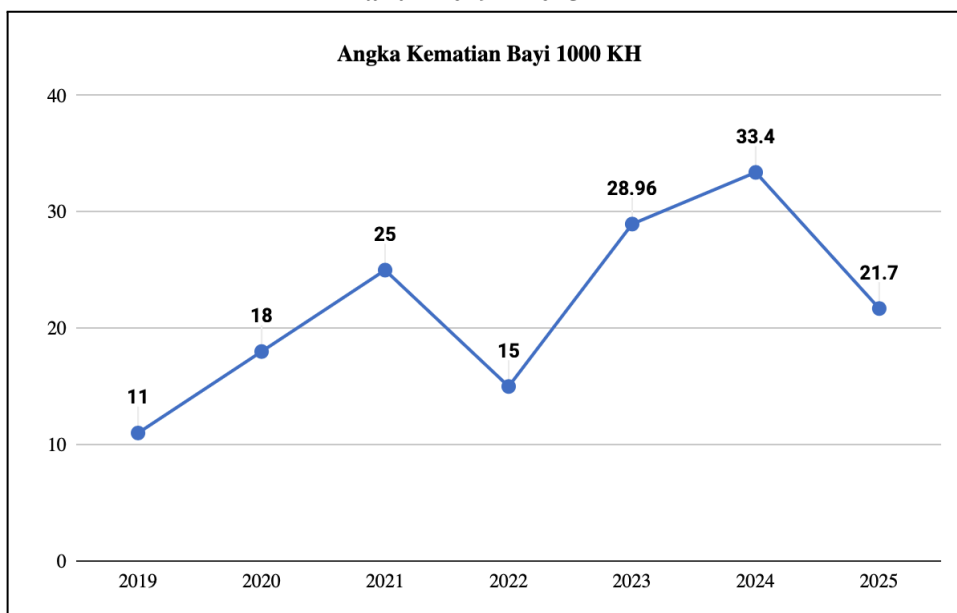
Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dikatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sejalan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya kesehatan anak dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan

rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinmabungan. Upaya ini dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan dan kualitas hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian, perbaikan gizi, pemenuhan standar pelayanan minimal pada bayi baru lahir, bayi dan balita.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, kualitas dan kuantitas pelayanan perinatal yang ada di suatu wilayah. Berdasarkan penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu dalam kandungan dan luar kandungan. Kematian bayi dalam kandungan adalah kematian bayi yang dibawa oleh bayi sejak lahir seperti asfiksia. Sedangkan kematian bayi luar kandungan atau kematian post neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh dari luar. Perkembangan AKB selama 7 tahun terakhir dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

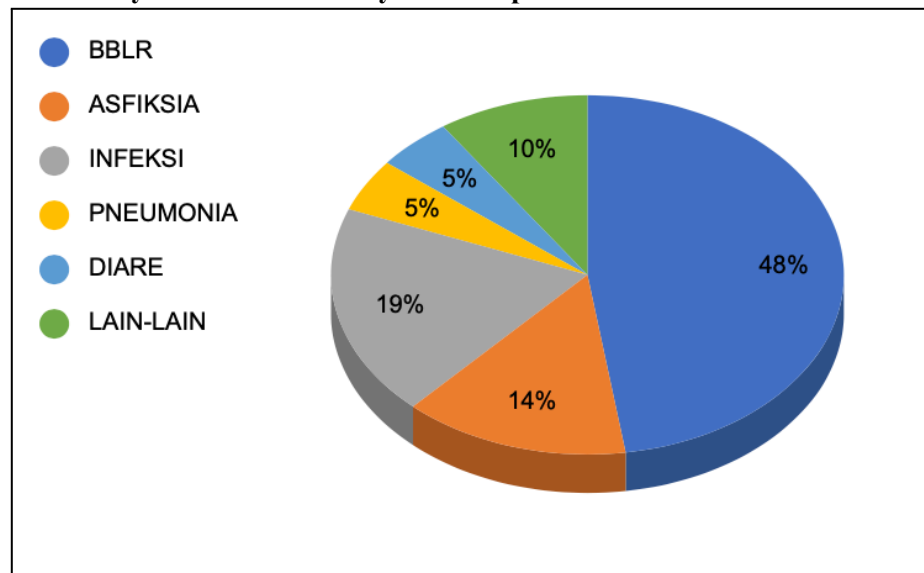
Grafik 5.10
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana
Tahun 2019 – 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Grafik 5.2 diatas menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kaimana bersifat fluktuatif selama 7 (tujuh) tahun terakhir dari tahun 2019 hingga tahun 2025. Pada tahun 2025 yang dilaporkan sebesar 21,7% per 1.000 KH atau sebanyak 21 kasus kematian bayi dari 967 jumlah lahir hidup. Persentase Angka Kematian Bayi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kematian bayi pada tahun 2024 yang dilaporkan sebesar 33,4% per 1.000 KH atau sebanyak 22 kasus kematian bayi dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 668. Penyebab kematian bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.11
Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan KIA Puskesmas diketahui bahwa penyebab kematian bayi (neonatal dan post neonatal) pada tahun 2025 terdiri dari (1) BBLR sebanyak 10 kasus (48%), (2) Asfiksia sebanyak 3 kasus (14%), (4) Infeksi sebanyak 4 kasus (19%), (5) Pneumonia sebanyak 1 kasus (5%), (6) Diare sebanyak 1 kasus (5%), dan (7) kasus Lain-lain sebanyak 9 kasus (10%).

b. Pelayanan Kesehatan Neonatal (0-28 hari)

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia 28 hari memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Bila tidak dilakukan penanganan yang tepat, hal tersebut dapat berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir yang dimaksud adalah :

- 1) Pelayanan neonatal esensial melalui paling sedikitnya Kunjungan Neonatal (KN) sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas ibu (KF)
- 2) Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipotiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/ PJK), dan
- 3) Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi kepada Ibu dengan menggunakan Buku KIA

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

- 1) Pemotongan dan perawatan tali pusat;
- 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
- 3) Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
- 4) Pemberian salep/tetes mata;

- 5) Pemberian Imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis;
- 6) Konseling perawatan bayi baru lahir;
- 7) Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
- 8) Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
- 9) Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).

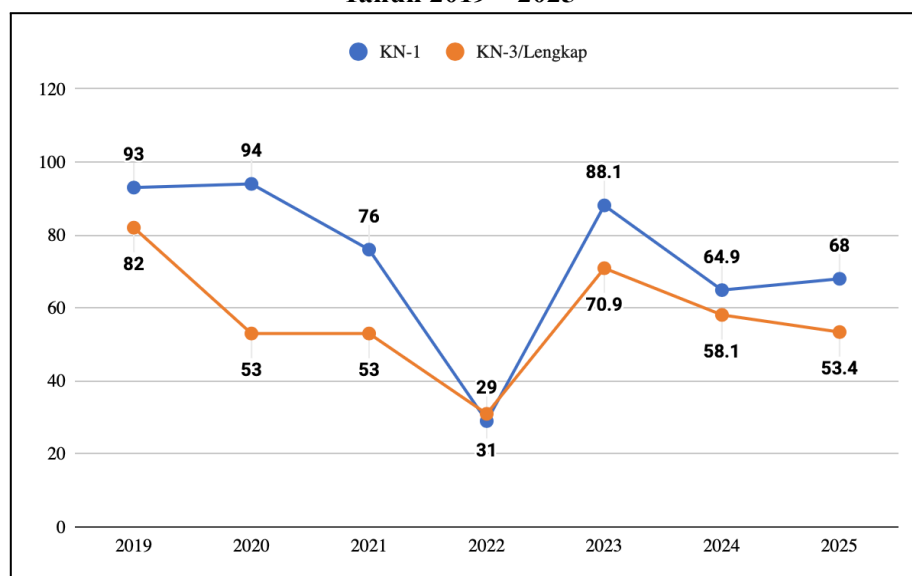
Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari:

- 1) Kunjungan Neonatal Pertama (KN-1) pada usia 6-48 jam;
- 2) Kunjungan Neonatal Kedua (KN-2) pada usia 3-7 hari; dan
- 3) Kunjungan Neonatal Ketiga (KN-3) pada usia 8-28 hari.

Cakupan indikator yang diukur dan dipantau adalah KN-1 dan Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap). Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN-1) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 sebesar 68% atau sebanyak 658 bayi dari 967 lahir hidup. Cakupan ini mengalami sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 64,9% dengan 427 bayi dari jumlah lahir hidup 658 bayi. Sedangkan cakupan Kunjungan Neonatal Ketiga (KN-3/Lengkap) di Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebesar 53,4% atau sebanyak 516 bayi. Cakupan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar 58,1% dengan jumlah neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 382 bayi.

Perkembangan cakupan pelayanan KN-1 dan KN-3 (KN Lengkap) Kab. Kaimana dari tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.12
Cakupan KN-1 dan KN-3/KN Lengkap di Kabupaten Kaimana
Tahun 2019 – 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat cakupan pelayanan KN-1 dan KN-3 (lengkap) dari tahun 2019 hingga tahun 2025 bersifat fluktuatif.

c. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita, dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan secara terpadu di fasilitas pelayanan kesehatan milik

pemerintah dan swasta, dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan standar minimal pelayanan sesuai dengan SPM tingkat kabupaten/kota untuk kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan setiap bulan minimal 8x, pengukuran panjang badan/tinggi badan minimal 2x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan lanjut, dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah *home-base record* untuk memastikan *Continuum of Care* (COC) ibu dan anak, serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, media komunikasi informasi, dan edukasi.

1) Pelayanan Kesehatan Bayi

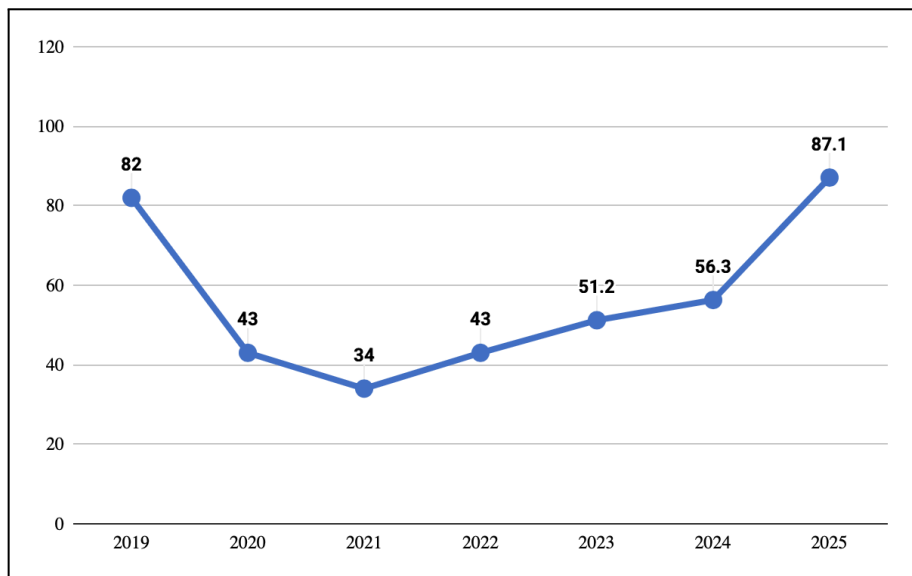
Pelayanan kesehatan bayi merupakan salah satu upaya medis dan konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi usia 0-11 bulan dan keluarga untuk memantau tumbuh kembang bayi. Komponen utama pelayanan kesehatan bayi antara lain:

- a) Pemeriksaan kesehatan berkala minimal 4 kali kunjungan (1 kali usia 29 hari - 2 bulan, 1 kali 3-5 bulan, 1 kali 6-8 bulan, dan 1 kali usia 9-11 bulan)
- b) Imunisasi dasar antara lain pemberian vaksin BCG, DPT/HB/HiB 1-3, Polio 1-4, dan Campak
- c) Pemantauan tumbuh kembang meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan dan lingkaran kepala, serta SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang)

- d) Konseling dan edukasi penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI), serta perawatan bayi baru lahir
- e) Pemberian Vitamin A pada umur 6-11 bulan

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2025 sebesar 87.1% atau sebanyak 1.178 bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari 1.352 jumlah bayi. Cakupan pelayanan ini mengalami peningkatan dibandingkan cakupan tahun 2024 sebesar 56,3% dengan jumlah bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 806 bayi dari jumlah sasaran 1.432 bayi. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kaimana tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.13
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2019-2021 cakupan pelayanan kesehatan bayi mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2021-2025 cakupan pelayanan ini mengalami peningkatan.

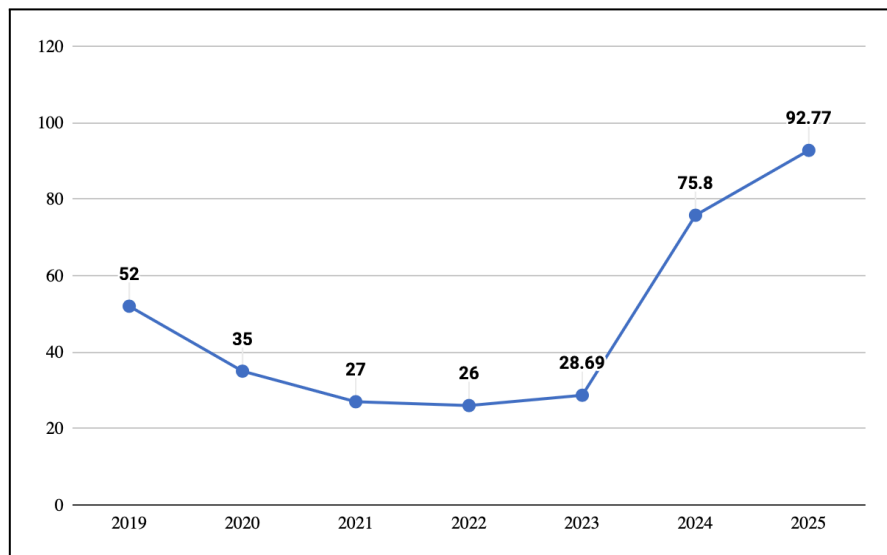
2) Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan) adalah standar pelayanan kesehatan dasar yang bertujuan memantau pertumbuhan, perkembangan, dan pencegahan penyakit. Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Komponen utama pelayanan kesehatan balita antara lain:

- a) Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yakni penimbangan berat badan min. 8 kali/tahun, pengukuran panjang/tinggi badan min. 2 kali/tahun, dan lingkar kepala untuk deteksi dini gangguan tumbuh kembang
- b) Imunisasi dasar lengkap dan lanjutan, pemberian vaksin wajib (BCG, DPT/HB/HiB, Polio, dan Campak/MR) sesuai umur
- c) Pemberian Vitamin A diberikan 2 kali setahun (Februari dan Agustus) dan Obat Cacing untuk balita usia 6-59 bulan
- d) Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- e) Edukasi dan konseling penyuluhan gizi seimbang (PMBA - Pemberian Makan Bayi dan Anak) dan pola asuh bagi orang tua

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita pada tahun 2025 sebesar 92,77% dengan jumlah balita yang mendapatkan pelayanan sebanyak 7.011 balita dari jumlah sasaran sebanyak 7.266 balita. Cakupan pelayanan kesehatan ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 pelayanan kesehatan balita yang dilaporkan sebesar 75,8% dengan jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.405 balita dari jumlah sasaran 7.131 balita. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan Anak Balita tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.14
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kabupaten
Kaimana Tahun 2019 - 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2019-2022 cakupan pelayanan kesehatan balita mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2023-2025 cakupan pelayanan ini mengalami peningkatan.

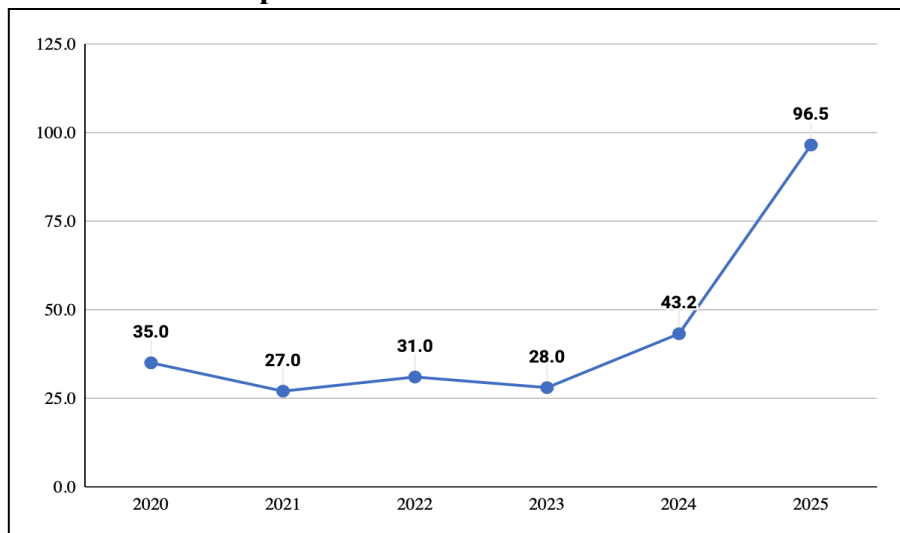
3) Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat

sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) tahun 2025 sebesar 96,5% atau sebanyak 7.011 balita yang ditimbang dari jumlah sasaran sebanyak 7.266 balita. Cakupan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang dilaporkan sebesar 43,2% dengan 3.078 balita yang datang ke posyandu dan ditimbang. Perkembangan cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) tahun 2020 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.15
Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)
Kabupaten Kaimana Tahun 2020 - 2025



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2020-2023 cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) bersifat fluktuatif dan mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2024-2025.

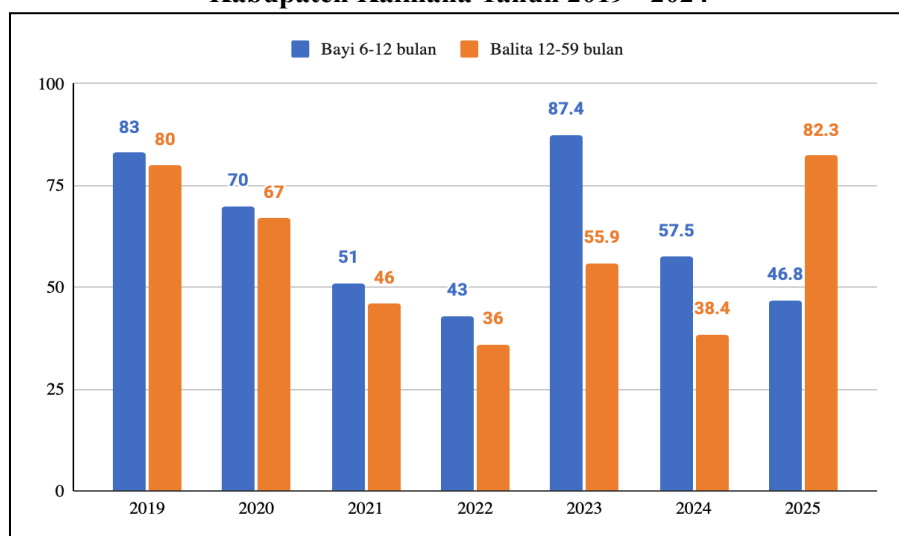
4) Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Pemberian Vitamin A pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi campak, diare,

mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia. Pemberian Vitamin A pada anak dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan tahun 2025 yang dilaporkan sebesar 46,8% atau sebanyak 303 bayi yang mendapatkan vitamin A dari jumlah bayi sebanyak 648. Cakupan ini mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun 2024 yang dilaporkan sebesar 57,5% dengan jumlah bayi usia 6-11 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 943 bayi dari jumlah sasaran 1.641 bayi. Sedangkan pemberian vitamin A pada anak balita usia 12-59 bulan pada tahun 2025 sebesar 86,2% atau sebanyak 5.096 balita yang mendapatkan vitamin A dari jumlah sasaran sebanyak 5.914 anak balita. Cakupan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 38,4% dengan jumlah balita usia 12-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 4.510 dari jumlah sasaran 11.755 balita. Perkembangan capaian pemberian vitamin A pada Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.16
Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita
Kabupaten Kaimana Tahun 2019 - 2024



Sumber : Bidang Kesmas

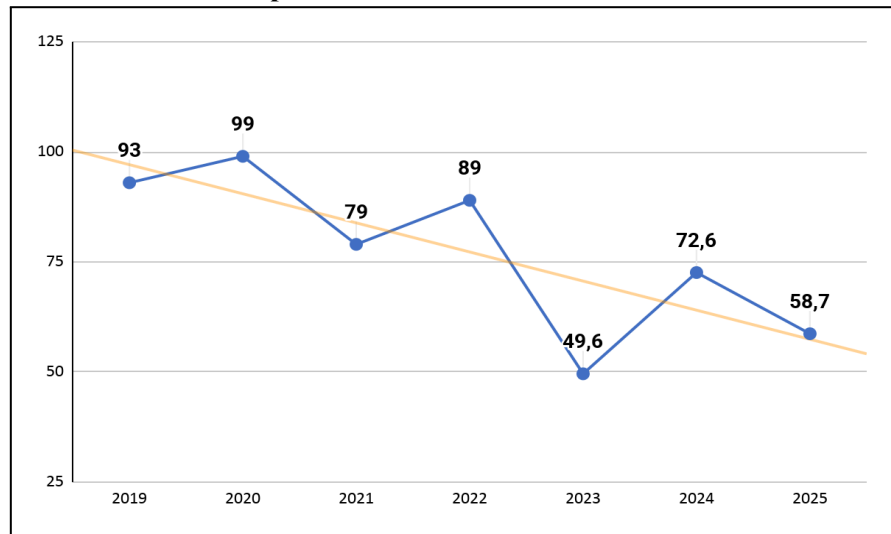
Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2019-2025 cakupan pemberian vitamin A baik pada bayi usia 6-11 bulan maupun balita usia 12-59 bulan bersifat fluktuatif.

5) Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertussis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Capaian program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana tahun 2025 yang dilaporkan sebesar 58,7% dengan jumlah anak yang mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 794 anak. Capaian ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan capaian sebesar 72,6% dengan jumlah anak yang telah mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 1.040 anak. Perkembangan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana dari tahun 2019 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 5.17
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Kabupaten Kaimana Tahun 2019 – 2025



Sumber : Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2019-2025 cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi bersifat fluktuatif dengan tren yang menurun.

6) Status Gizi Balita

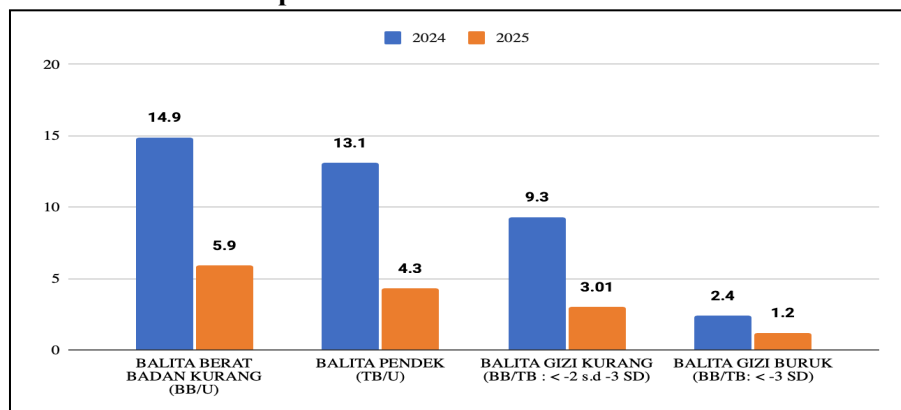
Lima tahun pertama kehidupan seorang manusia adalah fondasi bagi seluruh kehidupan di dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik, psikis, maupun intelegensinya berawal dari balita yang sehat. Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi, yaitu asupan melebihi keluaran atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrisi. Status Gizi Balita diukur berdasarkan indeks Berat Badan/Umur, Tinggi Badan/Umur dan Berat Badan / Tinggi Badan.

Jumlah balita dengan berat badan kurang yang ditemukan dari hasil penimbangan tahun 2025, berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) sebanyak 414 balita atau 5,9% dari jumlah balita yang ditimbang sebanyak 7.011 balita. Balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) sebesar 4,3% atau sebanyak 298 balita. Balita dengan gizi kurang berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB : <-2 s.d -3 SD) sebesar 3,01% atau sebanyak 211 balita dan balita dengan gizi buruk berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB : < -3 SD) sebesar 1,20% atau sebanyak 84 balita.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024 presentasi cakupan status gizi balita sudah menurun, jumlah balita berat badan kurang yang ditemukan dari hasil penimbangan pada 3.071 balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U) yaitu sebesar 14,9% atau sebanyak 457 balita, balita pendek berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) sebesar 13,1% atau sebanyak 402 balita, balita dengan status gizi kurang sebanyak 9,3% atau 287 balita dan balita dengan status gizi buruk berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) sebesar 2,4% atau sebanyak 74 balita. Perkembangan cakupan status gizi balita berdasarkan hasil penimbangan tahun 2024 - 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.18
Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Hasil Penimbangan
Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2024



Sumber: Bidang Kesmas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persentase balita dengan berat badan kurang (BB/U) tahun 2025 sudah mengalami penurunan. Hal yang sama terjadi pada status balita pendek dan balita dengan gizi kurang. Tetapi untuk balita dengan status gizi buruk terjadi peningkatan pada tahun 2024.

B. Pengendalian Penyakit Menular

1. Tuberkulosis (TBC)

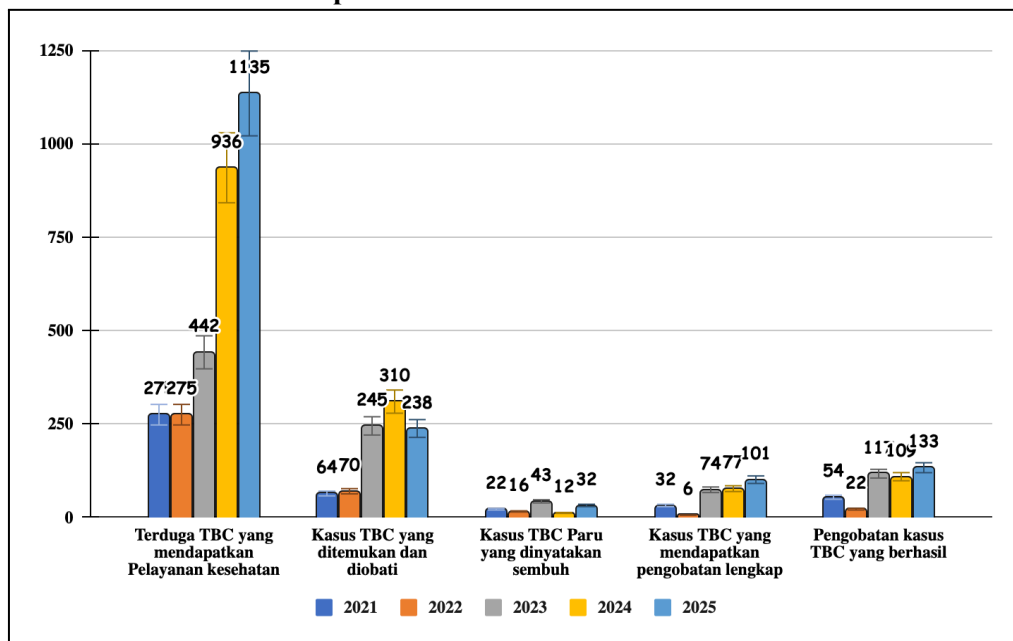
Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil. Tujuan pengobatan Tuberkulosis Paru adalah menyembuhkan penderita, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan tingkat penularan. Pengobatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap intensif dan tahap lanjutan.

Jumlah semua kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati tahun 2025 sebanyak 238 orang, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 sebanyak 310 orang, Angka Kesembuhan (Cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2025 yaitu 25,0%, angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 21,8%,

Selain itu, jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan di obati yang dinyatakan mendapatkan pengobatan lengkap tahun 2025 sebanyak 101 orang. Jumlah ini pun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 77 orang. Sedangkan angka keberhasilan/kesuksesan dalam pengobatan semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati pada tahun 2025 sebanyak 133 orang atau 55,9%. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 109 dengan persentase keberhasilan 35,2%. Berikut grafik perbandingan jumlah kasus, angka

kesembuhan, pengobatan serta keberhasilan pengobatan di Kabupaten Kaimana tahun 2021-2025.

Grafik 5.19
Jumlah kasus, angka kesembuhan, pengobatan serta keberhasilan pengobatan Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025



Sumber : Bidang P2P

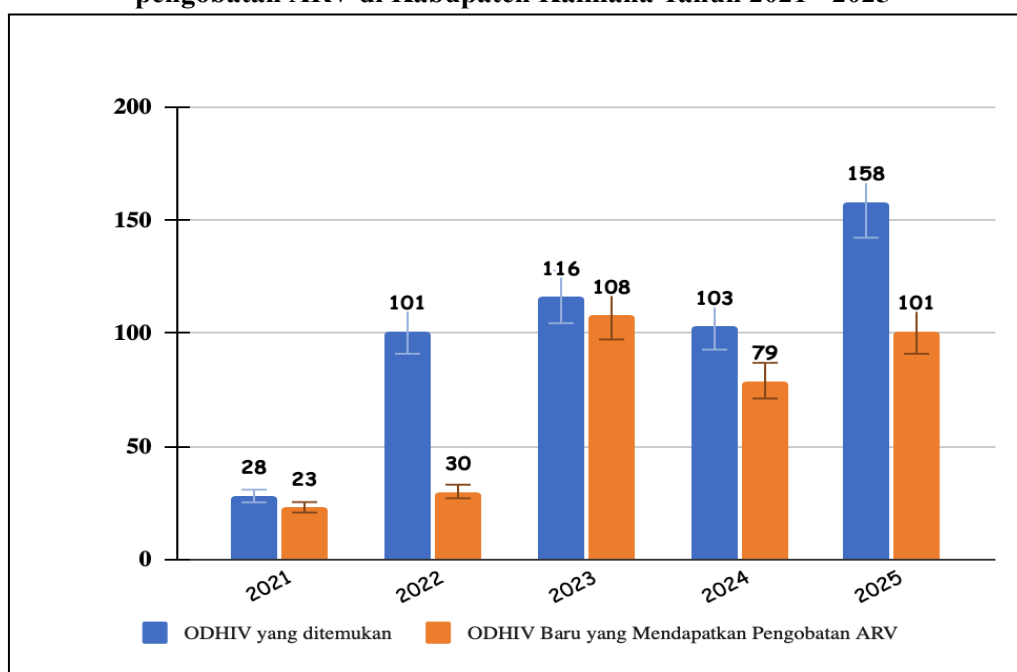
2. HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Mencegah dan mengobati IMS dapat mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seks, terutama pada populasi yang paling memungkinkan untuk memiliki banyak pasangan seksual, misalnya penjaja seks dan pelanggannya. Keberadaan IMS dengan bentuk inflamasi atau ulserasi akan meningkatkan risiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seks tanpa pelindung antara seorang yang telah terinfeksi IMS dengan pasangannya yang belum tertular.

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Kaimana yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 158 yang terdiri dari 75 orang laki-laki dan 83 orang. Sedangkan jumlah 2024 sebanyak 103 orang yang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 67 orang perempuan. Sedangkan jumlah ODHIV baru yang ditemukan dan mendapat pengobatan ARV sebanyak 101 orang, jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 79 orang. Dengan prevalensi AIDS tahun 2025 yaitu 0,24%.

Grafik 5.20
Jumlah ODHIV yang ditemukan dan ODHIV baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025



Sumber : Bidang P2P

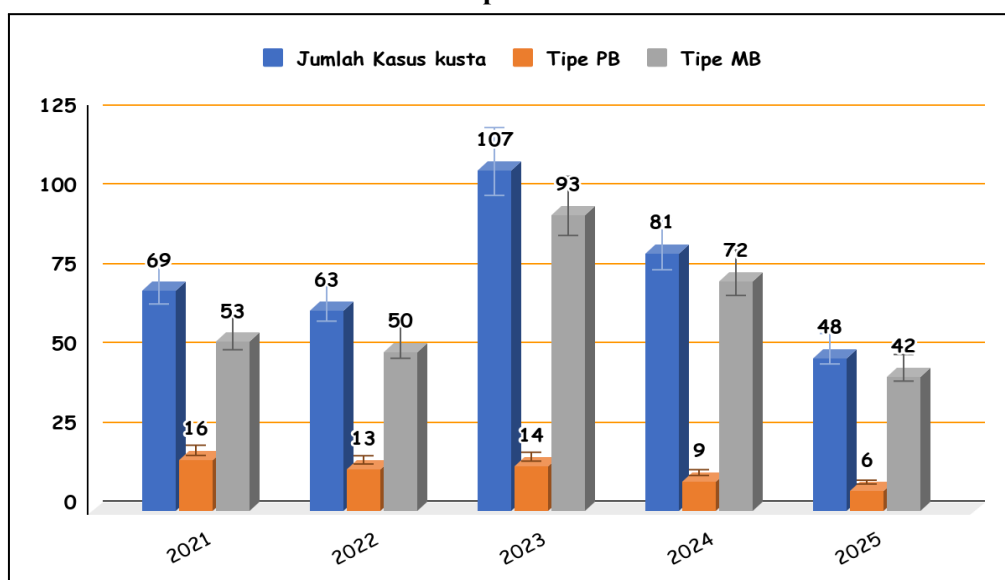
3. Kusta

Kusta atau Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut: kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Proses penyembuhan penderita penyakit kusta melalui pengobatan yang rutin, teratur dan tepat. Untuk sembuh dari penyakit kusta kategori PB,

maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6-9 bulan. Dan jika termasuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 12 dosis selama 12-18 bulan.

Jumlah kasus kusta yang dilaporkan pada tahun 2025 sebanyak 48 orang yang terdiri dari Pausi Basiler (PB) atau kusta kering sebanyak 9 kasus dan Multi Basiler atau kusta basah sebanyak 42 kasus. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 81 kasus yang terdiri dari Pausi Basiler atau kusta kering sebanyak 9 kasus dan Multi Basiler atau kusta basah sebanyak 72 kasus.

Grafik 5.21
Jumlah Kasus Kusta di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025



Sumber : Bidang P2P

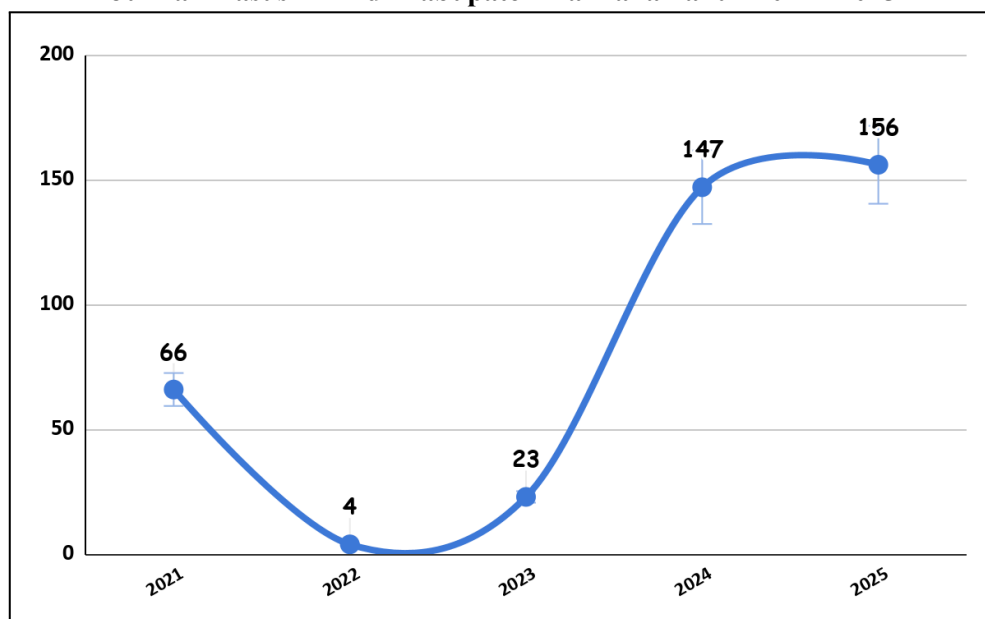
4. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana, dengan melakukan kegiatan survey jentik, abatisasi dan Fogging. Fogging sarang nyamuk adalah suatu kegiatan pengasapan sarang nyamuk yang ditujukan untuk membunuh nyamuk dewasa yang mengandung virus dengue dan telah menularkan pada seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut terinfeksi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pada tahun 2025, data kasus DBD yang dilaporkan 156 kasus, jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, data kasus DBD yang

dilaporkan 147 kasus. Tidak ada kasus kematian yang disebabkan oleh DBD tahun 2025. Berikut jumlah kasus DBD di Kabupaten Kaimana dalam lima tahun terakhir dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.22
Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025



Sumber : Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas, terlihat pada tahun 2021-2025 jumlah kasus DBD di Kabupaten Kaimana mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan tetapi pada tahun 2023 jumlah kasus DBD kembali mengalami peningkatan kasus hingga tahun 2025.

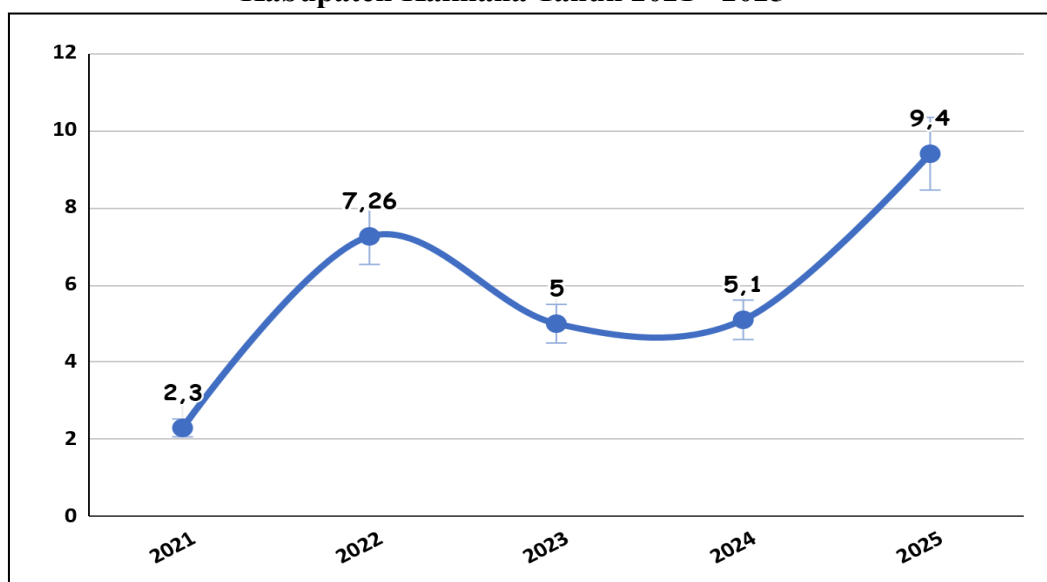
5. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Upaya pengendalian dan penurunan kasus malaria merupakan komitmen Internasional dalam *Millenium Development Goals (MDGs)*, kasus malaria di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan menurun, namun masih menjadi permasalahan kesehatan

masyarakat. Kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria di Kabupaten Kaimana terus ditingkatkan melalui kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat merupakan salah satu dari berbagai upaya pencegahan malaria.

Pada tahun 2025, Angka Kesakitan Malaria *Annual Parasite Incidence* (API) di Kabupaten Kaimana yang dilaporkan sebesar 9,4 per 1.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 2024 sebesar 5,1 per 1.000 penduduk. Berikut perkembangan Angka Kesakitan API Malaria tahun 2021 - 2025 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.23
***Annual Parasite Incidence* Malaria per 1.000 penduduk**
Kabupaten Kaimana Tahun 2021 - 2025



Sumber : Bidang P2P

C. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Meskipun bersentuhan dengan si penderita kita tidak akan tertular penyakit tersebut. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius Kesehatan Masyarakat karena menambah beban ekonomi sosial keluarga dan masyarakat.

Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan PTM ini ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yaitu jantung, stroke, hipertensi, diabetes mellitus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Kanker.

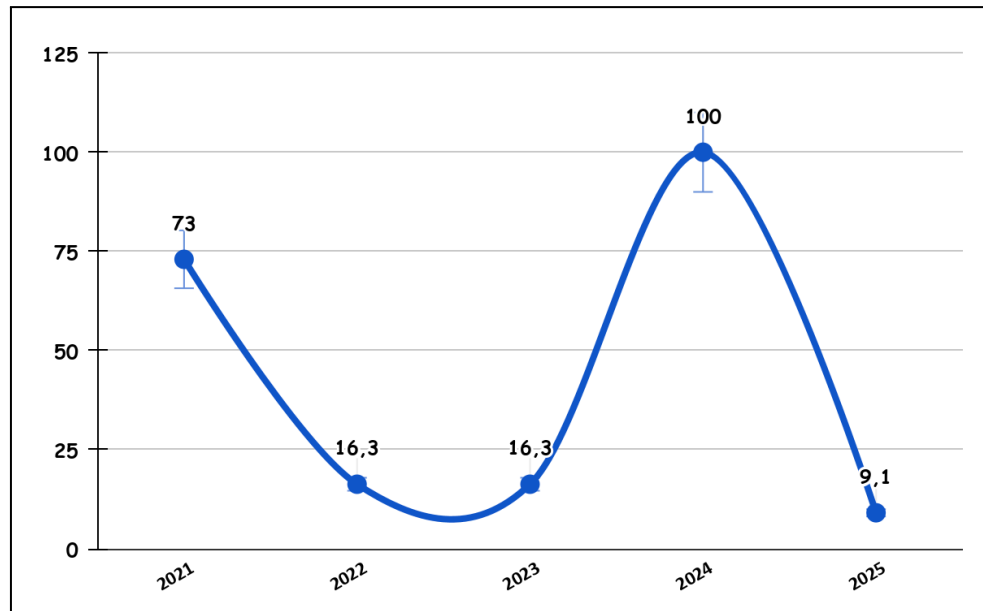
Faktor resiko terjadinya penyakit tidak menular antara lain pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media Massa, dunia usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (well being) dan masyarakat yang beresiko (at risk) dengan tidak melupakan masyarakat yang berpenyakit (diseased population) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (Rehabilitated population).

1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Menegakkan diagnosis penyakit hipertensi, sangat sederhana yaitu dengan mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Untuk mengelola penyakit hipertensi kebijakan yang dibuat yaitu mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM, meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas; Peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif (terutama promotif dan preventif) dan holistik; serta Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana promotif preventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktivitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis. Data tahun 2025 persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 9,1 % dari jumlah estimasi penderita hipertensi sebesar 12.677 orang. Persentase ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024, sebanyak 100% dari jumlah sasaran 1.139 orang atau sebanyak 1.139 orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Kabupaten Kaimana.

Grafik 5.24
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Kab. Kaimana Tahun 2021-2025



Sumber : Bidang P2P

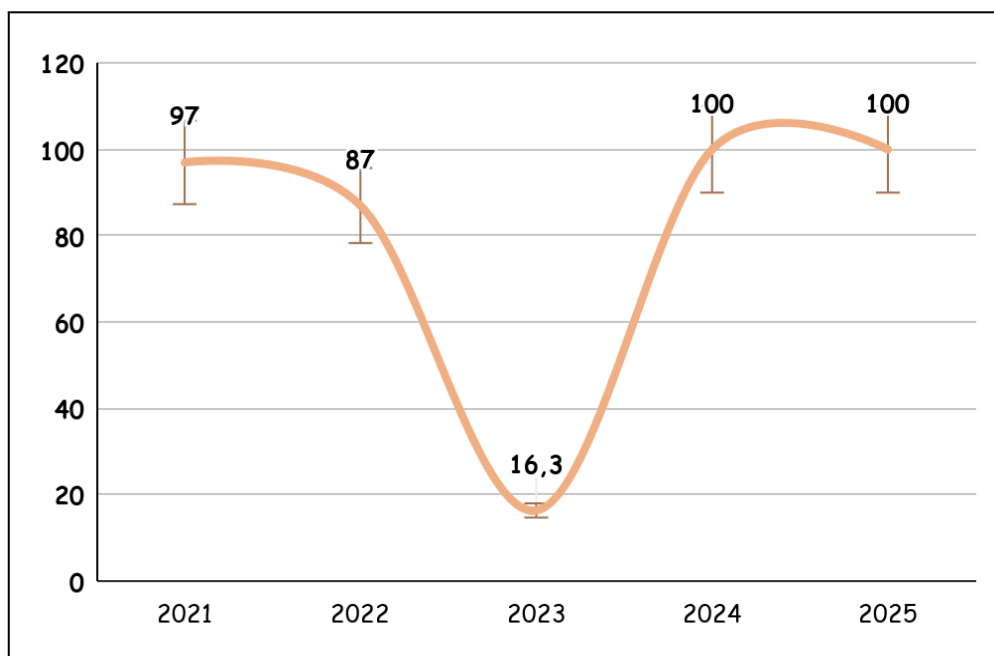
2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien Diabetes Melitus

merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib dipenuhi. Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar meliputi deteksi kemungkinan Obesitas, deteksi Hipertensi, deteksi kemungkinan Diabetes Melitus, pemeriksaan ketajaman penglihatan, dan pemeriksaan ketajaman pendengaran.

Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebanyak 136 orang dan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 100%. Persentase ini sama dengan tahun 2024 sebesar 100% dari jumlah sasaran sebanyak 147 orang.

Grafik 5.25
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kab. Kaimana Tahun 2021-2025



Sumber : Bidang P2P

D. Kesehatan Lingkungan

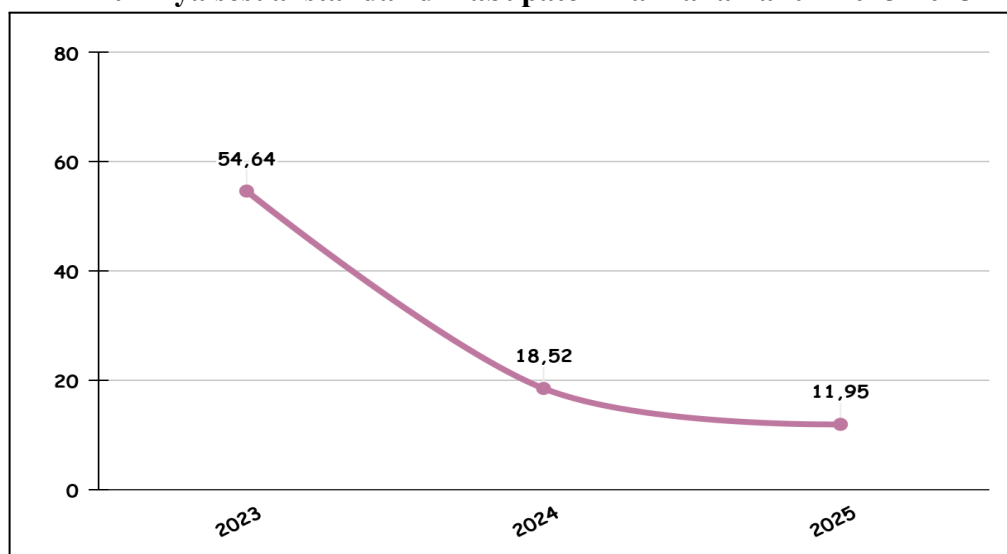
1. Sarana Air Minum

Air merupakan kebutuhan utama seluruh makhluk hidup. Air yang dimanfaatkan manusia untuk keperluan hidup sehari-hari adalah air yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga.

Data kesehatan lingkungan pada tahun 2025 menunjukkan terdapat 3.440 sarana air minum di Kabupaten Kaimana dan jumlah sarana air minum yang

diawasi atau dilakukan pemeriksaan kualitas air minumnya sebanyak 11,95% atau 411 sarana air minum. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024, menunjukkan terdapat 3.402 sarana air minum di Kabupaten Kaimana. Sedangkan jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yaitu sebanyak 18,52% atau sebanyak 630 sarana air minum.

Grafik 5.26
Persentase Sarana Air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air Minumnya sesuai standar di kabupaten Kaimana Tahun 2023-2025



Sumber: Bidang Kesmas

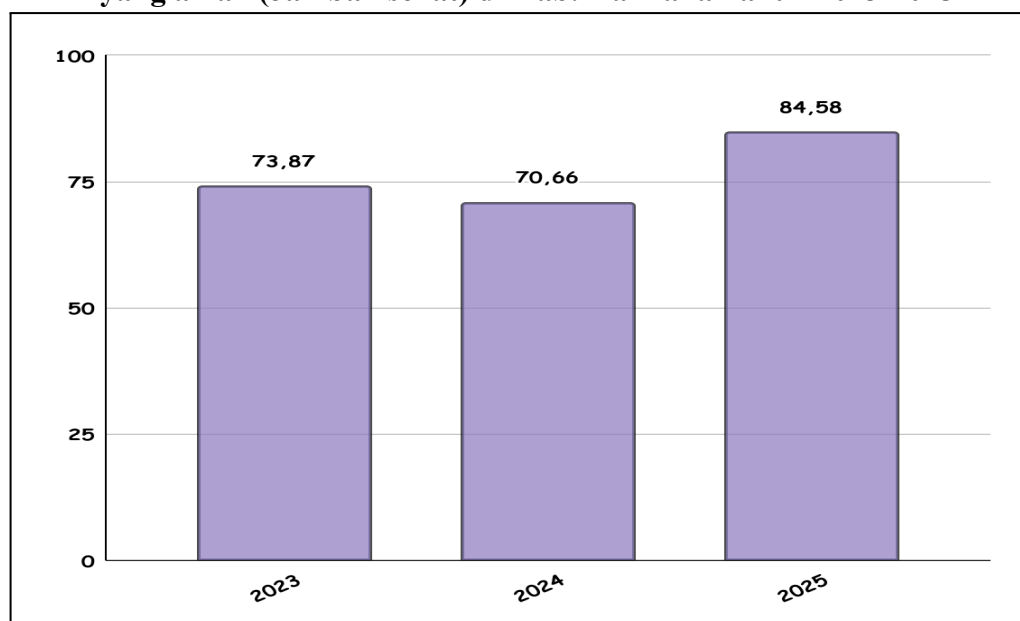
2. Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban atau kakus (latrine) adalah tempat pembuangan kotoran manusia berupa tinja dan air seni. Yang dimaksud kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh dan yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Untuk mencegah kontaminasi tinja dengan lingkungan, maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat. Syarat-syarat Jamban Sehat terdiri dari : Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 meter, tidak berbau, kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari

tanah di sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan dan dilengkapi dinding dan atap pelindung.

Data tahun 2025, terdapat 84,58% atau sebanyak 13.952 kepala keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak dari 16.496 jumlah Kepala Keluarga. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah ini mengalami kenaikan. Pada tahun 2024, terdapat 70,66% atau sebanyak 10.332 jumlah keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak dari 14.609 jumlah KK di Kabupaten Kaimana.

Grafik 5.27
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap fasilitas Sanitasi yang aman (Jamban sehat) di Kab. Kaimana Tahun 2023-2025



Sumber: Bidang Kesmas

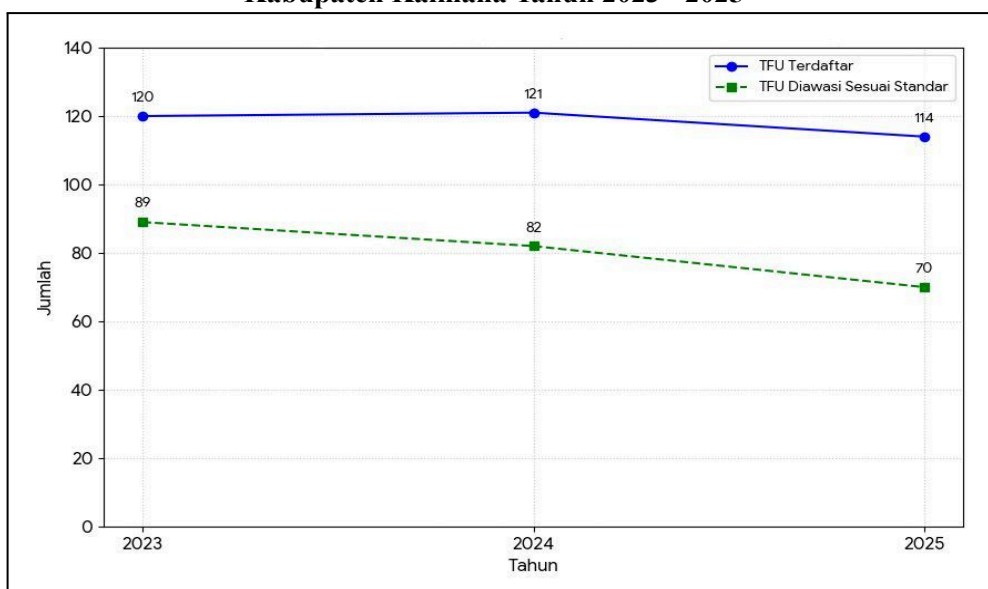
3. Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat dan fasilitas umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah, swasta dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Berdasarkan data tahun 2025, terdapat 114 unit Tempat dan Fasilitas Umum yang terdiri dari 84 unit SD/MI, 18 unit SMP/MTs, 10 unit Puskesmas

dan 3 pasar Jumlah ini sedikit mengalami pengurangan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, terdapat 121 unit tempat dan fasilitas umum di Kabupaten Kaimana yang terdiri dari 90 unit SD/MI, 17 unit SMP/MTs, 10 unit Puskesmas dan 4 pasar. Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan di wilayah Kabupaten Kaimana tahun 2025 sebanyak 70 unit, terdiri dari sarana Pendidikan : SD/MI sebesar 53,6% atau 45 unit SD/MI, SMP/MTs sebesar 94,44% atau sebanyak 17 SMP/MTs, sarana Kesehatan : 10 unit Puskesmas atau sebesar 100%, sedangkan untuk pasar sebesar 100%.

Grafik 5.28
Jumlah Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2025



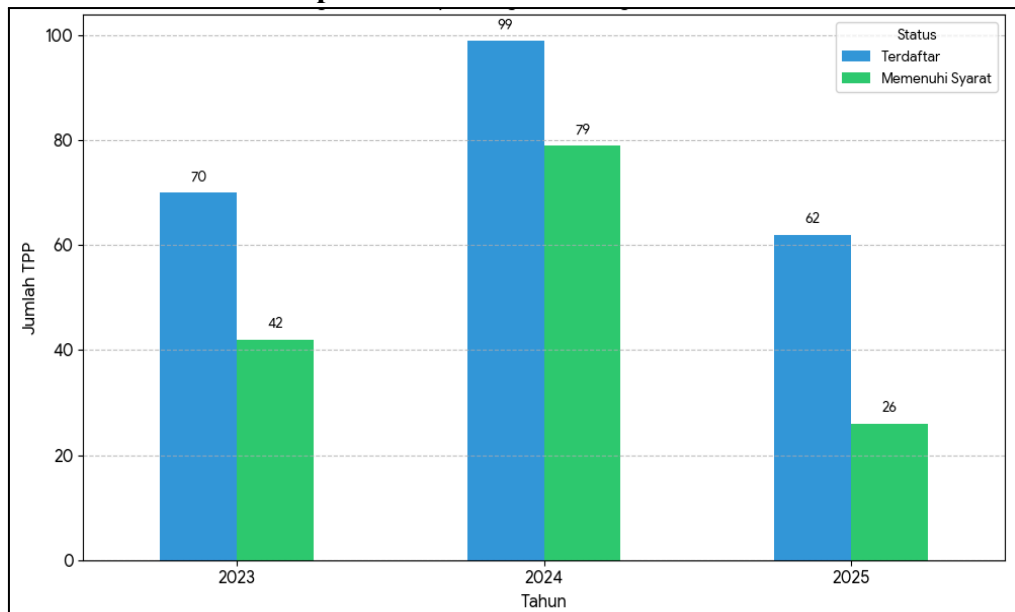
Sumber: Bidang Kesmas

4. Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Kegiatan Pengawasan tempat pengelolaan pangan ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh makanan dan minuman. Sasaran kegiatan pengawasan yang dituju adalah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP), seperti Jasa boga, restoran, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan/kantin. Kegiatan pengawasan ini dilakukan untuk menjamin TPP sehat atau memenuhi syarat kesehatan sehingga olahan bahan makanan layak untuk dikonsumsi oleh

masyarakat. Data tahun 2025 menunjukkan terdapat 62 unit Tempat Pengelolaan Pangan yang terdaftar di kabupaten Kaimana dengan 41.94% TPP yang memenuhi syarat kesehatan atau sebanyak 26 unit TPP.

Grafik 5.29
Jumlah Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Kabupaten Kaimana Tahun 2023 - 2025



Sumber: Bidang Kesmas

BAB VI P E N U T U P

Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana secara menyeluruh dan untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan di Kabupaten Kaimana. Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan bidang kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan.

Berbagai hal sudah dilaksanakan namun demikian masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Kabupaten Kaimana. Begitupun halnya dengan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten maupun penyajiannya, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan data, akurasi data, ketepatan waktu dan juga analisa deskripsinya.

Kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan buku ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

LAMPIRAN PROFIL

DINAS KESEHATAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			18.520	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			88	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	65.609	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			64	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			11	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			3	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	95,3	113,7	104,2	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,2	0,2	0,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44,4	57,3	50,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18,3	23,8	20,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			26,4	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			105	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			29.2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			15	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	5	2	7	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	10	21	31	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			1	per 1.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 1.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		256		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 1.000 penduduk		390		per 1.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	164	239	403	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 1.000 penduduk			6	per 1.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	11	21	32	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	6	13	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	27	34	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	13	29	42	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	8	13	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	7	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	13	18	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	28	33	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	9	11	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	37	44	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			87,7	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,6	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	473	494	967	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		3,10237849		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		61,39028476		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		59,88274707		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		38,94472362		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		96,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		74,3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		64		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		45,64489112		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		61,89279732		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		61,89279732		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		345,4773869		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			22,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			9,6	%	Tabel 31

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	10	9	19	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	21,1	18,2	19,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	10	14	24	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	21,1	28,3	24,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	16	15	31	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	33,8	30,4	32,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	72,3	64,0	68,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap)	52,0	54,7	53,4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	92,4	81,2	87,1	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			0,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	72,9	76,1	74,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	59,7	57,6	58,7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			82,3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,2	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			82,3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			98,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	96,8	96,1	96,5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			4,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,0	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			0,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Peniaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			0,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Peniaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			0,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	93,3	90,9	92,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	97,0	97,1	97,1	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai <i>Treatment Coverage</i> IBC			100,00	%	Tabel 56
107	Cakupan penemuan kasus TBC anak			25,81	%	Tabel 56
108	Angka kesembuhan BTA+			4,85	%	Tabel 56
109	Angka pengobatan lengkap semua kasus IBC	17,6	33,3	25,0	%	Tabel 57
110	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	45,3	39,1	55,9	%	Tabel 57
111	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis	54,7	57,3	#REF!	%	Tabel 57
112	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4,6	%	Tabel 57
113	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,5	%	Tabel 58
114	Jumlah Kasus HIV	75	83	1,0	%	Tabel 58
115	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			158	Kasus	Tabel 59
116	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28,7	%	Tabel 61
118				28,7	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			44,1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			7,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	42	48	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	18	131	73	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			7,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			92,9	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	A-P Rate (non polio) < 15 tahun			20,4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4	7	11	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	6,1	10,7	16,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			237,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			9,4	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			12,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			95,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,5	0,2	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	4	1	5	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!	%	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!	%	Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	9,2	8,9	9,1	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			11,9	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			93,3	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			84,6	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			21,6	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			51,9	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			79,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			4,2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			4,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			65,3	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			61,4	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			66,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	2.095	17	2	19	44.042	12.103	3,64	21,02
2	Teluk Etna	4.195	6		6	3.082	798	3,86	0,73
3	Yamor	3.805	6		6	2.100	521	4,03	0,55
4	Buruway	2.650	10		10	4.508	1.098	4,11	1,70
5	Kambrau	775	7		7	2.718	628	4,33	3,51
6	Teluk Arguni Atas	3.010	25		25	5.367	1.265	4,24	1,78
7	Teluk Arguni Bawah	1.990	15		15	3.792	866	4,38	1,91
KABUPATEN/KOTA		18.520	86	2	88	65.609	17.279	3,8	3,54

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.917	1.675	3.592	114,4
2	5 - 9	3.720	3.527	7.247	105,5
3	10 - 14	4.143	3.800	7.943	109,0
4	15 - 19	3.909	3.712	7.621	105,3
5	20 - 24	3.438	3.254	6.692	105,7
6	25 - 29	2.927	2.821	5.748	103,8
7	30 - 34	2.371	2.391	4.762	99,2
8	35 - 39	2.378	2.405	4.783	98,9
9	40 - 44	2.221	2.277	4.498	97,5
10	45 - 49	1.912	1.817	3.729	105,2
11	50 - 54	1.553	1.379	2.932	112,6
12	55 - 59	1.246	1.183	2.429	105,3
13	60 - 64	874	760	1.634	115,0
14	65 - 69	515	483	998	106,6
15	70 - 74	288	252	540	114,3
16	75+	229	232	461	98,7
KABUPATEN/KOTA		33.641	31.968	65.609	105,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	23.861	22.966	46.827			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025
- BPS Kaimana, 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			17					17
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7
3	PUSKESMAS KELILING			10					10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			64					64
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		1		3
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						7		7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						2		2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						1		1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						11		11
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Fasyankes dan Peningkatan Mutu, Tahun 2025

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		32.061	36.333	68.394	53	56	109	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		33.641	31.968	65.609	33.641	31.968	65.609			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		95,3	113,7	104,2	0,2	0,2	0,2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Kaimana	12.077	15.519	27.596	0	0	0			0
	Lobo	1.755	2.087	3.842	0	0	0			0
	Kiruru	2.570	2.272	4.842	6	9	15			0
	Yamor	1.853	2.001	3.854	0	0	0			0
	Kambala	529	754	1.283	6	9	15			
	Tairi	2.667	2.757	5.424	0	0	0			
	Waho	1.399	1.274	2.673	0	0	0			
	Tanusan	3.940	4.331	8.271	0	0	0			
	Bofuwer	2.306	2.443	4.749	41	38	79			
	Tugami	2.965	2.895	5.860	0	0	0			
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		32.061	36.333	68.394	53	56	109	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, 2025
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, seksi fasyankes dan Peningkatan Mutu, 2025

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	100	1.420	1.221	2.641	63	70	133	26	29	55	44,4	57,3	50,4	18,3	23,8	20,8
KABUPATEN/KOTA		100	1.420	1.221	2.641	63	70	133	26	29	55	44,4	57,3	50,4	18,3	23,8	20,8

Sumber: RSUD Kab. Kaimana, 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	100	2.641	15.930	14.308	43,6	26	8	5
KABUPATEN/KOTA		100	2.641	15.930	14.308	43,6	26	8	5

Sumber: RSUD Kab. Kaimana, 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaimana	Kaimana	V
2	Kaimana	Lobo	V
3	Teluk Etna	Kiruru	V
4	Yamor	Yamor	V
5	Buruway	Kambala	V
6	Buruway	Tairi	V
7	Kambrau	Waho	V
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	V
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	V
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi Kefarmasiaan, 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Seksi Kefarmasian, Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2	Vaksin BCG	Tablet	√
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4	Vaksin Polio	Vial	√
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Bidang Sumber daya Manusia, Seksi Kefarmasian, Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kaimana	Kaimana	24	100,0	0,0	0,0	24	15
2	Kaimana	Lobo	8	100,0	0,0	0,0	8	
3	Teluk Etna	Kiruru	6	100,0	0,0	0,0	6	
4	Yamor	Yamor	8	100,0	0,0	0,0	8	
5	Buruway	Kambala	8	100,0	0,0	0,0	8	
6	Buruway	Tairi	5	100,0	0,0	0,0	5	
7	Kambrau	Waho	7	100,0	0,0	0,0	7	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	100,0	0,0	0,0	15	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	100,0	0,0	0,0	14	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	100,0	0,0	0,0	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	100,0	0	0,0	105	15
RASIO POSYANDU PER 1000 BALITA							29,2	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	0	0	0	1	7	8	1	7	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Lobo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kiruru	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kambala	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tairi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Waho	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tanusan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bofuwer	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tugami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	5	2	7	5	10	15	10	12	22	2	0	2	0	1	1	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		5	2	7	10	21	31	15	23	38	2	2	4	0	1	1	2	3	5
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				10,7			47,2			0,58			6,1			1,5			7,6

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	18	37	55	60
2	Lobo	10	8	18	12
3	Kiruru	11	13	24	14
4	Yamor	7	10	17	14
5	Kambala	12	8	20	11
6	Tairi	7	8	15	7
7	Waho	10	7	17	10
8	Tanusan	12	14	26	27
9	Bofuwer	11	13	24	25
10	Tugarni	10	4	14	14
1	RSUD Kab. Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	56	117	173	62
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		164	239	403	256
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				6,1	390,2

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	3	3	6	0	2	2	0	3	3
2	Lobo	0	2	2	0	0	0	1	2	3
3	Kiruru	1	0	1	1	0	1	0	1	1
4	Yamor	1	0	1	1	0	1	0	1	1
5	Kambala	2	1	3	2	0	2	0	1	1
6	Tairi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Waho	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	Tanusan	2	1	3	1	0	1	0	2	2
9	Bofuwer	0	1	1	0	0	0	2	0	2
10	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	1	11	12	1	4	5	4	15	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	21	32	7	6	13	7	27	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				48,8			19,8			51,8

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaimana	1	7	8	0	1	1	0	1	1	1	1	5	6
2	Lobo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Kiruru	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Yamor	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tairi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Waho	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Tanusan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	Bofuwer	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Tugami	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	7	13	20	5	7	12	1	6	7	3	7	10	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	29	42	5	8	13	1	7	8	5	13	18	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				64,0			19,8			12,2			27,4	

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	1	4	5	0	3	3	1	7	8
2	Lobo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Kiruru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Yamor	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Kambala	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Tairi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Waho	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Tanusan	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	Bofuwer	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Tugarni	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	11	14	1	5	6	3	14	17
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	28	33	2	9	11	7	37	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				50,3			16,8			67,1

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	0	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	3
2	Lobo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Kiruru	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Yamor	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kambala	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Tairi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Waho	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Tanusan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Bofuwer	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Tugarni	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	1	4	0	0	0	1	1	2	4	2	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	11	3	14	0	0	0	3	1	4	14	4	18

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	40.151	61,2
2	PBI APBD	14.724	22,4
SUB JUMLAH PBI		54.875	83,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	2.184	3,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	274	0,4
3	Bukan Pekerja (BP)	230	0,4
SUB JUMLAH NON PBI		2.688	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		57.563	87,7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2025

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp241.524.860.549,38	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp133.035.268.556,38	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp86.208.707.356,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp18.012.733.973,00	
	- DAK fisik	Rp2.119.980.000,00	
	- DAK non fisik	Rp15.892.753.973,00	
	1. BOK Puskesmas	Rp9.763.725.000,00	
	2. BOK Kabupaten	Rp6.129.028.973,00	
	d. Dana Kapitasi JKN pada FKTP	Rp4.268.150.664,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp241.524.860.549,38	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.230.554.877.115,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp155.316.153.193,38	

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Pelaporan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	284		284	347		347	631	0	631
2	Kaimana	Lobo	34		34	19		19	53	0	53
3	Teluk Etna	Kiruru	22		22	9		9	31	0	31
4	Yamor	Yamor	22		22	9		9	31	0	31
5	Buruway	Kambala	17		17	8		8	25	0	25
6	Buruway	Tairi	9		9	13		13	22	0	22
7	Kambrau	Waho	19		19	12		12	31	0	31
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22		22	18		18	40	0	40
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19		19	37		37	56	0	56
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25		25	22		22	47	0	47
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	0	473	494	0	494	967	0	967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,0			0,0			0,0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	631	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	53	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	31	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	31	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	25	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	22	0	1	0	1
7	Kambrau	Waho	31	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	40	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	56	0	1	1	2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	47	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			967	0	2	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							3,10

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	648	550	84,9	557	86,0	410,0	63,3	492	764	155,3	381	77,4	549	111,6	381	77,4
2	Kaimana	Lobo	63	33	52,4	18	28,6	16,0	25,4	61	27	44,3	44	72,1	41	67,2	44	72,1
3	Teluk Etna	Kiruru	76	12	15,8	0	0,0	0,0	0,0	71	25	35,2	29	40,8	26	36,6	21	29,6
4	Yamor	Yamor	43	17	39,5	8	18,6	1,0	2,3	39	9	23,1	21	53,8	10	25,6	23	59,0
5	Buruway	Kambala	60	12	20,0	6	10,0	3,0	5,0	55	19	34,5	20	36,4	11	20,0	19	34,5
6	Buruway	Tairi	42	10	23,8	18	42,9	3,0	7,1	38	11	28,9	21	55,3	16	42,1	20	52,6
7	Kambrau	Waho	59	23	39,0	32	54,2	13,0	22,0	54	28	51,9	31	57,4	18	33,3	29	53,7
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	26	31,7	22	26,8	4,0	4,9	78	19	24,4	35	44,9	5	6,4	27	34,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	27	40,3	31	46,3	9,0	13,4	62	45	72,6	51	82,3	44	71,0	51	82,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	23	42,6	23	42,6	6,0	11,1	50	16	32,0	27	54,0	23	46,0	25	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	733	61,4	715	59,9	465	38,9	1.000	963	96,3	660	66,0	743	74,3	640	64,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	648	432	66,7	124	19,1	35	5,4	49	7,6	48	7,4	256	39,5
2	Kaimana	Lobo	63	24	38,1	10	15,9	11	17,5	10	15,9	10	15,9	41	65,1
3	Teluk Etna	Kiruru	76	24	31,6	10	13,2	12	15,8	11	14,5	12	15,8	45	59,2
4	Yamor	Yamor	43	18	41,9	6	14,0	6	14,0	6	14,0	5	11,6	23	53,5
5	Buruway	Kambala	60	15	25,0	9	15,0	7	11,7	7	11,7	6	10,0	29	48,3
6	Buruway	Tairi	42	11	26,2	5	11,9	6	14,3	6	14,3	6	14,3	23	54,8
7	Kambrau	Waho	59	15	25,4	6	10,2	7	11,9	7	11,9	7	11,9	27	45,8
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	24	29,3	10	12,2	9	11,0	10	12,2	10	12,2	39	47,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	18	26,9	7	10,4	6	9,0	11	16,4	9	13,4	33	49,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	23	42,6	8	14,8	6	11,1	7	13,0	8	14,8	29	53,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	604	50,6	195	16,3	105	8,8	124	10,4	121	10,1	545	45,6

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	9.074	324	3,6	260	2,9	132	1,5	43	0,5	36	0,4
2	Kaimana	Lobo	648	21	3,2	16	2,5	12	1,9	0	0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	561	3	0,5	24	4,3	6	1,1	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	388	4	1,0	23	5,9	4	1,0	0	0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	288	4	1,4	14	4,9	3	1,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	403	23	5,7	18	4,5	4	1,0	0	0,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	543	42	7,7	19	3,5	3	0,6	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	812	32	3,9	26	3,2	2	0,2	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	635	13	2,0	18	2,8	5	0,8	0	0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	539	34	6,3	24	4,5	5	0,9	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.891	500	3,6	442	3,2	176	1,3	43	0,3	36	0,3

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	1.103	756	68,5	384	34,8	167	15,1	49	4,4	48	4,4
2	Kaimana	Lobo	146	45	30,8	26	17,8	23	15,8	10	6,8	10	6,8
3	Teluk Etna	Kiruru	205	25	12,2	34	16,6	28	13,7	11	5,4	12	5,9
4	Yamor	Yamor	108	20	18,5	29	26,9	10	9,3	6	5,6	5	4,6
5	Buruway	Kambala	175	17	9,7	23	13,1	10	5,7	7	4,0	6	3,4
6	Buruway	Tairi	110	14	12,7	23	20,9	10	9,1	6	5,5	6	5,5
7	Kambrau	Waho	157	18	11,5	25	15,9	10	6,4	7	4,5	7	4,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	255	28	11,0	36	14,1	11	4,3	10	3,9	10	3,9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	177	23	13,0	25	14,1	11	6,2	11	6,2	9	5,1
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	150	25	16,7	32	21,3	11	7,3	7	4,7	8	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.586	971	37,5	637	24,6	291	11,3	124	4,8	121	4,7

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	648	502	77,5	502	77,5
2	Kaimana	Lobo	63	44	69,8	44	69,8
3	Teluk Etna	Kiruru	76	2	2,6	2	2,6
4	Yamor	Yamor	43	24	55,8	24	55,8
5	Buruway	Kambala	60	24	40,0	24	40,0
6	Buruway	Tairi	42	24	57,1	24	57,1
7	Kambrau	Waho	59	59	100,0	59	100,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	28	34,1	28	34,1
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	24	35,8	24	35,8
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	8	14,8	8	14,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	739	61,9	739	61,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kaimana	Kaimana	7.115	48	3,6	1.070	80,2	130	9,7	13	1,0	0	0,0	1	0,1	72	5,4	0	0,0	21	1.334	18,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	466	0	0,0	115	75,2	38	24,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	32,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru	561	0	0,0	56	77,8	15	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	72	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Yamor	Yamor	313	0	0,0	54	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	17,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Buruway	Kambala	439	0	0,0	100	96,2	4	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	23,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Buruway	Tairi	313	0	0,0	58	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	18,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Kambrau	Waho	431	2	1,9	90	84,9	13	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	0	0,0	106	24,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	605	0	0,0	149	78,0	42	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	31,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Teluk Arguni Atas	Boluwer	488	0	0,0	161	82,6	34	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	396	0	0,0	178	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	44,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.127	50	2,0	2.031	83,1	276	11,3	13	0,5	0	0,0	1	0,0	74	3,0	0	0,0	2.445	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	7.115	1.423	20,0	20	1,4	310	0,0	11	3,5
2	Kaimana	Lobo	466	93	20,0	7	7,5	34	0,1	2	5,9
3	Teluk Etna	Kiruru	561	112	20,0	0	0,0	23	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	313	63	20,1	7	11,1	14	0,0	4	28,6
5	Buruway	Kambala	439	88	20,0	8	9,1	23	0,1	0	0,0
6	Buruway	Tairi	313	63	20,1	16	25,4	14	0,0	10	71,4
7	Kambrau	Waho	431	86	20,0	25	29,1	23	0,1	7	30,4
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	605	121	20,0	0	0,0	39	0,1	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	488	98	20,1	0	0,0	38	0,1	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	396	79	19,9	20	25,3	37	0,1	12	32,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.127	2.226	20,0	103	4,6	555	0,0	46	8,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kaimana	Kaimana	492	6	6,3	16	16,7	4	4,2	41	42,7	1	1,0	27	28,1	0	0,0	0	0,0	96	19,5
2	Kaimana	Lobo	61	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	71	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
4	Yamor	Yamor	39	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
5	Buruway	Kambala	55	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
6	Buruway	Tairi	38	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
7	Kambrau	Waho	54	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	78	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	62	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	50	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.000	6	6,3	16	16,7	4	4,2	41	42,7	1	1,0	27	28,1	0	0,0	0	0,0	96	9,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)						
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA											
																		8	9				10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	648	130	626	483	199	23	10	10	4	0	310	19	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	565	58	3
2	Kaimana	Lobo	63	13	30	238	29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	76	15	16	105	13	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0
4	Yamor	Yamor	43	9	9	384	21	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	0	0
5	Buruway	Kambala	60	12	24	200	22	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	0
6	Buruway	Tairi	42	8	8	95	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	0
7	Kambrau	Waho	59	12	22	186	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	1	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	16	24	146	22	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	1	1
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	13	27	201	8	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	1	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	54	11	15	139	13	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	239	825	345	346	73	14	4	0	311	19	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	764	62	4	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	43	52	95	2	2,1	2	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,2
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	5	3	8	1	12,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	12,6
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	3	1	5	0	0,0	0	0,0	1	21,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	21,5
4	Yamor	Yamor	22	9	31	3	1	5	0	0,0	0	0,0	2	43,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	43,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	1	2	3	0	0,0	1	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	30,3
7	Kambrau	Waho	19	12	31	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	3	6	8	0	0,0	1	11,9	1	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	23,8
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	4	3	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	71	74	145	3	2,1	4	2,8	4	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	7,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	Kaimana	Kaimana	4	0	4	0	4	4	5	1	6	0	6	9	1	10	0	10		
2	Kaimana	Lobo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
3	Teluk Etna	Kiruru	3	0	3	0	3	0	0	0	0	1	3	0	3	1	4			
4	Yamor	Yamor	2	0	2	5	7	1	0	1	0	0	1	3	0	3	5			
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0			
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	1	1	2	1	1	3	0	3	2	1	3	1			
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	3	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	0	10	6	16	9	2	14	1	15	19	2	24	7	31			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			21,1		21,1	12,7	33,8	18,2		28,3	2,0	30,4	19,6		24,8	7,2	32,1			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	3	0	4	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD31	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	284	100,0	347	100,0	631	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	34	100,0	19	100,0	53	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	22	100,0	9	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	22	9	31	22	100,0	9	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	17	100,0	8	100,0	25	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	9	100,0	13	100,0	22	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	19	12	31	19	100,0	12	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	22	100,0	18	100,0	40	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	19	100,0	37	100,0	56	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	25	100,0	22	100,0	47	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	473	100,0	494	100,0	967	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	187	65,8	192	55,3	379	60,1	192	67,6	207	59,7	399	63,2	326	114,8	641	184,7	967	153,2
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	25	73,5	18	94,7	43	81,1	16	47,1	14	73,7	30	56,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	21	95,5	7	77,8	28	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	22	9	31	12	54,5	7	77,8	19	61,3	6	27,3	3	33,3	9	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	14	82,4	7	87,5	21	84,0	2	11,8	0	0,0	2	8,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	9	100,0	12	92,3	21	95,5	6	66,7	11	84,6	17	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kabrau	Waho	19	12	31	19	100,0	12	100,0	31	100,0	3	15,8	1	8,3	4	12,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	22	100,0	17	94,4	39	97,5	5	22,7	2	11,1	7	17,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	16	84,2	32	86,5	48	85,7	7	36,8	20	54,1	27	48,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	17	68,0	12	54,5	29	61,7	9	36,0	12	54,5	21	44,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	342	72,3	316	64,0	658	68,0	246	52,0	270	54,7	516	53,4	326	68,9	641	129,8	967	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	631	631	100,0			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	53	53	100,0			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	31	31	100,0			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	31	31	100,0			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	25	25	100,0			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	22	22	100,0			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	31	31	100,0			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	40	40	100,0			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	56	56	100,0			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	47	47	100,0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			967	967	100,0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Kaimana, 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	494	404	898	465	94,1	346	85,6	811	90,3
2	Kaimana	Lobo	28	23	51	26	92,9	19	82,6	45	88,2
3	Teluk Etna	Kiruru	20	26	46	20	100,0	26	100,0	46	100,0
4	Yamor	Yamor	39	30	69	23	59,0	14	46,7	37	53,6
5	Buruway	Kambala	16	18	34	18	112,5	11	61,1	29	85,3
6	Buruway	Tairi	9	13	22	5	55,6	9	69,2	14	63,6
7	Kambrau	Waho	36	37	73	33	91,7	29	78,4	62	84,9
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	26	24	50	26	100,0	15	62,5	41	82,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	20	44	23	95,8	18	90,0	41	93,2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	23	42	65	22	95,7	30	71,4	52	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			715	637	1.352	661	92,4	517	81	1.178	87,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Kaimana	Kaimana	10	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	7	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	6	0	0,0
4	Yamor	Yamor	8	0	0,0
5	Buruway	Kambala	5	0	0,0
6	Buruway	Tairi	6	0	0,0
7	Kambrau	Waho	7	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Surveilans dan Imunisasi, Tahun 2025

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	289	101,8	274	79,0	563	89,2	5	1,8	6	1,7	11	1,7	294	103,5	280	80,7	574	91,0	342	120,4	329	94,8	671	106,3
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	7	20,6	6	31,6	13	24,5	1	2,9	1	5,3	2	3,8	8	23,5	7	36,8	15	28,3	5	14,7	3	15,8	8	15,1
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	12	54,5	7	77,8	19	61,3	3	13,6	2	22,2	5	16,1	15	68,2	9	100,0	24	77,4	11	50,0	8	88,9	19	61,3
4	Yamor	Yamor	22	9	31	3	13,6	3	33,3	6	19,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	13,6	3	33,3	6	19,4	4	18,2	3	33,3	7	22,6
5	Buruway	Kambala	17	8	25	3	17,6	4	50,0	7	28,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	17,6	4	50,0	7	28,0	7	41,2	6	75,0	13	52,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	3	33,3	3	23,1	6	27,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	33,3	3	23,1	6	27,3	21	233,3	19	146,2	40	181,8
7	Kambrau	Waho	19	12	31	5	26,3	5	41,7	10	32,3	1	5,3	0	0,0	1	3,2	6	31,6	5	41,7	11	35,5	25	131,6	24	200,0	49	158,1
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	9	40,9	8	44,4	17	42,5	0	0,0	1	5,6	1	2,5	9	40,9	9	50,0	18	45,0	24	109,1	20	111,1	44	110,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	8	42,1	7	18,9	15	26,8	1	5,3	0	0,0	1	1,8	9	47,4	7	18,9	16	28,6	17	89,5	15	40,5	32	57,1
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	17	68,0	14	63,6	31	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	68,0	14	63,6	31	66,0	18	72,0	15	68,2	33	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	356	75,3	331	67,0	687	71,0	11	2,3	10	2,0	21	2,2	367	77,6	341	69,0	708	73,2	474	100,2	442	89,5	916	94,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi surveilans dan imunisasi Tahun 2025

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	494	404	898	289	58,5	245	60,6	534	59,5	267	54,0	238	58,9	505	56,2	326	66,0	312	77,2	638	71,0	268	54,3	231	57,2	499	55,6
2	Kaimana	Lobo	28	23	51	13	46,4	19	82,6	32	62,7	24	85,7	18	78,3	42	82,4	24	85,7	21	91,3	45	88,2	13	46,4	11	47,8	24	47,1
3	Teluk Etna	Kiruru	20	26	46	8	40,0	7	26,9	15	32,6	21	105,0	19	73,1	40	87,0	18	90,0	15	57,7	33	71,7	16	80,0	13	50,0	29	63,0
4	Yamor	Yamor	39	30	69	13	33,3	10	33,3	23	33,3	15	38,5	13	43,3	28	40,6	13	33,3	13	43,3	26	37,7	6	15,4	5	16,7	11	15,9
5	Buruway	Kambala	16	18	34	8	50,0	9	50,0	17	50,0	21	131,3	18	100,0	39	114,7	18	112,5	17	94,4	35	102,9	21	131,3	16	88,9	37	108,8
6	Buruway	Tairi	9	13	22	18	200,0	16	123,1	34	154,5	21	233,3	18	138,5	39	177,3	24	266,7	21	161,5	45	204,5	14	155,6	12	92,3	26	118,2
7	Kabrau	Waho	36	37	73	24	66,7	21	56,8	45	61,6	27	75,0	25	67,6	52	71,2	23	63,9	22	59,5	45	61,6	28	77,8	25	67,6	53	72,6
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	26	24	50	37	142,3	32	133,3	69	138,0	34	130,8	31	129,2	65	130,0	31	119,2	26	108,3	57	114,0	27	103,8	25	104,2	52	104,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	20	44	14	58,3	11	55,0	25	56,8	26	108,3	21	105,0	47	106,8	23	95,8	20	100,0	43	97,7	18	75,0	16	80,0	34	77,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	23	42	65	19	82,6	15	35,7	34	52,3	24	104,3	19	45,2	43	66,2	21	91,3	18	42,9	39	60,0	16	69,6	13	31,0	29	44,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			715	637	1.352	443	62,0	385	60,4	828	61,2	480	67,1	420	65,9	900	66,6	521	72,9	485	76,1	1.006	74,4	427	59,7	367	57,6	794	58,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Surveilans dan Imunisasi, Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	479	439	918	280	58,5	270	61,5	550	59,9	297	62,0	286	65,1	583	63,5
2	Kaimana	Lobo	30	28	58	10	33,3	8	28,6	18	31,0	13	43,3	11	39,3	24	41,4
3	Teluk Etna	Kiruru	37	34	71	14	37,8	10	29,4	24	33,8	16	43,2	15	44,1	31	43,7
4	Yamor	Yamor	21	19	40	5	23,8	4	21,1	9	22,5	9	42,9	6	31,6	15	37,5
5	Buruway	Kambala	29	27	56	12	41,4	10	37,0	22	39,3	26	89,7	22	81,5	48	85,7
6	Buruway	Tairi	21	19	40	14	66,7	11	57,9	25	62,5	13	61,9	10	52,6	23	57,5
7	Kambrau	Waho	28	26	54	14	50,0	10	38,5	24	44,4	17	60,7	15	57,7	32	59,3
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	39	36	75	26	66,7	19	52,8	45	60,0	32	82,1	29	80,6	61	81,3
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	33	30	63	12	36,4	11	36,7	23	36,5	20	60,6	17	56,7	37	58,7
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	28	25	53	8	28,6	10	40,0	18	34,0	12	42,9	10	40,0	22	41,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			745	683	1.428	395	53,0	363	53,1	758	53,1	455	61,1	421	61,6	876	61,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, seksi Surveilans dan Imunisasi Tahun 2025

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	451	209	46,3	3.045	2.704	88,8	3.496	2.913	83,3
2	Kaimana	Lobo	25	10	40,0	259	206	79,5	284	216	76,1
3	Teluk Etna	Kiruru	16	10	62,5	226	213	94,2	242	223	92,1
4	Yamor	Yamor	33	13	39,4	306	278	90,8	339	291	85,8
5	Buruway	Kambala	12	1	8,3	337	309	91,7	349	310	88,8
6	Buruway	Tairi	30	15	50,0	293	269	91,8	323	284	87,9
7	Kambrau	Waho	19	10	52,6	490	375	76,5	509	385	75,6
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	20	13	65,0	438	391	89,3	458	404	88,2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	12	9	75,0	229	220	96,1	241	229	95,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	30	13	43,3	291	131	45,0	321	144	44,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			648	303	46,8	5.914	5.096	86,2	6.562	5.399	82,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	3.943	3.045	3.943	100,00	3032	99,57	145	4,76		
2	Kaimana	Lobo	310	259	310	100,00	245	94,59	0	0		
3	Teluk Etna	Kiruru	272	226	272	100,00	218	96,46	0	0		
4	Yamor	Yamor	375	306	375	100,00	301	98,37	0	0		
5	Buruway	Kambala	371	337	371	100,00	328	97,33	0	0		
6	Buruway	Tairi	315	293	315	100,00	286	97,61	0	0		
7	Kambrau	Waho	563	490	563	100,00	485	98,98	0	0		
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	488	438	488	100,00	432	98,63	0	0		
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	273	229	273	100,00	217	94,76	0	0		
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	356	291	356	100,00	289	99,31	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.266	5.914	7.266	100,00	5.833	98,63	145	2,45	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	2.268	1.675	3.943	2.245	1.623	3.868	99,0	96,9	98,1
2	Kaimana	Lobo	161	149	310	151	147	298	93,8	98,7	96,1
3	Teluk Etna	Kiruru	146	126	272	138	113	251	94,5	89,7	92,3
4	Yamor	Yamor	200	175	375	184	169	353	92,0	96,6	94,1
5	Buruway	Kambala	221	150	371	197	138	335	89,1	92,0	90,3
6	Buruway	Tairi	152	163	315	143	146	289	94,1	89,6	91,7
7	Kambrau	Waho	303	260	563	294	255	549	97,0	98,1	97,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	245	243	488	226	235	461	92,2	96,7	94,5
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	159	114	273	151	107	258	95,0	93,9	94,5
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	198	158	356	195	154	349	98,5	97,5	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.053	3.213	7.266	3.924	3.087	7.011	96,8	96,1	96,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	3.868	208	5,4	3.868	99	2,6	3.868	88	2,3	36	0,9
2	Kaimana	Lobo	298	24	8,1	298	13	4,4	298	9	3,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	251	32	12,7	251	25	10,0	251	8	3,2	0	0,0
4	Yamor	Yamor	353	0	0,0	353	7	2,0	353	1	0,3	2	0,6
5	Buruway	Kambala	335	25	7,5	335	25	7,5	335	26	7,8	14	4,2
6	Buruway	Tairi	289	6	2,1	289	1	0,3	289	3	1,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	549	41	7,5	549	46	8,4	549	35	6,4	19	3,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	461	31	6,7	461	0	0,0	461	26	5,6	1	0,2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	258	25	9,7	258	27	10,5	258	10	3,9	6	2,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	349	22	6,3	349	55	15,8	349	5	1,4	6	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.011	414	5,9	7.011	298	4,3	7.011	211	3,01	84	1,20

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

0,042504636

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)												SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	Kaimana	Kaimana	635	0,0	740	0,0	939	0,0	3.362	3.289	97,8	1.945	1.891	97,2	1.417	1.398	98,7	1.435	905	63,1									
2	Kaimana	Lobo	73	0,0	48	0,0			#DIV/0!	305	292	95,7	216	208	96,3	89	84	94,4		#DIV/0!									
3	Teluk Etha	Kiruru	98	0,0	32	0,0			#DIV/0!	344	325	94,5	214	204	95,3	130	121	93,1		#DIV/0!									
4	Yamor	Yamor	107	0,0	7	0,0			#DIV/0!	260	246	94,6	208	199	95,7	52	47	90,4		#DIV/0!									
5	Buruway	Kambala	101	0,0	56	0,0			#DIV/0!	397	381	96,0	264	253	95,8	133	128	96,2		#DIV/0!									
6	Buruway	Tairi	30	0,0			#DIV/0!		#DIV/0!	197	191	97,0	197	191	97,0					#DIV/0!									
7	Kambrau	Waho	63	0,0	54	0,0			#DIV/0!	377	365	96,8	216	207	95,8	161	158	98,1		#DIV/0!									
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	83	0,0	49	0,0			#DIV/0!	434	417	96,1	295	285	96,6	139	132	95,0		#DIV/0!									
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	66	0,0	41	0,0			#DIV/0!	384	368	95,8	284	273	96,1	100	95	95,0		#DIV/0!									
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	55	0,0	44	0,0			#DIV/0!	357	348	97,5	216	209	96,8	141	139	98,6		#DIV/0!									
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.311	0	1.071	0	0,0	939	0	0,0	6.417	6.222	97,0	4.055	3.920	96,7	2.362	2.302	97,5	1.435	905	63,1							

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Promosi dan pemberdayaan masyarakat, Tahun 2025

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana				#DIV/0!			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor				#DIV/0!			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala				#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi				#DIV/0!			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho				#DIV/0!			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer				#DIV/0!			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
7	Kabrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Ba	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni At	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni At	Tugami			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	8.631	9.152	17.783	7.890	91,4	8.147	89,0	16.037	90,2	1.016	12,9	2.077	25,5	3.093	19,3
2	Kaimana	Lobo	755	794	1.549	709	93,9	776	97,7	1.485	95,9	45	6,3	49	6,3	94	6,3
3	Teluk Etna	Kiruru	898	1.005	1.903	869	96,8	885	88,1	1.754	92,2	52	6,0	67	7,6	119	6,8
4	Yamor	Yamor	581	591	1.172	564	97,1	571	96,6	1.135	96,8	15	2,7	16	2,8	31	2,7
5	Buruway	Kambala	736	763	1.499	699	95,0	736	96,5	1.435	95,7	5	0,7	9	1,2	14	1,0
6	Buruway	Tairi	582	628	1.210	556	95,5	593	94,4	1.149	95,0	8	1,4	9	1,5	17	1,5
7	Kambrau	Waho	698	730	1.428	641	91,8	716	98,1	1.357	95,0	159	24,8	174	24,3	333	24,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	891	1.098	1.989	860	96,5	899	81,9	1.759	88,4	15	1,7	19	2,1	34	1,9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	840	865	1.705	818	97,4	831	96,1	1.649	96,7	41	5,0	52	6,3	93	5,6
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	700	717	1.417	673	96,1	698	97,4	1.371	96,8	33	4,9	39	5,6	72	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.312	16.343	31.655	14.279	93,3	14.852	90,9	29.131	92,0	1.389	9,7	2.511	16,9	3.900	13,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan jiwa Tahun 2025

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kaimana	Kaimana			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Kabrau	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	889	1.008	1.897	879	98,9	996	98,8	1.875	98,8
2	Kaimana	Lobo	78	92	170	71	91,0	89	96,7	160	94,1
3	Teluk Etna	Kiruru	81	91	172	76	93,8	88	96,7	164	95,3
4	Yamor	Yamor	11	14	25	10	90,9	13	92,9	23	92,0
5	Buruway	Kambala	112	109	221	109	97,3	98	89,9	207	93,7
6	Buruway	Tairi	54	61	115	51	94,4	58	95,1	109	94,8
7	Kambrau	Waho	89	113	202	83	93,3	107	94,7	190	94,1
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	109	121	230	104	95,4	118	97,5	222	96,5
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	97	116	213	93	95,9	108	93,1	201	94,4
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	69	93	162	65	94,2	91	97,8	156	96,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.589	1.818	3.407	1.541	97,0	1.766	97,1	3.307	97,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana										
2	Kaimana	Lobo										
3	Teluk Etna	Kiruru										
4	Yamor	Yamor										
5	Buruway	Kambala										
6	Buruway	Tairi										
7	Kambrau	Waho										
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan										
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer										
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni										
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kaimana	Kaimana	1.014	126	54,3	106	45,7	232	52	
2	Kaimana	Lobo	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	21	0	0,0	1	100,0	1	0	
4	Yamor	Yamor	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
5	Buruway	Kambala	1	1	100,0	0	0,0	1	0	
6	Buruway	Tairi	13	1	50,0	1	50,0	2	2	
7	Kambrau	Waho	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	8	0	0,0	1	100,0	1	0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	4	0	0,0	1	100,0	1	1	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	71	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.135	128	53,8	110	46,2	238	55	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.135							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									25,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									4,8	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kaimana	Kaimana	67	58	125	126	106	232	12	17,9	20	34,5	32	25,6	58	46,0	41	38,7	99	42,7	70	55,6	61	57,5	131	56,5	11	4,7
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	1	0	1	1	0	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kamrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	1	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	60	128	128	110	238	12	17,6	20	33,3	32	25,0	58	45,3	43	39,1	101	42,4	70	54,7	63	57,3	133	55,9	11	4,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

16,765992

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	Kaimana	Kaimana	3.943	1.975	1.975	100,0	108	2	0	0	0	0	2	0	2	1,9	963	621	1.584
2	Kaimana	Lobo	310	202	202	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	126	89	215
3	Teluk Etna	Kiruru	272	178	178	100,0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	96	56	152
4	Yamor	Yamor	375	188	188	100,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	102	54	156
5	Buruway	Kambala	371	208	208	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	89	73	162
6	Buruway	Tairi	315	126	126	100,0	9	0	0	0	0	0	1	1	11,1	52	19	71	
7	Kabrau	Waho	563	172	172	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	65	54	119	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	488	183	183	100,0	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	65	108	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	273	104	104	100,0	18	0	0	0	0	0	0	0	0,0	32	43	75	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	356	119	119	100,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	42	22	64	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.266	3.455	3.455	100,0	202	2	0	0	0	2	1	3	1,5	1.610	1.096	2.706	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			10																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,6
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	5	7	12	7,6
4	20 - 24 TAHUN	20	30	50	31,6
5	25 - 49 TAHUN	45	40	85	53,8
6	≥ 50 TAHUN	4	6	10	6,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		75	83	158	
PROPORSI JENIS KELAMIN		47,5	52,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5196
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5132
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98,8

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	156	101	65
2	Kaimana	Lobo	1	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	1	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	101	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	39.881	1.077	665	260	24,1	389	58,5	187	71,9	244	62,7	324	83,3
2	Kaimana	Lobo	3.697	100	52	43	43,1	34	65,1	33	76,7	32	94,1	4	11,8
3	Teluk Etna	Kiruru	4.531	122	46	39	31,9	31	67,6	27	69,2	21	67,7	0	0,0
4	Yamor	Yamor	2.585	70	63	50	71,6	32	50,6	31	62,0	26	81,3	0	0,0
5	Buruway	Kambala	3.219	87	63	44	50,6	45	71,9	29	65,9	37	82,2	0	0,0
6	Buruway	Tairi	2.232	60	53	31	51,4	23	43,3	23	74,2	12	52,2	15	65,2
7	Kambrau	Waho	4.252	115	95	20	17,4	17	17,9	18	90,0	14	82,4	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	2.081	56	82	9	16,0	19	23,1	8	88,9	14	73,7	3	15,8
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	3.697	100	46	22	22,0	32	69,5	17	77,3	11	34,4	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	2.623	71	60	16	22,6	44	73,3	13	81,3	27	61,4	32	72,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.798	1.858	1.225	534	28,7	666	54,4	386	72,3	438	65,8	378	56,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	648	18	245	263	40,6	7
2	Kaimana	Lobo	63	2	35	37	58,7	5
3	Teluk Etna	Kiruru	76	2	23	25	32,9	8
4	Yamor	Yamor	43	1	15	16	37,2	6
5	Buruway	Kambala	60	2	21	23	38,3	9
6	Buruway	Tairi	42	0	25	25	59,5	0
7	Kambrau	Waho	59	2	27	29	49,2	7
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	5	49	54	65,9	9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	2	20	22	32,8	9
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	3	30	33	61,1	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	37	490	527	44,1	7

Sumber: Bidang Pencegahan dan penanggulangan penyakit, seksi surveilans dan imunisasi Tahun 2025

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	3	39	42	6	42	48
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	3	39	42	6	42	48
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		7,1	92,9		12,5	87,5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									17,8	131,4	73,2

Sumber: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, Seksi Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular, Tahun 2025

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	Kaimana	48		0,0		0,0		0,0	
2	Kaimana	Lobo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Yamor	Yamor	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Buruway	Kambala	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Buruway	Tairi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Kambrau	Waho	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	3	39	42	6	42	48	
2	Kaimana	Lobo			0			0	0	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0	0	0	0	
4	Yamor	Yamor			0			0	0	0	0	
5	Buruway	Kambala			0			0	0	0	0	
6	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0	
7	Kambrau	Waho			0			0	0	0	0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0			0	0	0	0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0	0	0	0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	3	39	42	6	42	48	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												7,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024	TAHUN 2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2023	RFT RATE MB (%)	
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Kaimana	Kaimana	14	13	92,9	7	7	100,0
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	13	92,9	7	7	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kaimana	Kaimana	6.237	2
2	Kaimana	Lobo	451	0
3	Teluk Etna	Kiruru	352	0
4	Yamor	Yamor	309	0
5	Buruway	Kambala	580	0
6	Buruway	Tairi	361	0
7	Kambrau	Waho	320	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	633	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	374	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	165	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.782	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				20,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kaimana	Kaimana			0				0				0				0	4	7	11
2	Kaimana	Lobo			0				0				0				0			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0				0				0				0			0
4	Yamor	Yamor			0				0				0				0			0
5	Buruway	Kambala			0				0				0				0			0
6	Buruway	Tairi			0				0				0				0			0
7	Kambrau	Waho			0				0				0				0			0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0				0				0				0			0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0				0				0				0			0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0				0				0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																6,1	10,7	16,8		

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	88	68	156			0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			88	68	156	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			237,8								

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	Kaimana	Kaimana	3.887	372	15	387	10,0	264	122	386	359	93,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	110	53	28	81	73,6	45	33	78	68	87,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	37	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	240	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	113	1	66	67	59,3	40	26	66	66	100,0	0	1	1	0,0	3,8	1,5
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	209	0	29	29	13,9	18	11	29	19	65,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	286	0	33	33	11,5	10	11	21	33	157,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	60	0	8	8	13,3	4	0	4	8	200,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	346	0	31	31	9,0	17	14	31	31	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.288	426	210	636	12,0	398	217	615	584	95,0	0	1	1	0,0	0,5	0,2
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										9,4								

0,1572327

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemgendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	1	0	1			0			0		1	0	1
2	Kaimana	Lobo	1	0	1	0	0	0			0			0		1	0	1
3	Teluk Etna	Kiruru	2	1	3	0	0	0			0			0		2	1	3
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	4.140	4.149	8.289	398	9,6	358	8,6	756	9,1
2	Kaimana	Lobo	258	261	519	22	8,5	24	9,2	46	8,9
3	Teluk Etna	Kiruru	324	323	647	41	12,7	56	17,3	97	15,0
4	Yamor	Yamor	167	181	348	11	6,6	12	6,6	23	6,6
5	Buruway	Kambala	252	252	504	3	1,2	6	2,4	9	1,8
6	Buruway	Tairi	179	180	359	2	1,1	6	3,3	8	2,2
7	Kambrau	Waho	241	242	483	39	16,2	53	21,9	92	19,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	342	344	686	7	2,0	11	3,2	18	2,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	181	181	362	31	17,1	42	23,2	73	20,2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	236	244	480	28	11,9		0,0	28	5,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.320	6.357	12.677	582	9,2	568	8,9	1.150	9,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	67	67	100,0
2	Kaimana	Lobo	2	2	100,0
3	Teluk Etna	Kiruru	6	6	100,0
4	Yamor	Yamor	7	7	100,0
5	Buruway	Kambala	9	9	100,0
6	Buruway	Tairi	8	8	100,0
7	Kambrau	Waho	7	7	100,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	8	8	100,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	14	100,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			136	136	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kaimana	Kaimana	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Boflwer	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59	≥ 60 th				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Kaimana	Kaimana	36		70				0			0	70	0	70	194,4
2	Kaimana	Lobo	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru	5		2			0			0	2	0	2	40,0	
4	Yamor	Yamor	3		0			0			0	0	0	0	0,0	
5	Buruway	Kambala	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
6	Buruway	Tairi	3		0			0			0	0	0	0	0,0	
7	Kambrau	Waho	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	5		0			0			0	0	0	0	0,0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	0	72	0	0	0	0	0	0	72	0	72	100,0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kaimana	Kaimana	11	598	85	14,21
2	Kaimana	Lobo	8	320	0	0,00
3	Teluk Etna	Kiruru	5	129	30	23,26
4	Yamor	Yamor	6	244	0	0,00
5	Buruway	Kambala	5	325	30	9,23
6	Buruway	Tairi	5	245	30	12,24
7	Kambrau	Waho	7	269	30	11,15
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	391	30	7,67
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	447	0	0,00
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	472	176	37,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	3440	411	11,95

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

*Puskesmas Lobo dan Yamor Tidang ada Tenaga Kesling

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	11.436		10.534	432	2	15	75	10968	95,9	10966	95,89	0
2	Kaimana	Lobo	453		265	22	188	30	136	475	104,9	287	63,36	0
3	Teluk Etna	Kiruru	595		280	90	225	15	210	595	100,0	370	62,18	0
4	Yamor	Yamor	493		202	30	261	17	244	493	100,0	232	47,06	0
5	Buruway	Kambala	542		312	69	10	10	151	391	72,1	381	70,30	0
6	Buruway	Tairi	384		230	14	140	8	132	384	100,0	244	63,54	0
7	Kambrau	Waho	717		254	199	30	30	204	483	67,4	453	63,18	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	770		410	23	337	33	304	770	100,0	433	56,23	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	634		237	84	231	231	82	552	87,1	321	50,63	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	472		80	185	15	15	247	280	59,3	265	56,14	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.496	0	12.804	1148	1439	404	1785	15391	93,30	13952	84,58	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	10	11.436	6	60	8265	72,27	9.842	86,06	486	4,25	592	5,18	0	0	0	0	9.721	85,00
2	Kaimana	Lobo	7	453	1	14,2857143	23	5,08	302	66,67	21	4,64	11	2,43	0	0	0	0	87	19,21
3	Teluk Etna	Kiruru	6	595	2	33,3333333	27	4,54	406	69,24	15	2,52	15	2,52	0	0	0	0	102	17,14
4	Yamor	Yamor	8	493	0	0	11	2,23	212	43,00	9	1,83	5	1,01	0	0	0	0	59	11,97
5	Buruway	Kambala	5	542	4	80	59	10,89	410	75,65	55	10,15	14	2,58	0	0	0	0	185	34,13
6	Buruway	Tairi	6	384	1	16,6666667	15	3,91	168	43,75	10	2,60	8	2,08	0	0	0	0	95	24,74
7	Kambrau	Waho	7	717	3	42,8571429	32	4,46	397	55,37	17	2,37	10	1,39	0	0	0	0	127	17,71
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	770	1	6,6666667	56	7,27	471	61,17	32	4,16	14	1,82	0	0	0	0	162	21,04
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	634	1	7,14285714	62	9,78	492	77,60	41	6,47	17	2,68	0	0	0	0	144	22,71
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	472	0	0	13	2,75	325	68,86	10	2,12	6	1,27	0	0	0	0	89	18,86
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	16.496	19	21.5909091	8563	51,91	13.025	78,96	696	4,22	692	4,19	0	0	0	0	10.771	65,29

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ							
1	Kaimana	Kaimana	13	9	10	2	34	13	100,0	9	100	1	10,0	2	100	25	73,53	
2	Kaimana	Lobo	8	1	1	0	7	3		1		1		-		4		
3	Teluk Etna	Kiruru	5	1	1	0	7	2	40,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	57,14	
4	Yamor	Yamor	6	1	1	0	8	2	33,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	50,00	
5	Buruway	Kambala	6	2	1	1	10	3	50,0	1	50	1	100,0	1	100	6	60,00	
6	Buruway	Tairi	5	0	1	0	6	2	40,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	3	50,00	
7	Kambrau	Waho	6	1	1	0	8	2	33,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	50,00	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	1	1	0	17	7	46,7	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	9	52,94	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	12	1	1	0	14	7	58,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	9	64,29	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	8	1	1	0	10	4	50,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	6	60,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	18	19	3	114	45	53,6	17	94,44	10	52,6	3	100	70	61,40	

Sumber: Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT					
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	Kaimana	Kaimana	3	2	66,67			#DIV/0!	4	4	100	40	10	25,00	15	10	66,67			#DIV/0!			#DIV/0!	62	26	41,94			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofower			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	4	4	100	40	10	25	15	10	66,666667	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	62	26	41,94			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi esehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana				#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor				#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala				#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi				#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho				#DIV/0!	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer				#DIV/0!	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana											0	0
2	Kaimana	Lobo											0	0
3	Teluk Etna	Kiruru											0	0
4	Yamor	Yamor											0	0
5	Buruway	Kambala											0	0
6	Buruway	Tairi											0	0
7	Kambrau	Waho											0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan											0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer											0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni											0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugami			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			18.520	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			88	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	#REF!	#REF!	65.609	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#REF!	#REF!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			#REF!	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			64	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			11	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			3	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	95,3	113,7	104,2	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,2	0,2	0,2	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44,4	57,3	50,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18,3	23,8	20,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			43,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			26,4	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			7,8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#REF!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			105	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			29.2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			15	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	5	2	7	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	10	21	31	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			1	per 1.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 1.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		256		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 1.000 penduduk		390		per 1.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	164	239	403	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 1.000 penduduk			6	per 1.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	11	21	32	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	6	13	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	7	27	34	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	13	29	42	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	8	13	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	7	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	13	18	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	28	33	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	2	9	11	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	7	37	44	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			87,7	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,6	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	473	494	967	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,0	0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		3,10237849		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		61,39028476		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		59,88274707		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		38,94472362		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		96,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		74,3		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		64		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		45,64489112		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		61,89279732		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		61,89279732		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		345,4773869		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			22,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			9,6	%	Tabel 31

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	10	9	19	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	21,1	18,2	19,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	10	14	24	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	21,1	28,3	24,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	16	15	31	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	33,8	30,4	32,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	72,3	64,0	68,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap)	52,0	54,7	53,4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	92,4	81,2	87,1	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			0,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	72,9	76,1	74,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	59,7	57,6	58,7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			82,3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,2	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			82,3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			98,6	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	96,8	96,1	96,5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			5,9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			4,3	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3,0	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			0,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Peniarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			0,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Peniarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			0,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	93,3	90,9	92,0	%	Tabel 52
104	Catun Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	97,0	97,1	97,1	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai <i>Treatment Coverage</i> I BC			100,00	%	Tabel 56
107	Cakupan penemuan kasus TBC anak			25,81	%	Tabel 56
108	Angka kesembuhan BTA+			4,85	%	Tabel 56
109	Angka pengobatan lengkap semua kasus I BC	17,6	33,3	25,0	%	Tabel 57
110	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	45,3	39,1	55,9	%	Tabel 57
111	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis	54,7	57,3	#REF!	%	Tabel 57
112	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4,6	%	Tabel 57
113	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,5	%	Tabel 58
114	Jumlah Kasus HIV	75	83	1,0	%	Tabel 58
115	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			158	Kasus	Tabel 59
116	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28,7	%	Tabel 61
118				28,7	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			44,1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			7,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	42	48	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	18	131	73	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			7,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			92,9	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	A-P Rate (non polio) < 15 tahun			20,4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	4	7	11	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	6,1	10,7	16,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			237,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			9,4	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			12,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			95,0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,5	0,2	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	4	1	5	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!	%	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!	%	Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	9,2	8,9	9,1	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			11,9	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			93,3	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			84,6	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			21,6	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			51,9	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			79,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			4,2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			4,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			65,3	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			61,4	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			66,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	2.095	17	2	19	44.042	12.103	3,64	21,02
2	Teluk Etna	4.195	6		6	3.082	798	3,86	0,73
3	Yamor	3.805	6		6	2.100	521	4,03	0,55
4	Buruway	2.650	10		10	4.508	1.098	4,11	1,70
5	Kambrau	775	7		7	2.718	628	4,33	3,51
6	Teluk Arguni Atas	3.010	25		25	5.367	1.265	4,24	1,78
7	Teluk Arguni Bawah	1.990	15		15	3.792	866	4,38	1,91
KABUPATEN/KOTA		18.520	86	2	88	65.609	17.279	3,8	3,54

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.917	1.675	3.592	114,4
2	5 - 9	3.720	3.527	7.247	105,5
3	10 - 14	4.143	3.800	7.943	109,0
4	15 - 19	3.909	3.712	7.621	105,3
5	20 - 24	3.438	3.254	6.692	105,7
6	25 - 29	2.927	2.821	5.748	103,8
7	30 - 34	2.371	2.391	4.762	99,2
8	35 - 39	2.378	2.405	4.783	98,9
9	40 - 44	2.221	2.277	4.498	97,5
10	45 - 49	1.912	1.817	3.729	105,2
11	50 - 54	1.553	1.379	2.932	112,6
12	55 - 59	1.246	1.183	2.429	105,3
13	60 - 64	874	760	1.634	115,0
14	65 - 69	515	483	998	106,6
15	70 - 74	288	252	540	114,3
16	75+	229	232	461	98,7
KABUPATEN/KOTA		33.641	31.968	65.609	105,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	23.861	22.966	46.827			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025
- BPS Kaimana, 2025

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			3					3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			17					17
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7
3	PUSKESMAS KELILING			10					10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			64					64
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		1		3
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						7		7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						2		2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						2		2
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						1		1
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/EBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						11		11
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Fasyankes dan Peningkatan Mutu, Tahun 2025

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		32.061	36.333	68.394	53	56	109	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		33.641	31.968	65.609	33.641	31.968	65.609			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		95,3	113,7	104,2	0,2	0,2	0,2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Kaimana	12.077	15.519	27.596	0	0	0			0
	Lobo	1.755	2.087	3.842	0	0	0			0
	Kiruru	2.570	2.272	4.842	6	9	15			0
	Yamor	1.853	2.001	3.854	0	0	0			0
	Kambala	529	754	1.283	6	9	15			
	Tairi	2.667	2.757	5.424	0	0	0			
	Waho	1.399	1.274	2.673	0	0	0			
	Tanusan	3.940	4.331	8.271	0	0	0			
	Bofuwer	2.306	2.443	4.749	41	38	79			
	Tugami	2.965	2.895	5.860	0	0	0			
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		32.061	36.333	68.394	53	56	109	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, 2025
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, seksi fasyankes dan Peningkatan Mutu, 2025

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	100	1.420	1.221	2.641	63	70	133	26	29	55	44,4	57,3	50,4	18,3	23,8	20,8
KABUPATEN/KOTA		100	1.420	1.221	2.641	63	70	133	26	29	55	44,4	57,3	50,4	18,3	23,8	20,8

Sumber: RSUD Kab. Kaimana, 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	100	2.641	15.930	14.308	43,6	26	8	5
KABUPATEN/KOTA		100	2.641	15.930	14.308	43,6	26	8	5

Sumber: RSUD Kab. Kaimana, 2025

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaimana	Kaimana	V
2	Kaimana	Lobo	V
3	Teluk Etna	Kiruru	V
4	Yamor	Yamor	V
5	Buruway	Kambala	V
6	Buruway	Tairi	V
7	Kambrau	Waho	V
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	V
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	V
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi Kefarmasiaan, 2025

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	X
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Seksi Kefarmasian, Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2	Vaksin BCG	Tablet	√
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4	Vaksin Polio	Vial	√
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Bidang Sumber daya Manusia, Seksi Kefarmasian, Tahun 2025

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kaimana	Kaimana	24	100,0	0,0	0,0	24	15
2	Kaimana	Lobo	8	100,0	0,0	0,0	8	
3	Teluk Etna	Kiruru	6	100,0	0,0	0,0	6	
4	Yamor	Yamor	8	100,0	0,0	0,0	8	
5	Buruway	Kambala	8	100,0	0,0	0,0	8	
6	Buruway	Tairi	5	100,0	0,0	0,0	5	
7	Kambrau	Waho	7	100,0	0,0	0,0	7	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	100,0	0,0	0,0	15	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	100,0	0,0	0,0	14	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	100,0	0,0	0,0	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	100,0	0	0,0	105	15
RASIO POSYANDU PER 1000 BALITA							29,2	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	0	0	0	1	7	8	1	7	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Lobo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kiruru	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kambala	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tairi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Waho	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Tanusan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bofuwer	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tugami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	5	2	7	5	10	15	10	12	22	2	0	2	0	1	1	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		5	2	7	10	21	31	15	23	38	2	2	4	0	1	1	2	3	5
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				10,7			47,2			0,58			6,1			1,5			7,6

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	18	37	55	60
2	Lobo	10	8	18	12
3	Kiruru	11	13	24	14
4	Yamor	7	10	17	14
5	Kambala	12	8	20	11
6	Tairi	7	8	15	7
7	Waho	10	7	17	10
8	Tanusan	12	14	26	27
9	Bofuwer	11	13	24	25
10	Tugarni	10	4	14	14
1	RSUD Kab. Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	56	117	173	62
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		164	239	403	256
RASIO TERHADAP 1.000 PENDUDUK				6,1	390,2

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	3	3	6	0	2	2	0	3	3
2	Lobo	0	2	2	0	0	0	1	2	3
3	Kiruru	1	0	1	1	0	1	0	1	1
4	Yamor	1	0	1	1	0	1	0	1	1
5	Kambala	2	1	3	2	0	2	0	1	1
6	Tairi	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Waho	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	Tanusan	2	1	3	1	0	1	0	2	2
9	Bofuwer	0	1	1	0	0	0	2	0	2
10	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	1	11	12	1	4	5	4	15	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	21	32	7	6	13	7	27	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				48,8			19,8			51,8

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaimana	1	7	8	0	1	1	0	1	1	1	1	5	6
2	Lobo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Kiruru	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Yamor	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tairi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Waho	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Tanusan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	Bofuwer	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Tugami	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	7	13	20	5	7	12	1	6	7	3	7	10	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	29	42	5	8	13	1	7	8	5	13	18	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				64,0			19,8			12,2			27,4	

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	1	4	5	0	3	3	1	7	8
2	Lobo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Kiruru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Yamor	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Kambala	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Tairi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Waho	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Tanusan	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	Bofuwer	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Tugarni	1	1	2	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	11	14	1	5	6	3	14	17
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	28	33	2	9	11	7	37	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				50,3			16,8			67,1

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	0	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	3
2	Lobo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Kiruru	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Yamor	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Kambala	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Tairi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Waho	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Tanusan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Bofuwer	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Tugarni	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	1	4	0	0	0	1	1	2	4	2	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	11	3	14	0	0	0	3	1	4	14	4	18

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia, Seksi SDM Tahun 2025

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	40.151	61,2
2	PBI APBD	14.724	22,4
SUB JUMLAH PBI		54.875	83,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	2.184	3,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	274	0,4
3	Bukan Pekerja (BP)	230	0,4
SUB JUMLAH NON PBI		2.688	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		57.563	87,7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2025

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp241.524.860.549,38	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp133.035.268.556,38	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp86.208.707.356,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp18.012.733.973,00	
	- DAK fisik	Rp2.119.980.000,00	
	- DAK non fisik	Rp15.892.753.973,00	
	1. BOK Puskesmas	Rp9.763.725.000,00	
	2. BOK Kabupaten	Rp6.129.028.973,00	
	d. Dana Kapitasi JKN pada FKTP	Rp4.268.150.664,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp241.524.860.549,38	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.230.554.877.115,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp155.316.153.193,38	

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Pelaporan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	284		284	347		347	631	0	631
2	Kaimana	Lobo	34		34	19		19	53	0	53
3	Teluk Etna	Kiruru	22		22	9		9	31	0	31
4	Yamor	Yamor	22		22	9		9	31	0	31
5	Buruway	Kambala	17		17	8		8	25	0	25
6	Buruway	Tairi	9		9	13		13	22	0	22
7	Kambrau	Waho	19		19	12		12	31	0	31
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22		22	18		18	40	0	40
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19		19	37		37	56	0	56
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25		25	22		22	47	0	47
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	0	473	494	0	494	967	0	967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,0			0,0			0,0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	631	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	53	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	31	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	31	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	25	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	22	0	1	0	1
7	Kambrau	Waho	31	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	40	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	56	0	1	1	2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	47	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			967	0	2	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							3,10

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	648	550	84,9	557	86,0	410,0	63,3	492	764	155,3	381	77,4	549	111,6	381	77,4
2	Kaimana	Lobo	63	33	52,4	18	28,6	16,0	25,4	61	27	44,3	44	72,1	41	67,2	44	72,1
3	Teluk Etna	Kiruru	76	12	15,8	0	0,0	0,0	0,0	71	25	35,2	29	40,8	26	36,6	21	29,6
4	Yamor	Yamor	43	17	39,5	8	18,6	1,0	2,3	39	9	23,1	21	53,8	10	25,6	23	59,0
5	Buruway	Kambala	60	12	20,0	6	10,0	3,0	5,0	55	19	34,5	20	36,4	11	20,0	19	34,5
6	Buruway	Tairi	42	10	23,8	18	42,9	3,0	7,1	38	11	28,9	21	55,3	16	42,1	20	52,6
7	Kambrau	Waho	59	23	39,0	32	54,2	13,0	22,0	54	28	51,9	31	57,4	18	33,3	29	53,7
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	26	31,7	22	26,8	4,0	4,9	78	19	24,4	35	44,9	5	6,4	27	34,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	27	40,3	31	46,3	9,0	13,4	62	45	72,6	51	82,3	44	71,0	51	82,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	23	42,6	23	42,6	6,0	11,1	50	16	32,0	27	54,0	23	46,0	25	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	733	61,4	715	59,9	465	38,9	1.000	963	96,3	660	66,0	743	74,3	640	64,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	648	432	66,7	124	19,1	35	5,4	49	7,6	48	7,4	256	39,5
2	Kaimana	Lobo	63	24	38,1	10	15,9	11	17,5	10	15,9	10	15,9	41	65,1
3	Teluk Etna	Kiruru	76	24	31,6	10	13,2	12	15,8	11	14,5	12	15,8	45	59,2
4	Yamor	Yamor	43	18	41,9	6	14,0	6	14,0	6	14,0	5	11,6	23	53,5
5	Buruway	Kambala	60	15	25,0	9	15,0	7	11,7	7	11,7	6	10,0	29	48,3
6	Buruway	Tairi	42	11	26,2	5	11,9	6	14,3	6	14,3	6	14,3	23	54,8
7	Kambrau	Waho	59	15	25,4	6	10,2	7	11,9	7	11,9	7	11,9	27	45,8
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	24	29,3	10	12,2	9	11,0	10	12,2	10	12,2	39	47,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	18	26,9	7	10,4	6	9,0	11	16,4	9	13,4	33	49,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	23	42,6	8	14,8	6	11,1	7	13,0	8	14,8	29	53,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	604	50,6	195	16,3	105	8,8	124	10,4	121	10,1	545	45,6

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	9.074	324	3,6	260	2,9	132	1,5	43	0,5	36	0,4
2	Kaimana	Lobo	648	21	3,2	16	2,5	12	1,9	0	0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	561	3	0,5	24	4,3	6	1,1	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	388	4	1,0	23	5,9	4	1,0	0	0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	288	4	1,4	14	4,9	3	1,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	403	23	5,7	18	4,5	4	1,0	0	0,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	543	42	7,7	19	3,5	3	0,6	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	812	32	3,9	26	3,2	2	0,2	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	635	13	2,0	18	2,8	5	0,8	0	0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	539	34	6,3	24	4,5	5	0,9	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.891	500	3,6	442	3,2	176	1,3	43	0,3	36	0,3

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	1.103	756	68,5	384	34,8	167	15,1	49	4,4	48	4,4
2	Kaimana	Lobo	146	45	30,8	26	17,8	23	15,8	10	6,8	10	6,8
3	Teluk Etna	Kiruru	205	25	12,2	34	16,6	28	13,7	11	5,4	12	5,9
4	Yamor	Yamor	108	20	18,5	29	26,9	10	9,3	6	5,6	5	4,6
5	Buruway	Kambala	175	17	9,7	23	13,1	10	5,7	7	4,0	6	3,4
6	Buruway	Tairi	110	14	12,7	23	20,9	10	9,1	6	5,5	6	5,5
7	Kambrau	Waho	157	18	11,5	25	15,9	10	6,4	7	4,5	7	4,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	255	28	11,0	36	14,1	11	4,3	10	3,9	10	3,9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	177	23	13,0	25	14,1	11	6,2	11	6,2	9	5,1
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	150	25	16,7	32	21,3	11	7,3	7	4,7	8	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.586	971	37,5	637	24,6	291	11,3	124	4,8	121	4,7

Sumber: Bidang P2P, seksi surveilans dan imunisasi, Bidang Kesehatan Masyarakat, Tahun 2025

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana	648	502	77,5	502	77,5
2	Kaimana	Lobo	63	44	69,8	44	69,8
3	Teluk Etna	Kiruru	76	2	2,6	2	2,6
4	Yamor	Yamor	43	24	55,8	24	55,8
5	Buruway	Kambala	60	24	40,0	24	40,0
6	Buruway	Tairi	42	24	57,1	24	57,1
7	Kambrau	Waho	59	59	100,0	59	100,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	28	34,1	28	34,1
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	24	35,8	24	35,8
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	8	14,8	8	14,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	739	61,9	739	61,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH									%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kaimana	Kaimana	7.115	48	3,6	1.070	80,2	130	9,7	13	1,0	0	0,0	1	0,1	72	5,4	0	0,0	21	1.334	18,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	466	0	0,0	115	75,2	38	24,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	32,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru	561	0	0,0	56	77,8	15	20,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	72	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Yamor	Yamor	313	0	0,0	54	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	17,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Buruway	Kambala	439	0	0,0	100	96,2	4	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	23,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Buruway	Tairi	313	0	0,0	58	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	18,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	Kambrau	Waho	431	2	1,9	90	84,9	13	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	0	0,0	106	24,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	605	0	0,0	149	78,0	42	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	31,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	Teluk Arguni Atas	Boluwer	488	0	0,0	161	82,6	34	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	396	0	0,0	178	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	44,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.127	50	2,0	2.031	83,1	276	11,3	13	0,5	0	0,0	1	0,0	74	3,0	0	0,0	2.445	22,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	7.115	1.423	20,0	20	1,4	310	0,0	11	3,5
2	Kaimana	Lobo	466	93	20,0	7	7,5	34	0,1	2	5,9
3	Teluk Etna	Kiruru	561	112	20,0	0	0,0	23	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	313	63	20,1	7	11,1	14	0,0	4	28,6
5	Buruway	Kambala	439	88	20,0	8	9,1	23	0,1	0	0,0
6	Buruway	Tairi	313	63	20,1	16	25,4	14	0,0	10	71,4
7	Kambrau	Waho	431	86	20,0	25	29,1	23	0,1	7	30,4
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	605	121	20,0	0	0,0	39	0,1	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	488	98	20,1	0	0,0	38	0,1	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	396	79	19,9	20	25,3	37	0,1	12	32,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.127	2.226	20,0	103	4,6	555	0,0	46	8,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kaimana	Kaimana	492	6	6,3	16	16,7	4	4,2	41	42,7	1	1,0	27	28,1	0	0,0	0	0,0	96	19,5
2	Kaimana	Lobo	61	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	71	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
4	Yamor	Yamor	39	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
5	Buruway	Kambala	55	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
6	Buruway	Tairi	38	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
7	Kambrau	Waho	54	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	78	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	62	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	50	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.000	6	6,3	16	16,7	4	4,2	41	42,7	1	1,0	27	28,1	0	0,0	0	0,0	96	9,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																		8	10				11
1	Kaimana	Kaimana	648	130	626	483	199	23	10	10	4	310	19	8	8	0	0	0	0	0	565	58	3
2	Kaimana	Lobo	63	13	30	238	29	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	30	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	76	15	16	105	13	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	
4	Yamor	Yamor	43	9	33	384	21	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	0	0	
5	Buruway	Kambala	60	12	24	200	22	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	0	
6	Buruway	Tairi	42	8	8	95	8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	0	
7	Kambrau	Waho	59	12	22	186	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	1	0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	16	24	146	22	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	1	1	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	13	27	201	8	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	1	0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	54	11	15	139	13	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	239	825	345	346	73	14	4	0	311	19	8	0	0	0	0	0	764	62	4	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	43	52	95	2	2,1	2	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,2
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	5	3	8	1	12,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	12,6
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	3	1	5	0	0,0	0	0,0	1	21,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	21,5
4	Yamor	Yamor	22	9	31	3	1	5	0	0,0	0	0,0	2	43,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	43,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	3	1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	1	2	3	0	0,0	1	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	30,3
7	Kambrau	Waho	19	12	31	3	2	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	3	6	8	0	0,0	1	11,9	1	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	23,8
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	4	3	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	71	74	145	3	2,1	4	2,8	4	2,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	7,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	Kaimana	Kaimana	4	0	4	0	4	4	5	1	6	0	6	9	1	10	0	10		
2	Kaimana	Lobo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1		
3	Teluk Etna	Kiruru	3	0	3	0	3	0	0	0	0	1	3	0	3	0	3	4		
4	Yamor	Yamor	2	0	2	5	7	1	0	0	1	0	1	3	0	3	5	8		
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1		
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	1	1	2	1	1	3	0	3	2	1	3	1	4		
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	3	0	3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	0	10	6	16	9	2	14	1	15	19	2	24	7	31			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			21,1		21,1	12,7	33,8	18,2		28,3	2,0	30,4	19,6		24,8	7,2	32,1			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	3	0	4	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD31	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	284	100,0	347	100,0	631	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	34	100,0	19	100,0	53	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	22	100,0	9	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	22	9	31	22	100,0	9	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	17	100,0	8	100,0	25	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	9	100,0	13	100,0	22	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	19	12	31	19	100,0	12	100,0	31	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	22	100,0	18	100,0	40	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	19	100,0	37	100,0	56	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	25	100,0	22	100,0	47	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	473	100,0	494	100,0	967	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	187	65,8	192	55,3	379	60,1	192	67,6	207	59,7	399	63,2	326	114,8	641	184,7	967	153,2
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	25	73,5	18	94,7	43	81,1	16	47,1	14	73,7	30	56,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	21	95,5	7	77,8	28	90,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	22	9	31	12	54,5	7	77,8	19	61,3	6	27,3	3	33,3	9	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Buruway	Kambala	17	8	25	14	82,4	7	87,5	21	84,0	2	11,8	0	0,0	2	8,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	9	100,0	12	92,3	21	95,5	6	66,7	11	84,6	17	77,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	19	12	31	19	100,0	12	100,0	31	100,0	3	15,8	1	8,3	4	12,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	22	100,0	17	94,4	39	97,5	5	22,7	2	11,1	7	17,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	16	84,2	32	86,5	48	85,7	7	36,8	20	54,1	27	48,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	17	68,0	12	54,5	29	61,7	9	36,0	12	54,5	21	44,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	342	72,3	316	64,0	658	68,0	246	52,0	270	54,7	516	53,4	326	68,9	641	129,8	967	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	631	631	100,0			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	53	53	100,0			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	31	31	100,0			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	31	31	100,0			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	25	25	100,0			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	22	22	100,0			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	31	31	100,0			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	40	40	100,0			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	56	56	100,0			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	47	47	100,0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			967	967	100,0	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Kaimana, 2025

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	494	404	898	465	94,1	346	85,6	811	90,3
2	Kaimana	Lobo	28	23	51	26	92,9	19	82,6	45	88,2
3	Teluk Etna	Kiruru	20	26	46	20	100,0	26	100,0	46	100,0
4	Yamor	Yamor	39	30	69	23	59,0	14	46,7	37	53,6
5	Buruway	Kambala	16	18	34	18	112,5	11	61,1	29	85,3
6	Buruway	Tairi	9	13	22	5	55,6	9	69,2	14	63,6
7	Kambrau	Waho	36	37	73	33	91,7	29	78,4	62	84,9
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	26	24	50	26	100,0	15	62,5	41	82,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	20	44	23	95,8	18	90,0	41	93,2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	23	42	65	22	95,7	30	71,4	52	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			715	637	1.352	661	92,4	517	81	1.178	87,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Kaimana	Kaimana	10	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	7	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	6	0	0,0
4	Yamor	Yamor	8	0	0,0
5	Buruway	Kambala	5	0	0,0
6	Buruway	Tairi	6	0	0,0
7	Kambrau	Waho	7	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	0	0,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Surveilans dan Imunisasi, Tahun 2025

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kaimana	Kaimana	284	347	631	289	101,8	274	79,0	563	89,2	5	1,8	6	1,7	11	1,7	294	103,5	280	80,7	574	91,0	342	120,4	329	94,8	671	106,3
2	Kaimana	Lobo	34	19	53	7	20,6	6	31,6	13	24,5	1	2,9	1	5,3	2	3,8	8	23,5	7	36,8	15	28,3	5	14,7	3	15,8	8	15,1
3	Teluk Etna	Kiruru	22	9	31	12	54,5	7	77,8	19	61,3	3	13,6	2	22,2	5	16,1	15	68,2	9	100,0	24	77,4	11	50,0	8	88,9	19	61,3
4	Yamor	Yamor	22	9	31	3	13,6	3	33,3	6	19,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	13,6	3	33,3	6	19,4	4	18,2	3	33,3	7	22,6
5	Buruway	Kambala	17	8	25	3	17,6	4	50,0	7	28,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	17,6	4	50,0	7	28,0	7	41,2	6	75,0	13	52,0
6	Buruway	Tairi	9	13	22	3	33,3	3	23,1	6	27,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	33,3	3	23,1	6	27,3	21	233,3	19	146,2	40	181,8
7	Kambrau	Waho	19	12	31	5	26,3	5	41,7	10	32,3	1	5,3	0	0,0	1	3,2	6	31,6	5	41,7	11	35,5	25	131,6	24	200,0	49	158,1
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	22	18	40	9	40,9	8	44,4	17	42,5	0	0,0	1	5,6	1	2,5	9	40,9	9	50,0	18	45,0	24	109,1	20	111,1	44	110,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	19	37	56	8	42,1	7	18,9	15	26,8	1	5,3	0	0,0	1	1,8	9	47,4	7	18,9	16	28,6	17	89,5	15	40,5	32	57,1
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	25	22	47	17	68,0	14	63,6	31	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	68,0	14	63,6	31	66,0	18	72,0	15	68,2	33	70,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			473	494	967	356	75,3	331	67,0	687	71,0	11	2,3	10	2,0	21	2,2	367	77,6	341	69,0	708	73,2	474	100,2	442	89,5	916	94,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi surveilans dan imunisasi Tahun 2025

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	494	404	898	289	58,5	245	60,6	534	59,5	267	54,0	238	58,9	505	56,2	326	66,0	312	77,2	638	71,0	268	54,3	231	57,2	499	55,6
2	Kaimana	Lobo	28	23	51	13	46,4	19	82,6	32	62,7	24	85,7	18	78,3	42	82,4	24	85,7	21	91,3	45	88,2	13	46,4	11	47,8	24	47,1
3	Teluk Etna	Kiruru	20	26	46	8	40,0	7	26,9	15	32,6	21	105,0	19	73,1	40	87,0	18	90,0	15	57,7	33	71,7	16	80,0	13	50,0	29	63,0
4	Yamor	Yamor	39	30	69	13	33,3	10	33,3	23	33,3	15	38,5	13	43,3	28	40,6	13	33,3	13	43,3	26	37,7	6	15,4	5	16,7	11	15,9
5	Buruway	Kambala	16	18	34	8	50,0	9	50,0	17	50,0	21	131,3	18	100,0	39	114,7	18	112,5	17	94,4	35	102,9	21	131,3	16	88,9	37	108,8
6	Buruway	Tairi	9	13	22	18	200,0	16	123,1	34	154,5	21	233,3	18	138,5	39	177,3	24	266,7	21	161,5	45	204,5	14	155,6	12	92,3	26	118,2
7	Kabrau	Waho	36	37	73	24	66,7	21	56,8	45	61,6	27	75,0	25	67,6	52	71,2	23	63,9	22	59,5	45	61,6	28	77,8	25	67,6	53	72,6
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	26	24	50	37	142,3	32	133,3	69	138,0	34	130,8	31	129,2	65	130,0	31	119,2	26	108,3	57	114,0	27	103,8	25	104,2	52	104,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	20	44	14	58,3	11	55,0	25	56,8	26	108,3	21	105,0	47	106,8	23	95,8	20	100,0	43	97,7	18	75,0	16	80,0	34	77,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	23	42	65	19	82,6	15	35,7	34	52,3	24	104,3	19	45,2	43	66,2	21	91,3	18	42,9	39	60,0	16	69,6	13	31,0	29	44,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			715	637	1.352	443	62,0	385	60,4	828	61,2	480	67,1	420	65,9	900	66,6	521	72,9	485	76,1	1.006	74,4	427	59,7	367	57,6	794	58,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Surveilans dan Imunisasi, Tahun 2025

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	479	439	918	280	58,5	270	61,5	550	59,9	297	62,0	286	65,1	583	63,5
2	Kaimana	Lobo	30	28	58	10	33,3	8	28,6	18	31,0	13	43,3	11	39,3	24	41,4
3	Teluk Etna	Kiruru	37	34	71	14	37,8	10	29,4	24	33,8	16	43,2	15	44,1	31	43,7
4	Yamor	Yamor	21	19	40	5	23,8	4	21,1	9	22,5	9	42,9	6	31,6	15	37,5
5	Buruway	Kambala	29	27	56	12	41,4	10	37,0	22	39,3	26	89,7	22	81,5	48	85,7
6	Buruway	Tairi	21	19	40	14	66,7	11	57,9	25	62,5	13	61,9	10	52,6	23	57,5
7	Kambrau	Waho	28	26	54	14	50,0	10	38,5	24	44,4	17	60,7	15	57,7	32	59,3
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	39	36	75	26	66,7	19	52,8	45	60,0	32	82,1	29	80,6	61	81,3
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	33	30	63	12	36,4	11	36,7	23	36,5	20	60,6	17	56,7	37	58,7
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	28	25	53	8	28,6	10	40,0	18	34,0	12	42,9	10	40,0	22	41,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			745	683	1.428	395	53,0	363	53,1	758	53,1	455	61,1	421	61,6	876	61,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, seksi Surveilans dan Imunisasi Tahun 2025

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	451	209	46,3	3.045	2.704	88,8	3.496	2.913	83,3
2	Kaimana	Lobo	25	10	40,0	259	206	79,5	284	216	76,1
3	Teluk Etna	Kiruru	16	10	62,5	226	213	94,2	242	223	92,1
4	Yamor	Yamor	33	13	39,4	306	278	90,8	339	291	85,8
5	Buruway	Kambala	12	1	8,3	337	309	91,7	349	310	88,8
6	Buruway	Tairi	30	15	50,0	293	269	91,8	323	284	87,9
7	Kambrau	Waho	19	10	52,6	490	375	76,5	509	385	75,6
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	20	13	65,0	438	391	89,3	458	404	88,2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	12	9	75,0	229	220	96,1	241	229	95,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	30	13	43,3	291	131	45,0	321	144	44,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			648	303	46,8	5.914	5.096	86,2	6.562	5.399	82,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	3.943	3.045	3.943	100,00	3032	99,57	145	4,76		
2	Kaimana	Lobo	310	259	310	100,00	245	94,59	0	0		
3	Teluk Etna	Kiruru	272	226	272	100,00	218	96,46	0	0		
4	Yamor	Yamor	375	306	375	100,00	301	98,37	0	0		
5	Buruway	Kambala	371	337	371	100,00	328	97,33	0	0		
6	Buruway	Tairi	315	293	315	100,00	286	97,61	0	0		
7	Kambrau	Waho	563	490	563	100,00	485	98,98	0	0		
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	488	438	488	100,00	432	98,63	0	0		
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	273	229	273	100,00	217	94,76	0	0		
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	356	291	356	100,00	289	99,31	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.266	5.914	7.266	100,00	5.833	98,63	145	2,45	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	2.268	1.675	3.943	2.245	1.623	3.868	99,0	96,9	98,1
2	Kaimana	Lobo	161	149	310	151	147	298	93,8	98,7	96,1
3	Teluk Etna	Kiruru	146	126	272	138	113	251	94,5	89,7	92,3
4	Yamor	Yamor	200	175	375	184	169	353	92,0	96,6	94,1
5	Buruway	Kambala	221	150	371	197	138	335	89,1	92,0	90,3
6	Buruway	Tairi	152	163	315	143	146	289	94,1	89,6	91,7
7	Kambrau	Waho	303	260	563	294	255	549	97,0	98,1	97,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	245	243	488	226	235	461	92,2	96,7	94,5
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	159	114	273	151	107	258	95,0	93,9	94,5
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	198	158	356	195	154	349	98,5	97,5	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.053	3.213	7.266	3.924	3.087	7.011	96,8	96,1	96,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana	3.868	208	5,4	3.868	99	2,6	3.868	88	2,3	36	0,9
2	Kaimana	Lobo	298	24	8,1	298	13	4,4	298	9	3,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	251	32	12,7	251	25	10,0	251	8	3,2	0	0,0
4	Yamor	Yamor	353	0	0,0	353	7	2,0	353	1	0,3	2	0,6
5	Buruway	Kambala	335	25	7,5	335	25	7,5	335	26	7,8	14	4,2
6	Buruway	Tairi	289	6	2,1	289	1	0,3	289	3	1,0	0	0,0
7	Kambrau	Waho	549	41	7,5	549	46	8,4	549	35	6,4	19	3,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	461	31	6,7	461	0	0,0	461	26	5,6	1	0,2
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	258	25	9,7	258	27	10,5	258	10	3,9	6	2,3
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	349	22	6,3	349	55	15,8	349	5	1,4	6	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.011	414	5,9	7.011	298	4,3	7.011	211	3,01	84	1,20

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Tahun 2025

0,042504636

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)												SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA											
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	Kaimana	Kaimana	635	0,0	740	0,0	939	0,0	0,0	3.362	3.289	97,8	1.945	1.891	97,2	1.417	1.398	98,7	1.435	905	63,1								
2	Kaimana	Lobo	73	0,0	48	0,0				305	292	95,7	216	208	96,3	89	84	94,4			#DIV/0!								
3	Teluk Etha	Kiruru	98	0,0	32	0,0				344	325	94,5	214	204	95,3	130	121	93,1			#DIV/0!								
4	Yamor	Yamor	107	0,0	7	0,0				260	246	94,6	208	199	95,7	52	47	90,4			#DIV/0!								
5	Buruway	Kambala	101	0,0	56	0,0				397	381	96,0	264	253	95,8	133	128	96,2			#DIV/0!								
6	Buruway	Tairi	30	0,0			#DIV/0!			197	191	97,0	197	191	97,0						#DIV/0!								
7	Kambrau	Waho	63	0,0	54	0,0				377	365	96,8	216	207	95,8	161	158	98,1			#DIV/0!								
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	83	0,0	49	0,0				434	417	96,1	295	285	96,6	139	132	95,0			#DIV/0!								
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	66	0,0	41	0,0				384	368	95,8	284	273	96,1	100	95	95,0			#DIV/0!								
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	55	0,0	44	0,0				357	348	97,5	216	209	96,8	141	139	98,6			#DIV/0!								
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.311	0	1.071	0	0,0	939	0	0,0	6.417	6.222	97,0	4.055	3.920	96,7	2.362	2.302	97,5	1.435	905	63,1							

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, seksi Promosi dan pemberdayaan masyarakat, Tahun 2025

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana				#DIV/0!			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor				#DIV/0!			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala				#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi				#DIV/0!			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho				#DIV/0!			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer				#DIV/0!			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
7	Kabrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Ba	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni At	Bofwer			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni At	Tugami			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	8.631	9.152	17.783	7.890	91,4	8.147	89,0	16.037	90,2	1.016	12,9	2.077	25,5	3.093	19,3
2	Kaimana	Lobo	755	794	1.549	709	93,9	776	97,7	1.485	95,9	45	6,3	49	6,3	94	6,3
3	Teluk Etna	Kiruru	898	1.005	1.903	869	96,8	885	88,1	1.754	92,2	52	6,0	67	7,6	119	6,8
4	Yamor	Yamor	581	591	1.172	564	97,1	571	96,6	1.135	96,8	15	2,7	16	2,8	31	2,7
5	Buruway	Kambala	736	763	1.499	699	95,0	736	96,5	1.435	95,7	5	0,7	9	1,2	14	1,0
6	Buruway	Tairi	582	628	1.210	556	95,5	593	94,4	1.149	95,0	8	1,4	9	1,5	17	1,5
7	Kambrau	Waho	698	730	1.428	641	91,8	716	98,1	1.357	95,0	159	24,8	174	24,3	333	24,5
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	891	1.098	1.989	860	96,5	899	81,9	1.759	88,4	15	1,7	19	2,1	34	1,9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	840	865	1.705	818	97,4	831	96,1	1.649	96,7	41	5,0	52	6,3	93	5,6
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	700	717	1.417	673	96,1	698	97,4	1.371	96,8	33	4,9	39	5,6	72	5,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.312	16.343	31.655	14.279	93,3	14.852	90,9	29.131	92,0	1.389	9,7	2.511	16,9	3.900	13,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan jiwa Tahun 2025

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	889	1.008	1.897	879	98,9	996	98,8	1.875	98,8
2	Kaimana	Lobo	78	92	170	71	91,0	89	96,7	160	94,1
3	Teluk Etna	Kiruru	81	91	172	76	93,8	88	96,7	164	95,3
4	Yamor	Yamor	11	14	25	10	90,9	13	92,9	23	92,0
5	Buruway	Kambala	112	109	221	109	97,3	98	89,9	207	93,7
6	Buruway	Tairi	54	61	115	51	94,4	58	95,1	109	94,8
7	Kambrau	Waho	89	113	202	83	93,3	107	94,7	190	94,1
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	109	121	230	104	95,4	118	97,5	222	96,5
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	97	116	213	93	95,9	108	93,1	201	94,4
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	69	93	162	65	94,2	91	97,8	156	96,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.589	1.818	3.407	1.541	97,0	1.766	97,1	3.307	97,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana										
2	Kaimana	Lobo										
3	Teluk Etna	Kiruru										
4	Yamor	Yamor										
5	Buruway	Kambala										
6	Buruway	Tairi										
7	Kambrau	Waho										
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan										
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer										
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni										
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kaimana	Kaimana	1.014	126	54,3	106	45,7	232	52	
2	Kaimana	Lobo	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	21	0	0,0	1	100,0	1	0	
4	Yamor	Yamor	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
5	Buruway	Kambala	1	1	100,0	0	0,0	1	0	
6	Buruway	Tairi	13	1	50,0	1	50,0	2	2	
7	Kambrau	Waho	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	8	0	0,0	1	100,0	1	0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	4	0	0,0	1	100,0	1	1	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	71	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.135	128	53,8	110	46,2	238	55	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.135							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									25,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									4,8	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kaimana	Kaimana	67	58	125	126	106	232	12	17,9	20	34,5	32	25,6	58	46,0	41	38,7	99	42,7	70	55,6	61	57,5	131	56,5	11	4,7
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	1	0	1	1	0	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	1	1	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Kamrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	1	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	60	128	128	110	238	12	17,6	20	33,3	32	25,0	58	45,3	43	39,1	101	42,4	70	54,7	63	57,3	133	55,9	11	4,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

16,765992

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
							L		P	L	P	L	P					L + P	
1	Kaimana	Kaimana	3.943	1.975	1.975	100,0	108	2	0	0	0	0	2	0	2	1,9	963	621	1.584
2	Kaimana	Lobo	310	202	202	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	126	89	215
3	Teluk Etna	Kiruru	272	178	178	100,0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	96	56	152
4	Yamor	Yamor	375	188	188	100,0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	102	54	156
5	Buruway	Kambala	371	208	208	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	89	73	162
6	Buruway	Tairi	315	126	126	100,0	9	0	0	0	0	0	1	1	11,1	52	19	71	
7	Kambrau	Waho	563	172	172	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	65	54	119	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	488	183	183	100,0	12	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	65	108	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	273	104	104	100,0	18	0	0	0	0	0	0	0	0,0	32	43	75	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	356	119	119	100,0	9	0	0	0	0	0	0	0	0,0	42	22	64	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.266	3.455	3.455	100,0	202	2	0	0	0	2	1	3	1,5	1.610	1.096	2.706	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			10																
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%																

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,6
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	5	7	12	7,6
4	20 - 24 TAHUN	20	30	50	31,6
5	25 - 49 TAHUN	45	40	85	53,8
6	≥ 50 TAHUN	4	6	10	6,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		75	83	158	
PROPORSI JENIS KELAMIN		47,5	52,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5196
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					5132
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98,8

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	156	101	65
2	Kaimana	Lobo	1	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	1	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	101	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	39.881	1.077	665	260	24,1	389	58,5	187	71,9	244	62,7	324	83,3
2	Kaimana	Lobo	3.697	100	52	43	43,1	34	65,1	33	76,7	32	94,1	4	11,8
3	Teluk Etna	Kiruru	4.531	122	46	39	31,9	31	67,6	27	69,2	21	67,7	0	0,0
4	Yamor	Yamor	2.585	70	63	50	71,6	32	50,6	31	62,0	26	81,3	0	0,0
5	Buruway	Kambala	3.219	87	63	44	50,6	45	71,9	29	65,9	37	82,2	0	0,0
6	Buruway	Tairi	2.232	60	53	31	51,4	23	43,3	23	74,2	12	52,2	15	65,2
7	Kambrau	Waho	4.252	115	95	20	17,4	17	17,9	18	90,0	14	82,4	0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	2.081	56	82	9	16,0	19	23,1	8	88,9	14	73,7	3	15,8
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	3.697	100	46	22	22,0	32	69,5	17	77,3	11	34,4	0	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	2.623	71	60	16	22,6	44	73,3	13	81,3	27	61,4	32	72,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.798	1.858	1.225	534	28,7	666	54,4	386	72,3	438	65,8	378	56,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular, Tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	648	18	245	263	40,6	7
2	Kaimana	Lobo	63	2	35	37	58,7	5
3	Teluk Etna	Kiruru	76	2	23	25	32,9	8
4	Yamor	Yamor	43	1	15	16	37,2	6
5	Buruway	Kambala	60	2	21	23	38,3	9
6	Buruway	Tairi	42	0	25	25	59,5	0
7	Kambrau	Waho	59	2	27	29	49,2	7
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	82	5	49	54	65,9	9
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	67	2	20	22	32,8	9
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	54	3	30	33	61,1	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.194	37	490	527	44,1	7

Sumber: Bidang Pencegahan dan penanggulangan penyakit, seksi surveilans dan imunisasi Tahun 2025

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	3	39	42	6	42	48
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	3	39	42	6	42	48
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		7,1	92,9		12,5	87,5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									17,8	131,4	73,2

Sumber: Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, Seksi Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular, Tahun 2025

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	Kaimana	48		0,0		0,0		0,0	
2	Kaimana	Lobo	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	Yamor	Yamor	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	Buruway	Kambala	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	Buruway	Tairi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	Kambrau	Waho	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kaimana	Kaimana	3	3	6	3	39	42	6	42	48	
2	Kaimana	Lobo			0			0	0	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0	0	0	0	
4	Yamor	Yamor			0			0	0	0	0	
5	Buruway	Kambala			0			0	0	0	0	
6	Buruway	Tairi			0			0	0	0	0	
7	Kambrau	Waho			0			0	0	0	0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0			0	0	0	0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0			0	0	0	0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	3	39	42	6	42	48	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												7,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024	TAHUN 2023	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2023	RFT RATE MB (%)	
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Kaimana	Kaimana	14	13	92,9	7	7	100,0
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	13	92,9	7	7	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kaimana	Kaimana	6.237	2
2	Kaimana	Lobo	451	0
3	Teluk Etna	Kiruru	352	0
4	Yamor	Yamor	309	0
5	Buruway	Kambala	580	0
6	Buruway	Tairi	361	0
7	Kambrau	Waho	320	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	633	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	374	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	165	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.782	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				20,4

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana			0				0			0				0	4	7	11
2	Kaimana	Lobo			0				0			0				0			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0				0			0				0			0
4	Yamor	Yamor			0				0			0				0			0
5	Buruway	Kambala			0				0			0				0			0
6	Buruway	Tairi			0				0			0				0			0
7	Kambrau	Waho			0				0			0				0			0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			0				0			0				0			0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			0				0			0				0			0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK													6,1	10,7	16,8				

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
																																		26
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	88	68	156			0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			88	68	156	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			237,8								

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	Kaimana	Kaimana	3.887	372	15	387	10,0	264	122	386	359	93,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	110	53	28	81	73,6	45	33	78	68	87,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	37	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor	240	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala	113	1	66	67	59,3	40	26	66	66	100,0	0	1	1	0,0	3,8	1,5
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho	209	0	29	29	13,9	18	11	29	19	65,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	286	0	33	33	11,5	10	11	21	33	157,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	60	0	8	8	13,3	4	0	4	8	200,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	346	0	31	31	9,0	17	14	31	31	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.288	426	210	636	12,0	398	217	615	584	95,0	0	1	1	0,0	0,5	0,2
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										9,4								

0,1572327

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemgendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0	1	0	1			0			0		1	0	1
2	Kaimana	Lobo	1	0	1	0	0	0			0			0		1	0	1
3	Teluk Etna	Kiruru	2	1	3	0	0	0			0			0		2	1	3
4	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
5	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
6	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
7	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	0	0	0	0	0	0			0			0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	4.140	4.149	8.289	398	9,6	358	8,6	756	9,1
2	Kaimana	Lobo	258	261	519	22	8,5	24	9,2	46	8,9
3	Teluk Etna	Kiruru	324	323	647	41	12,7	56	17,3	97	15,0
4	Yamor	Yamor	167	181	348	11	6,6	12	6,6	23	6,6
5	Buruway	Kambala	252	252	504	3	1,2	6	2,4	9	1,8
6	Buruway	Tairi	179	180	359	2	1,1	6	3,3	8	2,2
7	Kambrau	Waho	241	242	483	39	16,2	53	21,9	92	19,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	342	344	686	7	2,0	11	3,2	18	2,6
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	181	181	362	31	17,1	42	23,2	73	20,2
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	236	244	480	28	11,9		0,0	28	5,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.320	6.357	12.677	582	9,2	568	8,9	1.150	9,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	67	67	100,0
2	Kaimana	Lobo	2	2	100,0
3	Teluk Etna	Kiruru	6	6	100,0
4	Yamor	Yamor	7	7	100,0
5	Buruway	Kambala	9	9	100,0
6	Buruway	Tairi	8	8	100,0
7	Kambrau	Waho	7	7	100,0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	8	8	100,0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	14	100,0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			136	136	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kaimana	Kaimana	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Kaimana	Lobo	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Yamor	Yamor	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Buruway	Kambala	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Buruway	Tairi	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Kambrau	Waho	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Teluk Arguni Atas	Boflwer	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Teluk Arguni Atas	Tugami	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59	≥ 60 th				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Kaimana	Kaimana	36		70				0			0	70	0	70	194,4
2	Kaimana	Lobo	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru	5		2			0			0	2	0	2	40,0	
4	Yamor	Yamor	3		0			0			0	0	0	0	0,0	
5	Buruway	Kambala	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
6	Buruway	Tairi	3		0			0			0	0	0	0	0,0	
7	Kambrau	Waho	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	5		0			0			0	0	0	0	0,0	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	4		0			0			0	0	0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	0	72	0	0	0	0	0	0	72	0	72	100,0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kaimana	Kaimana	11	598	85	14,21
2	Kaimana	Lobo	8	320	0	0,00
3	Teluk Etna	Kiruru	5	129	30	23,26
4	Yamor	Yamor	6	244	0	0,00
5	Buruway	Kambala	5	325	30	9,23
6	Buruway	Tairi	5	245	30	12,24
7	Kambrau	Waho	7	269	30	11,15
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	391	30	7,67
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	447	0	0,00
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	472	176	37,29
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	3440	411	11,95

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

*Puskesmas Lobo dan Yamor Tidang ada Tenaga Kesling

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	11.436		10.534	432	2	15	75	10968	95,9	10966	95,89	0
2	Kaimana	Lobo	453		265	22	188	30	136	475	104,9	287	63,36	0
3	Teluk Etna	Kiruru	595		280	90	225	15	210	595	100,0	370	62,18	0
4	Yamor	Yamor	493		202	30	261	17	244	493	100,0	232	47,06	0
5	Buruway	Kambala	542		312	69	10	10	151	391	72,1	381	70,30	0
6	Buruway	Tairi	384		230	14	140	8	132	384	100,0	244	63,54	0
7	Kambrau	Waho	717		254	199	30	30	204	483	67,4	453	63,18	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	770		410	23	337	33	304	770	100,0	433	56,23	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	634		237	84	231	231	82	552	87,1	321	50,63	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	472		80	185	15	15	247	280	59,3	265	56,14	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.496	0	12.804	1148	1439	404	1785	15391	93,30	13952	84,58	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kaimana	Kaimana	10	11.436	6	60	8265	72,27	9.842	86,06	486	4,25	592	5,18	0	0	0	0	9.721	85,00
2	Kaimana	Lobo	7	453	1	14,2857143	23	5,08	302	66,67	21	4,64	11	2,43	0	0	0	0	87	19,21
3	Teluk Etna	Kiruru	6	595	2	33,3333333	27	4,54	406	69,24	15	2,52	15	2,52	0	0	0	0	102	17,14
4	Yamor	Yamor	8	493	0	0	11	2,23	212	43,00	9	1,83	5	1,01	0	0	0	0	59	11,97
5	Buruway	Kambala	5	542	4	80	59	10,89	410	75,65	55	10,15	14	2,58	0	0	0	0	185	34,13
6	Buruway	Tairi	6	384	1	16,6666667	15	3,91	168	43,75	10	2,60	8	2,08	0	0	0	0	95	24,74
7	Kambrau	Waho	7	717	3	42,8571429	32	4,46	397	55,37	17	2,37	10	1,39	0	0	0	0	127	17,71
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	770	1	6,6666667	56	7,27	471	61,17	32	4,16	14	1,82	0	0	0	0	162	21,04
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	14	634	1	7,14285714	62	9,78	492	77,60	41	6,47	17	2,68	0	0	0	0	144	22,71
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	10	472	0	0	13	2,75	325	68,86	10	2,12	6	1,27	0	0	0	0	89	18,86
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	16.496	19	21.5909091	8563	51,91	13.025	78,96	696	4,22	692	4,19	0	0	0	0	10.771	65,29

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ							
1	Kaimana	Kaimana	13	9	10	2	34	13	100,0	9	100	1	10,0	2	100	25	73,53	
2	Kaimana	Lobo	8	1	1	0	7	3		1	1		-					
3	Teluk Etna	Kiruru	5	1	1	0	7	2	40,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	57,14	
4	Yamor	Yamor	6	1	1	0	8	2	33,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	50,00	
5	Buruway	Kambala	6	2	1	1	10	3	50,0	1	50	1	100,0	1	100	6	60,00	
6	Buruway	Tairi	5	0	1	0	6	2	40,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	3	50,00	
7	Kambrau	Waho	6	1	1	0	8	2	33,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	4	50,00	
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	1	1	0	17	7	46,7	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	9	52,94	
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	12	1	1	0	14	7	58,3	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	9	64,29	
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni	8	1	1	0	10	4	50,0	1	100	1	100,0	-	#DIV/0!	6	60,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	18	19	3	114	45	53,6	17	94,44	10	52,6	3	100	70	61,40	

Sumber: Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	Kaimana	Kaimana	3	2	66,67			#DIV/0!	4	4	100	40	10	25,00	15	10	66,67			#DIV/0!			#DIV/0!	62	26	41,94
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofower			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	4	4	100	40	10	25	15	10	66,666667	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	62	26	41,94

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi esehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OR, Tahun 2025

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaimana	Kaimana				#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor				#DIV/0!	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala				#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi				#DIV/0!	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho				#DIV/0!	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer				#DIV/0!	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana											0	0
2	Kaimana	Lobo											0	0
3	Teluk Etna	Kiruru											0	0
4	Yamor	Yamor											0	0
5	Buruway	Kambala											0	0
6	Buruway	Tairi											0	0
7	Kambrau	Waho											0	0
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan											0	0
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer											0	0
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni											0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN / KOTA KAIMANA
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Teluk Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Teluk Arguni Atas	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Teluk Arguni Atas	Tugami			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit, seksi Pencegahan dan pemngendalian Penyakit Menular Tahun 2025